

**PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY, CAPITAL EXPENDITURE*, DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP *CASH HOLDING* PERUSAHAAN**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2020)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (*S.Akun*)

**Oleh :**  
**Nur Laila**  
**NPM. 1951030316**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**1444H/2023M**

**PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY, CAPITAL EXPENDITURE*, DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP *CASH HOLDING* PERUSAHAAN**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2020)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (*S.Akun*)

**Oleh :**

**Nur Laila**

**NPM. 1951030316**

**Program Studi : Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I : Any Eliza, S.E., M.Ak**

**Pembimbing II : Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1444H/2023M**

## ABSTRAK

Setiap perusahaan mempunyai kebijakan *cash holding* yang berbeda-beda, tergantung kondisi yang dihadapi oleh perusahaan tersebut serta motif yang mendasari perusahaan dalam menahan kas tersebut. Kas merupakan aset likuid yang paling banyak dan dapat digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan. Implementasi kebijakan pada *cash holding* diharapkan berdampak terhadap company kegiatan operasional agar berjalan dengan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity*, *capital expenditure*, dan *profitabilitas* terhadap *cash holding* perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2020.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh yaitu dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 63 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Growth Opportunity* tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*. Variabel *Capital Expenditure* berpengaruh terhadap *Cash Holding*. Variabel *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Cash Holding*. Hal tersebut selaras dengan perspektif Ekonomi Islam yang dituangkan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah Ayat 67 yang mengajarkan manusia atau perusahaan agar memanfaatkan hartanya dengan baik sehingga mampu mengelola *cash holding* dengan tepat dan optimal.

**Kata Kunci :** *Growth Opportunity, Capital Expenditure, Profitabilitas, Cash Holding.*

## ABSTRACT

Each company has a different cash holding policy, depending on the conditions faced by the company and the underlying motives for holding the cash. Cash is the most liquid asset and can be used for the company's operational needs. The implementation of the policy on cash holding is expected to have an impact on the company's operational activities so that it runs smoothly. This study aims to determine the effect of growth opportunity, capital expenditure, and profitability on the cash holding of companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) in 2018-2020.

The method used in this research is a quantitative approach. The type of data used in this research is secondary data. The data obtained is from the financial reports of manufacturing companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) in the 2018-2020 period. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 63 companies. The data analysis used is multiple linear regression.

The results of this study indicate that the Growth Opportunity variable has no effect on Cash Holding. The Capital Expenditure variable affects Cash Holding. Profitability variable influences Cash Holding. This is in line with the perspective of Islamic Economics as outlined in the Al-Qur'an surah Al-Baqarah Verse 67 which teaches humans or companies to make good use of their assets so that they are able to manage cash holdings properly and optimally.

**Keywords:** *Growth Opportunity, Capital Expenditure, Profitability, Cash Holding.*



### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Laila  
NPM : 1951030316  
Program Prodi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Growth Opportunity*, *Capital Expenditure*, dan *Profitabilitas* Terhadap *Cash Holding* Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2020)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya oranglain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabiladi lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 13 Juni 2023

Penulis



Nur Laila

NPM. 1951030316



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endo Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh *Growth Opportunity, Capital Expenditure*, Dan *Profitabilitas* Terhadap *Cash Holding* Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2020)**

**Nama : Nur Laila  
NPM : 1951030316  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.**

**Pembimbing I**

**Any Eliza, S.E., M.Ak  
NIP.198308152006042004**

**Pembimbing II**

**Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS  
NIP.199307302018012001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

**A. Zulivansyah, S.Si., M.M.  
NIP. 198302222009121003**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Growth Opportunity, Capital Expenditure, Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding* Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2020)”** disusun oleh Nur Laila, NPM : 1951030316, Program Studi : Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Selasa, 27 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Ahmad Zuliansyah, M.M.**

(.....)

**Sekretaris : Nur Wahyu Ningsih, M.S.Ak., Akt.**

(.....)

**Penguji I : Rahmat Fajar Ramdani, M.Si.**

(.....)

**Penguji II : Any Eliza, S.E., M.Ak.**

(.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A**

**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

قَوَامًا ذٰلِكَ بَيِّنٌ وَّكَانَ يَفْتُرُوۡا وَّلَمْ يُسْرِفُوۡا لَمۡ اَنۡفَقُوۡا اِذَا ذِيۡنَ وَاٰ (67)

*Artinya : “Dan (termasuk hamba-hamba Allah yang Maha Pengasih) manusia-manusia yang jika menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya dengan sewajarnya.” (QS. Al-Furqan : 67)*





## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil'alamin, dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, akal yang sehat kepada saya, serta kelancaraan dan perlindungannya dan penulisan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua saya yang senantiasa mendukung anaknya yaitu Bapak Rajimin dan Ibu Fatonah yang sangat saya sayangi, terimakasih telah mengiringi langkahku dan selalu mendukung serta selalu mendo'akanku dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga segala kebaikan kalian akan dibalas dan dirahmati oleh Allah SWT.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis Bernama Nur Laila, seorang anak pertama dari pasangan bapak Rajimin dan Ibu Fatonah, yang dilahirkan di Kec. Bandar Negeri Suoh, Kab. Lampung Barat pada tanggal 15 Agustus 2001. Beralamatkan di Desa Sukajadi, Kec. Bandar Negeri Suoh, Kab. Lampung Barat, Provinsi Lampung. Pendidikan dimulai dari SDN Sukajadi selesai pada tahun 2013, Pendidikan MTS Al-Hikmah selesai pada tahun 2016, Pendidikan di SMKN 1 Suoh selesai pada tahun 2019. Dan kemudian, penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Akuntansi Syariah pada tahun 2019.



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Growth Opportunity, Capital Expenditure, dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2020)**”. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya, berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., MM., Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan staf Program Studi akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Any Eliza, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing I dan Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS selaku Pembimbing II, terimakasih kepada ibu selaku dosen pembimbing dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, menasehati, memberikan support dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta mendidik dengan sangat baik selama saya menempuh Pendidikan dibangku perkuliahan di kampus UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah membantu penulis dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain sebagainya.

6. Nenekku yang senantiasa mendukung dan selalu mendo'akan cucunya dalam menyelesaikan perkuliahan ini yaitu Ibu Tumirah.
7. Adekkku yang saya sayangi yaitu Ahmad Sya' Rafi, yang sudah menjadi adik yang penurut dan selalu mendukung tetehnya dalam menyelesaikan perkuliahan ini yaitu Ahmad Sya' Rafi.
8. Sahabatku yang selalu mendukung dan memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini Lusiyana Dewi, Revinda Gunanti, Siti Nurnazilah, Siti Erlinda, dan Indah Sartika Siregar.
9. Teman-temanku selama perkuliahan Marniasih, Ahmadiani Lintang, Tri Asmarita dan Shelinda Solit Soleha terimakasih untuk dukungan dari kalian.
10. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan semangat. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syar'iah B yang telah memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran, kritik dan masukan yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat menjadi rujukan atau referensi yang bermanfaat bagi orang lain. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat-Nya bagi kita semua. *Aamiin yaa rabbal 'aalamiin.*

Bandar Lampung, 13 Juni 2023



**Nur Laila**  
**NPM.1951030316**

## DAFTAR ISI

|   |          |
|---|----------|
| HALAMAN JUDUL .....   | i        |
| ABSTRAK .....   | ii       |
| ABSTRACT.....   | iii      |
| SURAT PERNYATAAN .....                                      | iv       |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                                    | v        |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                    | vi       |
| MOTTO .....   | vii      |
| PERSEMBAHAN.....  | viii     |
| RIWAYAT HIDUP .....   | ix       |
| KATA PENGANTAR.....   | x        |
| DAFTAR ISI.....   | xiii     |
| DAFTAR TABEL.....   | xiv      |
| DAFTAR GAMBAR.....  | xvi      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                               | <b>1</b> |
| A.Penegasan Judul .....                                     | 1        |
| B.Latar Belakang Masalah .....                              | 2        |
| C.Identifikasi dan Batasan Masalah .....                    | 10       |
| D.Rumusan Masalah .....                                     | 11       |
| E.Tujuan Penelitian .....                                   | 12       |
| F.Manfaat Penelitian .....                                  | 12       |
| G.Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....             | 13       |
| H.Sistematika Penulisan.....                                | 23       |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS 25</b>     |          |
| A.Kerangka Teoritik.....                                    | 25       |
| 1. Teori Struktur Modal ( <i>Trade Off Theory</i> ) .....   | 25       |
| 2. Teori Pecking Order ( <i>Pecking Order Theory</i> )..... | 26       |

|  |           |
|--|-----------|
| 3. Peluang Pertumbuhan ( <i>Growth Opportunity</i> ).....          | 27        |
| 4. Belanja / Pengeluaran Modal ( <i>Capital Expenditure</i> )..... | 30        |
| 5. Keuntungan / Laba ( <i>Profitabilitas</i> ) .....               | 32        |
| 6. <i>Cash Holding</i> .....                                       | 35        |
| B.Kerangka Pemikiran .....   | 37        |
| C.Hipotesis .....  | 38        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                             | <b>46</b> |
| A.Waktu dan Tempat Penelitian.....                                 | 46        |
| B.Pendekatan dan Jenis Penelitian .....                            | 46        |
| C.Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data.....               | 47        |
| D.Definisi Operasional Variabel Penelitian.....                    | 51        |
| E.Instrumen Penelitian .....                                       | 56        |
| F.Metode Analisis Data .....                                       | 57        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                | <b>62</b> |
| A.Deskripsi Data .....   | 62        |
| 1)Analisis Statistik Deskriptif.....                               | 62        |
| 2) Uji Asumsi Klasik.....  | 63        |
| B.....   | Uji       |
| Hipotesis.....   | 67        |
| 1.Analisis Regresi Linier Berganda .....                           | 67        |
| 2.Uji Parsial (T) .....  | 70        |
| 3.Uji Signifikan Simultan F.....                                   | 72        |
| 4.Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                            | 74        |
| C.Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.....                    | 75        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>89</b> |
| A.Kesimpulan.....  | 89        |
| B. Rekomendasi .....   | 90        |
| <b>DAFTAR RUJUKAN</b>  |           |

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

### DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....              | 13 |
| Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian.....                            | 48 |
| Tabel 3.2 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....               | 48 |
| Tabel 3.3 Indikator Pengukuran Variabel.....                         | 55 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....                                  | 62 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....       | 64 |
| Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas dengan Nilai Tolerance dan VIF ..... | 65 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji <i>Glejser</i> .....     | 67 |
| Tabel 4.5 Analisis Linier Berganda .....                             | 68 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (T) .....                                | 70 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji F.....   | 73 |
| Tabel 4.8 Hasil Pengujian Hipotesis.....                             | 73 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....            | 74 |

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian..... 37





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Pada sub bab ini menjadi langkah awal untuk pemahaman sekaligus mempertegas judul skripsi ini agar tidak terdapat kesalah pahaman dalam menafsirkan judul skripsi tersebut. Adapun Judul Penelitian yang dimaksudkan adalah “**Pengaruh Growth Opportunity, Capital Expenditure, Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2020)**”. Berikut adalah uraian pengertian beberapa istilah penting yang terdapat dalam judul skripsi ini :

#### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh ialah sebuah daya yang ada atau muncul dari sesuatu (orang maupun benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>

#### 2. Growth Opportunity

*Growth Opportunity* (kesempatan pertumbuhan) merupakan suatu perpaduan antara kemungkinan peluang investasi di masa depan dengan aktiva nyata yang dimiliki oleh suatu perusahaan. *Growth Opportunity* juga merupakan seberapa besar perusahaan mampu menempatkan diri pada sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama.<sup>2</sup>

#### 3. Capital Expenditure

*Capital Expenditure* merupakan pengeluaran yang digunakan untuk manfaat periode akuntansi lebih dari satu

---

<sup>1</sup> Pius & Danu Prasetya Abdillah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Arloka, 2016).

<sup>2</sup> Nur - Hayati, “Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Dengan Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Dan Growth Opportunity Yang Dapat Mempengaruhi Cash Holding,” *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 3, no. 2 (2020): 85–111.

tahun. *Capital Expenditure* juga berkaitan dengan dana yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap atau menambah manfaat jangka panjang, sehingga *capital expenditure* memerlukan pengeluaran dana yang besar.<sup>3</sup>

#### 4. *Profitabilitas*

*Profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (*profit*). *Profitabilitas* juga dapat memberikan gambaran terhadap tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.<sup>4</sup>

#### 5. *Cash Holding*

*Cash Holding* atau memegang kas dapat didefinisikan sebagai kas yang ditahan oleh perusahaan guna untuk membiayai kewajiban jangka pendek dan investasi. *Cash Holding* juga merupakan kas yang tersedia atau ditahan perusahaan untuk digunakan dalam membiayai kebutuhan operasional, kebutuhan dana yang tidak terduga, dan juga investasi.<sup>5</sup>

### B. Latar Belakang Masalah

Kas merupakan aset yang sangat likuid yang dimiliki oleh perusahaan. Jumlah ketersediaan kas dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan dan juga dengan adanya kas dapat memberikan gambaran apakah perusahaan mampu atau tidak untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (kurang dari satu tahun) atau yang disebut juga sebagai kewajiban yang jatuh tempo. Semakin likuid perusahaan, maka tingkat kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

---

<sup>3</sup> Yuniyanti, "Pengaruh Cash Flow, Leverage, Growth Opportunity Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal FinAcc* 5, no. 1 (2020): 1–12.

<sup>4</sup> Yuliati, Sufiyati, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Property Dan Real Estate," *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3, no. 2 (2021): 696.

<sup>5</sup> Meiganada Puspa Putri and Tutik Siswanti, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Asset Ratio (DAR), Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2017-2019," *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 1 (2022): 1–10, <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/64/67>.

semakin rendah. *Cash Holding* adalah kas yang ada atau kas yang ditahan oleh perusahaan. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Putrato bahwa *cash holding* merupakan kas yang ada di perusahaan atau tersedia untuk investasi pada aset fisik dan untuk dibagikan kepada investor. Pentingnya kas akan sangat terasa apabila perusahaan mulai mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan eksternal dan dengan demikian akan membuat perusahaan mengalami situasi financial distress yang dapat berujung pada kebangkrutan. Terdapat 3 motif perusahaan yang memiliki *cash holding* yaitu, *transaction motive*, *precaution motive*, dan *speculation motive*. *Transaction Motive* merupakan kebutuhan memegang kas agar dapat melakukan pembayaran-pembayaran dalam transaksi. *Precaution Motive* adalah kebutuhan memegang kas yang bertujuan untuk melindungi perusahaan dari keadaan darurat atau berjaga-jaga. Sedangkan *Speculation Motive* adalah kebutuhan memegang kas untuk memperoleh keuntungan dari kesempatan investasi yang muncul tak terduga.<sup>6</sup>

*Cash Holding* merupakan salah satu bentuk asset likuid yang berbentuk sejumlah uang kartal yang dimiliki oleh perusahaan dimana ia disimpan di dalam kas kecil (*petty cash*), atau dalam kas register, atau dalam bentuk rekening-rekening baik itu di dalam bank maupun didalam pasar uang. *Cash holding* bertujuan untuk menjaga ketersediaan kas bagi perusahaan dalam menjalankan operasional usaha, terutama dalam membiayai kegiatan operasional perusahaan. Memiliki jumlah kas yang banyak dapat memberikan berbagai macam keuntungan bagi perusahaan, seperti keuntungan dari potongan dagang (*trade discount*), terjaganya posisi perusahaan dalam peringkat kredit (*credit rating*), dan untuk membiayai kebutuhan yang tidak terduga (*unexpected expenses*). Dengan keuntungan seperti itu, perusahaan dapat lebih

---

<sup>6</sup> Erdian Saputri and Anon Kuswardono, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017)," *Management, and Industry (JEMI)* 2, no. 2 (2019): 91–104.

aman dalam menjalankan operasional perusahaan apabila memiliki ketersediaan kas yang cukup.<sup>7</sup>

Menurut PSAK No. 2 tahun 2009 paragraf 6, menyebutkan kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposits*). Sedangkan setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dijadikan kas dalam jumlah yang ditentukan serta memiliki resiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Kas dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya secara tepat waktu. Kas dapat dimanfaatkan dalam berbagai hal, seperti membagikan dividen kepada pemegang saham, membeli saham, investasi untuk perusahaan dan untuk membiayai kebutuhan yang tidak terduga (*unexpected expenses*). Sehingga ketersediaan kas menjadi sangat penting di dalam perusahaan, terutama untuk memenuhi kegiatan transaksional dan operasional perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.<sup>8</sup>

Target utama perusahaan yaitu memperoleh keuntungan maksimal serta meningkatkan nilainya. Peningkatan nilai dapat dicapai apabila suatu perusahaan mampu mencapai keuntungan yang diharapkan untuk memberikan kemakmuran bagi seluruh elemen dalam perusahaan. Manajemen harus memperhitungkan struktur keuangan perusahaan di atas segalanya. Keuangan perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan kas dalam membiayai operasional perusahaan. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh banyak perusahaan yaitu bagaimana menjalankan operasi sehari-hari tanpa banyak menguras cadangan kas perusahaan. Seperti pemegang saham dan investor yang sangat memperhatikan bagaimana perusahaan menangani arus kas nya.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Feri Osa Harwanto, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Yang terdaftar Di ISSI Tahun 2012-2014. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* : (2018). : 1-2.

<sup>8</sup> Sulaman Jamil et al., Determinans of Corporate Cash holdings: Empirical Analysis of Pakistani Firms, *IOSR Journal of Economics and Finance* 7 no.3, hlm.72

<sup>9</sup> Nadhras Adlina Ritonga dan Hendra Harmain, " Pengaruh *Leverage*, *Profitability*, dan *Growth Opportunity* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan

Pada umumnya permasalahan yang sering dialami oleh manajer keuangan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan adalah menjalankan aktivitas bisnisnya secara reguler dengan menjaga jumlah kas yang tersedia dalam perusahaan secara seimbang. Semakin seimbang jumlah kas perusahaan, maka semakin menarik perhatian dari berbagai pihak seperti manajer dan investor terhadap penentuan kepemilikan kas perusahaan.<sup>10</sup> Oleh karena itu, keberadaan kas perlu menjadi perhatian manajer keuangan untuk dapat menentukan tingkat kas yang optimal dengan jumlah yang ideal tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil, dengan menentukan pemegangan kas atau kas yang ditahan (*cash holding*) dengan tepat.

Terkait dengan besaran kas yang optimal tidak ada acuan yang baku, karena setiap perusahaan memiliki kebijakan tentang cash holding yang berbeda, hal ini diakibatkan adanya perbedaan karakteristik dan kondisi yang dihadapi perusahaan dan motif perusahaan yang berbeda dalam menahan kas. Contoh konkrit menahan kas dengan tujuan berjaga-jaga dan menghindari keadaan yang tidak diinginkan adalah situasi yang terjadi pada tahun 2019, yaitu adanya pandemi Covid-19 yang menyerang secara global dan melumpuhkan semua sektor kehidupan, pandemi Covid-19 membatasi ruang gerak dan menghambat kegiatan sehari-hari, sehingga kegiatan produktivitas perekonomian menurun drastis. Bahkan ada perusahaan yang dinyatakan pailit karena perusahaan tidak mampu bersaing dan bertahan pada masa krisis. Hal ini menggambarkan ketidaksiapan perusahaan dalam menghadapi keadaan seperti ini, sehingga perlu adanya penentuan tingkat cash holding yang tepat agar memungkinkan perusahaan dapat bertahan.

Kehadiran pandemi memberikan dampak serius pada perekonomian dunia dan mengakibatkan penurunan tajam kinerja perusahaan-perusahaan di berbagai industri secara global.

---

Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no. 2 (2023): 964-974.

<sup>10</sup> Sulaman Jamil et al., Determinans of Corporate Cash holdings: Empirical Analysis of Pakistani Firms, *IOSR Journal of Economics and Finance* 7, no.3, hlm.72

Perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal mengalami penurunan harga saham, pendapatan, dan laba. Dampak penurunan ekonomi yang sangat signifikan disebabkan adanya karantina kesehatan ketat di berbagai negara sehingga menyebabkan aktifitas ekonomi bergerak dengan sangat terbatas. Perusahaan-perusahaan yang harus melakukan pergerakan fisik untuk menjalankan usahanya mengalami kesulitan dalam menghasilkan pendapatan dan arus kas masuk. Di sisi lain perusahaan-perusahaan tersebut harus tetap mengeluarkan kas untuk membiayai operasinya. Keadaan yang demikian menyebabkan tekanan pada kondisi kas perusahaan. Untuk menghadapi risiko operasional dan untuk menjamin ketahanan perusahaan menghadapi pandemi Covid-19, para manager perusahaan memiliki kecenderungan untuk meningkatkan level cash holding jangka pendek dengan melakukan pinjaman bank, atau pendanaan ekuitas. Namun demikian kapasitas pendanaan antar perusahaan berbeda-beda sehingga perlu dilihat apakah perusahaan-perusahaan tersebut dapat meningkatkan cash holding tepat waktu sesuai kebutuhan perusahaan. Selain itu, ditemukan fakta bahwa terdapat penurunan rating kredit perusahaan-perusahaan di Indonesia.<sup>11</sup>

Ketersediaan kas dalam jumlah kecil akan berbahaya bagi perusahaan. Sehingga akan mengakibatkan hambatan-hambatan bagi pengeluaran untuk berbagai pembayaran perusahaan. Dampak dari kekurangan kas ini cukup besar, seperti tidak mampu untuk menutupi biaya-biaya yang sudah menjadi beban perusahaan dan berdampak juga pada terhambatnya operasi perusahaan karena tidak mampu membeli bahan baku atau membayar gaji karyawan dan perusahaan akan dianggap buruk dan dinyatakan tidak likuid sehingga akan menurunkan kepercayaan pada pihak lain. Sebaliknya, ketersediaan kas dalam jumlah besar juga memberikan dampak negatif, karena kas merupakan asset yang kurang menguntungkan, kas menganggur

---

<sup>11</sup> Surya Dwi Kurniawan and Eka Bertuah, "Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Cash Holding," *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 2 (2022): 2319.

atau *idle cash* tidak dapat memberikan pendapatan karena hanya disimpan, sehingga perusahaan kehilangan kesempatan dalam mendapatkan laba. Kas juga dapat berkurang karena dipotong pembayaran pajak perusahaan.<sup>12</sup> Oleh karena itu, penentuan manajer keuangan dalam menjaga ketersediaan kas yang tidak tepat akan berpengaruh pada masalah keuangan bagi perusahaan.

Dalam perspektif islam, *cash holding* bisa diartikan sebagai harta / asset tetap. Sehingga diperintahkan dalam menggunakan asset/harta sesuai dengan kebutuhan, tidak kikir serta tidak menyalahgunakan. Begitupula perusahaan, perlu menjaga agar tingkat *cash holding* di perusahaan berada pada titik yang optimal. Harta dalam akuntansi lebih dikenal dengan istilah asset. Asset itu sendiri terdiri dari harta (aktiva) lancar (antara lain kas, piutang, persediaan) dan aktiva tetap (misalnya tanah, mesin, peralatan). Persamaan akuntansi menyatakan bahwa asset sama dengan hutang ditambah dengan modal. Islam mengakui kepemilikan asset (harta) secara pribadi dan hanya mengijinkan penggunaannya untuk kemaslahatan (kebaikan) saja. Dalam *Mu'jam al-Wasith*, Harta dalam bahasa Arab disebut *al-mal* yaitu segala sesuatu yang dimiliki seseorang atau kelompok, seperti perhiasan, barang dagangan, bangunan, uang, dan hewan.<sup>13</sup> Seperti Firman Allah SWT yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Furqan ayat 67 yang berbunyi :

قَوَامًا ذَلِكَ بَيْنَ وَكَانَ يَقْتُرُوا وَلَمْ يُسْرِفُوا لَمْ أَنْفَقُوا إِذَا وَالَّذِينَ (67)

Artinya : “Dan (termasuk hamba-hamba Allah yang Maha Pengasih) manusia-manusia yang jika menginfakkan (harta),

---

<sup>12</sup> William and Syarief Fauzi, Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, dan Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holdings Perusahaan Sektor Pertambangan, *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 1, no.2 : 14877, hlm.73.

<sup>13</sup> Ramdany, “Konsep Kepemilikan Asset Tetap Dalam Akuntansi Syariah”, *Jurnal AKUNTANSI* 7 no.1, (2018).

*mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya dengan sewajarnya.” (QS. Al-Furqan : 67)<sup>14</sup>*

Dari penjelasan ayat diatas yang berkaitan dengan *cash holding* yaitu menekankan pentingnya menjaga kas yang ada dalam jumlah pengawasan yang tepat, tidak terlalu banyak dan juga tidak terlalu sedikit. Manajemen harus mampu mengelola *cash holding* dengan benar dan memadai.<sup>15</sup> Didalam islam mengajarkan manusia agar memanfaatkan hartanya untuk mencukupkan kebutuhan dirinya sendiri, baru memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut (Israf dan mubazir) dalam pemenuhan kebutuhan ini, islam mengharamkan bermegah-megahan dan berlebihan. Karena sifat ini cenderung kepada penumpukan harta yang membekukan fungsi ekonomis dari harta tersebut. Untuk itulah pada satu takaran tertentu harta dikenai wajib zakat. Zakat merupakan implementasi pemenuhan hak masyarakat dan upaya memberdayakan harta pada fungsi ekonomisnya.<sup>16</sup>

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat *cash holding* adalah *Growth Opportunity*. *Growth Opportunity* adalah peluang pertumbuhan suatu perusahaan dimasa depan. Menurut Kartini dan Arianto, Definisi peluang pertumbuhan adalah perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Alat ukur yang digunakan dalam meneliti *growth opportunity* adalah dengan menggunakan *market to book value*, yaitu membandingkan antara *market value of equity* dengan *book value equity*. Riset *growth opportunity* terhadap *cash holding* telah banyak dilakukan antara lain penelitian yang dilakukan oleh, Erdian Saputri dan Anon Kuswandoro menyatakan bahwa *growth opportunity* memiliki pengaruh yang

---

<sup>14</sup>[https://www.merdeka.com/quran/al-furqan/ayat-67#:~:text=QS.%20Al%2DFurqan%20Ayat%2067&text=67.%20Dan%20\(termasuk%20hamba%2D,Copy, diakses 26 Feb 2023, pkl 14.41](https://www.merdeka.com/quran/al-furqan/ayat-67#:~:text=QS.%20Al%2DFurqan%20Ayat%2067&text=67.%20Dan%20(termasuk%20hamba%2D,Copy, diakses 26 Feb 2023, pkl 14.41)

<sup>15</sup> Nadhrah Adlina Ritonga dan Hendra Harmain, Pengaruh *Leverage, Profitability, dan Growth Opportunity* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4 no.2, (2023).

<sup>16</sup> Muhammad Nizar, “Sumberdana Dalam Pendidikan Islam (Kepemilikan Harta Dalam Perspektif Islam),” *Jurnal Al-Murabbi* 1, no. 2 (2016): 379–398.



signifikan terhadap *cash holding*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniyanti *growth opportunity* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*, dan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hayati juga mengatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Faktor kedua adalah *Capital Expenditure* yang merupakan pengeluaran yang nantinya akan dilakukan untuk memperbanyak, membeli, merawat sekaligus memperbaiki terkait aset jangka panjang. Baik itu mesin, peralatan pabrik, dan juga bangunan untuk keberlangsungan dalam operasional bisnis yang akan dijalankan nantinya. Riset *Capital Expenditure* terhadap *cash holding* telah banyak dilakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh, Sjamsul Maarif, Choirul Anwar, dan Darmansyah menemukan bahwa *capital expenditure* terhadap *cash holding* tidak berpengaruh signifikan. Riset lainnya yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Hayati bahwa *capital expenditure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Faktor yang ketiga adalah *Profitabilitas* yang merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu. Tingginya *profitabilitas* suatu perusahaan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan keuntungan yang tinggi. Menurut Prasetyono menjelaskan bahwa perusahaan dengan *profitabilitas* yang tinggi memiliki kecenderungan untuk memegang kas dalam jumlah yang besar. Riset *Profitabilitas* terhadap *cash holding* telah banyak dilakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Erdian Saputri dan Anon Kuswandro menemukan bahwa *profitabilitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainul Ridha, Dhian Wahyuni, dan Dewi Maya Sari menemukan bahwa *profitabilitas* berpengaruh negatif terhadap *cash holding*.

Profitabilitas dalam penelitian ini diprosikan dengan menggunakan *return on assets* (ROA). Dimana ROA menunjukkan ukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang ada dalam perusahaan. Rasio ini memberikan ukuran lebih baik

atas profitabilitas perusahaan serta menunjukkan efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin besar rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki oleh sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan.<sup>17</sup>

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat diluncurkan tanggal 12 Mei 2011, jumlah saham syariah yang tercatat di BEI sebanyak 214 saham. Keberadaan ISSI melengkapi indeks saham syariah yang sudah ada sebelumnya yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII). Konstituen ISSI adalah keseluruhan saham Syariah yang tercatat di BEI dan terdaftar dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang direview setiap enam bulan sekali (Mei dan November) dan dipublikasikan pada awal bulan berikutnya. Konstituen ISSI juga dilakukan penyesuaian apabila ada saham Syariah yang baru tercatat atau dihapuskan dalam DES.<sup>18</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Growth Opportunity, Capital Expenditure, dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding Perusahaan*” Dimana penelitian akan dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2020”.

## C. Identifikasi dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan maka permasalahan-permasalahan yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

- a) Keputusan perusahaan untuk menyimpan kas dalam jumlah yang terlalu banyak dan terlalu sedikit keduanya akan mengakibatkan pengaruh terhadap perusahaan.

---

<sup>17</sup> Dinda Fali Rifan , “Pengaruh Kualitas Audit Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2018”, *JRAK* 12, no. 2 (2021): 61.

<sup>18</sup> Octavia Setyani, Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia, *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no.2 (2018).

- b) Penentuan tingkat *Cash holding* yang tidak tepat akan menyebabkan aktivitas operasional dan transaksional terhambat bahkan tidak dapat berjalan sehingga akan mengakibatkan terjadinya masalah keuangan bagi perusahaan.
- c) Pada penelitian terdahulu terkait *cash holding* meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2017, sedangkan pada penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2020.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan maka batasan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

- a) Perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2020.
- b) Penelitian ini akan menguji pengaruh *Growth opportunity*, *Capital expenditure*, dan *Profitabilitas*.
- c) Penelitian ini dibatasi oleh variabel independen *Growth opportunity*, *Capital expenditure*, dan *Profitabilitas*.
- d) Data yang digunakan adalah Laporan Keuangan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2020.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah penulis uraikan diatas maka rumusan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap *Cash Holding* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2020 ?
2. Apakah *Capital Expenditure* berpengaruh terhadap *Cash Holding* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2020 ?

3. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Cash Holding* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2020 ?
4. Apakah *Growth Opportunity*, *Capital Expenditure*, dan *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Cash Holding* dalam perspektif ekonomi islam pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2020 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Profitabilitas* terhadap *Cash Holding* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Growth Opportunity*, *Capital Expenditure*, dan *Profitabilitas* terhadap *Cash Holding* dalam perspektif ekonomi islam pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### a. Bagi Akademis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan literatur serta referensi yang dapat dijadikan informasi serta rujukan bagi mahasiswa yang akan meneliti dengan permasalahan yang hampir serupa.

##### b. Bagi Manajer keuangan perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengelolaan *cash holding* serta faktor-faktor yang mempengaruhi *cash holding* kepada manajer keuangan sehingga manajer keuangan dapat memberikan keputusan mengenai penahanan kas secara optimal, dengan demikian

dapat meminimalisir kemungkinan perusahaan mengalami kendala keuangan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding perusahaan, sehingga dapat menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi yang menginginkan mendapat return yang tinggi.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi bahan pembandingan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam pengelolaan cash holding.

### G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk melakukan penelitian lebih lanjut maka penulis akan menguraikan beberapa penelitian terdahulu yang ruang lingkupnya berhubungan dengan penelitian ini. Namun terdapat perbedaan variabel, objek, dan periode waktu yang digunakan berbeda sehingga antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini terdapat banyak hal yang tidak sama sehingga dapat melengkapi satu sama lain. Berikut ringkasan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan “*growth opportunity, capital expenditure* dan *profitabilitas* terhadap *cash holding* perusahaan berpengaruh secara parsial dan simultan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018-2020” yaitu :

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

| No. | Nama Peneliti, Tahun Terbit, Dan Judul Penelitian | Metode / Variabel Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan Penelitian Terdahulu |
|-----|---|------------------------------|------------------|--------------------------------|
|     |   |                              |                  |                                |

|   |   |   |   |  |
|---|---|---|---|--|
| 1 | Ainul Ridha, Dhian Wahyuni, dan Dewi Maya Sari (2019) “Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia”. <sup>19</sup> | <p>Metode penelitian sebelumnya menggunakan kuantitatif dengan pengujian yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Multikolinieritas</li> <li>• Uji Heteroskedastisitas</li> <li>• Uji Normalitas</li> <li>• Uji Autokorelasi</li> </ul> <p><b>Variabel Independen</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepemilikan Institusional</li> <li>• Profitabilitas</li> </ul> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>cash holding</i> perusahaan terindeks LQ45 di BEI, sedangkan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi memperkuat pengaruh terhadap hubungan antara kepemilikan institusional dan profitabilitas</p> | <p>Pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan variabel bebas, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas, sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel bebas, <i>Growth Opportunity</i>, dan <i>Capital Expenditure</i>. Pada penelitian terdahulu menggunakan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi, sedangkan dalam penelitian ini</p> |
|---|---|---|---|--|

<sup>19</sup> Ainul Ridha, Dhian Wahyuni, and Dewi Maya Sari Sari, “Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terindeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 135–150.

|   |  |   |  |  |
|---|--|---|--|--|
|   |  | <p><b>Variabel Dependen :</b><br/>Cash Holding</p> <p><b>Variabel Pemoderasi :</b><br/>Ukuran Perusahaan</p>  | dengan <i>cash holding</i> .   | menggunakan variabel bebas serta objek yang berbeda pada penelitian sebelumnya.  |
| 2 | Sjamsul Maarif, Choirul Anwar, dan Darmansyah (2019) “Pengaruh <i>Interest Income Growth, Net Working Capital</i> , dan <i>Capital Expenditure</i> Terhadap <i>Cash Holding</i> Dengan Aktivitas Dewan Komisaris Sebagai | <p>Metode dalam penelitian sebelumnya menggunakan purposive sampling yaitu menggunakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Statistik Deskriptif</li> <li>• Uji Hipotesis</li> </ul> <p><b>Variabel Independen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Net</i></li> </ul> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <p><i>Interest Income Growth (IIG)</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Cash Holding, Net Working Capital (NWC)</i> terhadap <i>Cash Holding</i> tidak berpengaruh,</p> | <p>Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas, yaitu <i>Net working Capital, Interest Income Growth, Capital Expenditure</i>, dan Aktivitas Dewan Komisaris. Sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel</p> |

|  |  |   |   |  |
|--|--|---|---|--|
|  | <p>Variabel Moderasi”<sup>20</sup></p> | <p><i>Working Capital (NWC)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Interest Income Growth (ICG)</i></li> <li>• <i>Capital Expenditure (CAPEX)</i></li> <li>• <i>Aktivitas Dewan Komisaris</i></li> </ul> <p><b>Variabel Dependen :</b><br/>Cash Holdings</p> | <p><i>Capital Expenditure</i> terhadap <i>Cash Holding</i> tidak berpengaruh signifikan. Hubungan antara <i>Interest Income Growth</i> terhadap <i>Cash Holding</i> yang dimoderasi oleh ADK berpengaruh signifikan, hubungan antara <i>Net Working Capital (NWC)</i> terhadap <i>Cash Holding</i> yang dimoderasi oleh ADK tidak signifikan,</p> | <p><i>Growth Opportunity</i> dan <i>Profitabilitas</i>. Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel moderasi sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel bebas.</p> |
|--|--|---|---|--|

<sup>20</sup> Sjamsul Maarif, Choirul Anwar, and Darmansyah, “Pengaruh Interest Income Growth, Net Working Capital Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Dengan Aktivitas Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Madani* 2, no. 1 (2019): 163–173.



|   |   |   |  |  |
|---|---|---|--|--|
|   |   |   | <p>hubungan antara <i>Capital Expenditure</i> (CAPEX) terhadap <i>Cash Holding</i> yang dimoderasi oleh ADK berpengaruh signifikan.</p>  |  |
| 3 | <p>Varent Permata Sari dan Rini Tri Hastuti (2020) “Pengaruh <i>Net Working Capital, Leverage, Growth Opportunity,</i> dan <i>Profitability</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>”.<sup>21</sup></p> | <p>Metode penelitian pada penelitian sebelumnya menggunakan purposive sampling, yaitu menggunakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Statistik Deskriptif</li> <li>• Uji <i>likelihood</i></li> <li>• Uji F</li> <li>• Uji T</li> </ul> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel Independen berpengaruh signifikan terhadap <i>Cash Holding</i>, sedangkan secara parsial penelitian menunjukkan bahwa <i>Net Working Capital, Leverage,</i></p> | <p>Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas, yaitu menggunakan <i>Net Working Capital, Leverage, Growth Opportunity,</i> dan <i>Profitability</i>. Sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel <i>Capital Expenditure</i>.</p> |

<sup>21</sup> Varent Permata Sari, Rini Tri Hastuti, “Pengaruh *Net Working Capital, Leverage, Growth Opportunity, Dan Profitability* Terhadap *Cash Holding*,” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 4 (2020): 1559.

|   |   |  |  |   |
|---|---|--|--|---|
|   |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Koefesien Determinasi</li> </ul> <p><b>Variabel Independen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Net Working Capital</i></li> <li>• <i>Leverage</i></li> <li>• <i>Growth Opportunity</i></li> <li>• <i>Profitability</i></li> </ul> <p><b>Variabel Dependen :</b><br/><i>Cash Holding</i></p> | <p>dan <i>Profitability</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Cash Holding</i> dan <i>Growth Opportunity</i> memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap <i>Cash Holding</i>.</p> | <p>Perbedaan Objek penelitian, serta keterbaruan tahun dalam penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya.</p>   |
| 4 | <p>Yuniyanti (2020)<br/>“Pengaruh <i>Cash Flow</i>, <i>Leverage</i>, <i>Growth Opportunity</i> dan <i>Capital Expenditure</i> Terhadap <i>Cash Holding</i> Pada Perusahaan Sub Sektor</p> | <p>Metode penelitian sebelumnya menggunakan purposive sampling yaitu menggunakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Analisis Statistik Deskripti</li> </ul>  | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Cash flow</i> berpengaruh positif terhadap <i>cash holding</i>, <i>Leverage</i> memiliki pengaruh negatif</p>                             | <p>Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas, yaitu menggunakan <i>Cash Flow</i>, <i>Leverage</i>, <i>Growth Opportunity</i> dan <i>Capital Expenditure</i></p> |

|  |   |  |  |  |
|--|---|--|--|--|
|  | Transportasi di Bursa Efek Indonesia” <sup>22</sup> | f<br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Asumsi Klasik</li> <li>• Uji Analisis Korelasi dan Koefesien Determinasi</li> <li>• Uji F</li> </ul> <b>Variabel Independen :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Cash Flow</i></li> <li>• <i>Leverage</i></li> <li>• <i>Growth Opportunity</i></li> <li>• <i>Capital Expenditure</i></li> </ul> <b>Variabel Dependen :</b><br><i>Cash Holding</i> | terhadap <i>cash holding</i> , Growth opportunity tidak memiliki pengaruh terhadap <i>cash holding</i> . <i>Capital expenditure</i> memiliki pengaruh negatif terhadap <i>cash holding</i> . | Terhadap <i>Cash Holding</i> . Sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel <i>Profitabilitas</i> . Perbedaan Objek penelitian, serta keterbaruan tahun dalam penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya. |
|--|---|--|--|--|

<sup>22</sup> Yuniyanti, “Pengaruh Cash Flow, Leverage, Growth Opportunity Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia.”

|   |   |  |  |  |
|---|---|--|--|--|
| 5 | <p>Nur Hayati (2020) “<i>Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderating Dengan <i>Net Working capital, capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow</i>, dan <i>Growth Opportunity</i> Yang Dapat Mempengaruhi <i>Cash Holding</i>”<sup>23</sup></p> | <p>Metode penelitian yang digunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif, yaitu menggunakan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Statistik Deskriptif</li> <li>• Uji Model Fit</li> <li>• Uji Hipotesis</li> <li>• Uji R</li> </ul> <p><b>Variabel Independen</b> :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Corporate Governance</i></li> </ul> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel net working capital, capital expenditure, dan growth opportunity tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>cash holding</i>. Sedangkan, variabel cash conversion cycle dan <i>cash flow</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>cash holding</i>. Hasil penelitian juga menunjukkan aktivitas dewan komisaris</p> | <p>Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas yaitu menggunakan <i>Corporate Governance, Net Working capital, capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow</i>, dan <i>Growth Opportunity</i>. Sedangkan pada penelitian ini menambahkan variabel <i>Profitabilitas</i>. Perbedaan Objek penelitian, serta keterbaruan tahun dalam penelitian ini dibandingkan</p> |
|---|---|--|--|--|

<sup>23</sup> Nur Hayati, “Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Dengan Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Dan Growth Opportunity Yang Dapat Mempengaruhi Cash Holding.” *Bussines Management Analysis Journal (BMAJ)* 3, no.2 (2020).

|   |   |   |   |   |
|---|---|---|---|---|
|   |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Net Working Capital</i></li> <li>• <i>Capital Expenditure</i></li> <li>• <i>Cash Conversion Cycle</i></li> <li>• <i>Cash Flow</i></li> <li>• <i>Growth Opportunity</i></li> </ul> <p><b>Variabel Dependen :</b><br/><i>Cash Holding</i></p> | dapat memoderasi variabel <i>cash conversion cycle</i> dan <i>cash flow</i> terhadap <i>cash holding</i> .  | penelitian sebelumnya.  |
| 6 | Karen Darmawan dan Vidyarto Nugroho (2021) “Pengaruh Profitabilitas, <i>Firm Size</i> , <i>Leverage</i> , Dan <i>Net Working Capital</i> Terhadap <i>Cash Holding</i> ” <sup>24</sup> | Metode penelitian sebelumnya menggunakan purposive sampling.<br><br><b>Variabel Independen :</b><br><ul style="list-style-type: none"> <li>• Profitabilitas</li> <li>• <i>Firm</i></li> </ul>   | Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan <i>Firms Size</i> tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap <i>cash holding</i> , | Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas yaitu menggunakan Profitabilitas, <i>Firm Size</i> , <i>Levergae</i> , dan <i>Net Working Capital</i> . Sedangkan |

<sup>24</sup> Karen Darmawan dan Vidyarto Nugroho, “Pengaruh Profitabilitas, *Firm Size*, *Leverage*, Dan *Net Working Capital* Terhadap *Cash Holding*”, *Jurnal Ekonomi* 26, no.11 (2021).

|   |   |  |  |  |
|---|---|--|--|--|
|   |   | <p><i>Size</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Leverage</i></li> <li>• <i>Net Working Capital</i></li> </ul> <p><b>Variabel Dependen :</b><br/><i>Cash Holding</i></p>                     | <p>Levergae berpengaruh signifikan positif terhadap Cash Holding, dan <i>Net Working Capital</i> berpengaruh signifikan positif terhadap Cash Holding.</p>             | <p>pada penelitian ini menambahkan variabel <i>Growth Opportunity</i> dan <i>Capital Expenditure</i>. Perbedaan Objek penelitian, serta keterbaruan tahun dalam penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya.</p> |
| 7 | <p>Jeshineta Angeline Hengsaputri &amp; Nurainun Bangun (2020) “Pengaruh <i>Growth Opportunity, Net Working Capital</i> dan <i>Capital Expenditure</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>”<sup>25</sup></p> | <p>Metode pada penelitian sebelumnya menggunakan library research dan uji statistik.</p> <p><b>Variabel Independen :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Growth Opportunity</i></li> </ul> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Net Working Capital</i> berpengaruh negative signifikan terhadap <i>cash holding</i>. Sedangkan <i>Growth Opportunity</i></p> | <p>Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas yaitu <i>Growth Opportunity, Net Working Capital</i> dan <i>Capital Expenditure</i>. Sedangkan pada penelitian ini</p>  |

<sup>25</sup> Jeshineta Angeline Hengsaputri, Nurainun Bangun, “Pengaruh *Growth Opportunity, Net Working Capital* Dan *Capital Expenditure* Terhadap *Cash Holding*,” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 3 (2020): 1343.

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Net Working Capital</i></li> <li>• <i>Capital Expenditure</i></li> </ul> <p><b>Variabel Dependen :</b><br/><i>Cash Holding</i></p> | dan <i>Capital Expenditure</i> berpengaruh tidak signifikan. | menambahkan variabel profitabilitas. Perbedaan Objek penelitian, serta keterbaruan tahun dalam penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya. |
|--|--|--|--|---|

Berdasarkan dari tabel 1.1 mengenai kajian penelitian terdahulu yang relevan, terdapat persamaan dengan variabel yang akan diteliti oleh penulis. Persamaan dari 7 penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti adalah variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu berkaitan dengan *Growth Opportunity*, *Capital Expenditure*, dan *Profitabilitas* serta pada variabel dependen terdapat persamaan antara beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu *Cash Holding*.

## H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran mengenai penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan sistematika penulisan dalam skripsi. Hal ini dilakukan supaya penelitian ini lebih teratur dan sistematis. Adapun beberapa sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menggunakan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan

sistematika penulisan.

## **BAB II :LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

Bab landasan teori dan pengajuan hipotesis menguraikan tentang tinjauan Pustaka yang berisi landasan teori dan varibel-variabel yang diteliti. Selain itu, pada bab ini membahas mengenai hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian ini menguraikan tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian, diantaranya meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampel dan Teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil penelitian dan pembahasan ini menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisisnya.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab penutup ini menguraikan tentang kesimpulan atas hasil dan pembahasan dari analisis data penelitian.



## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Kerangka Teoritik

##### 1. Teori Struktur Modal (*Trade Off Theory*)

Teori struktur modal ini pertama kali dikenalkan oleh Modigliani dan Miller (MM) pada tahun (1958). MM mengemukakan bahwa teori ini terbagi menjadi dua, yaitu teori tanpa pajak dan teori dengan pajak. Dalam dunia tanpa pajak dan biaya transaksi, struktur modal perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, dalam dunia nyata yang penuh dengan pajak dan biaya transaksi, perusahaan harus mempertimbangkan trade-off antara biaya dan manfaat dalam memilih struktur modal yang tepat.<sup>26</sup> Dalam teori ini menjelaskan tentang seberapa banyak hutang perusahaan dan seberapa banyak ekuitas perusahaan sehingga terjadinya keseimbangan antara biaya yang dikeluarkan dengan keuntungan. Teori ini juga mempunyai asumsi bahwa struktur modal perusahaan merupakan keseimbangan antara keuntungan penggunaan hutang dengan biaya *financial distress* (kesulitan keuangan) dan *agency cost* (biaya keagenan).<sup>27</sup>

Teori struktur modal yang berhubungan dengan cash holding yaitu untuk membandingkan keuntungan yang didapatkan dari memegang kas dan biaya memegang kas.<sup>28</sup> *Trade off Theory* juga menjelaskan harus terdapat pertimbangan mengenai batasan dalam pengelolaan *Cash Holding* dengan memperhatikan biaya dan manfaat dari menahan kas yang dapat diperoleh perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan merupakan tujuan dari sebuah

---

<sup>26</sup> Modigliani, F. & Miller, M. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. The American Economic Review, 48 (3), 261-297. <https://www.slideshare.net/SudarshanKadariya/d2-3-4-5-final-sudarshan>.

<sup>27</sup> ibid

<sup>28</sup> Najema and Rusdayanti Asma, "Analisis Pengaruh Current Asset, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Leverage, Market To Book Value Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holdings Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI," *Sains Manajemen dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2019): 16–26.

perusahaan sehingga dalam pengambilan keputusan dalam mengelola *cash holding* harus sesuai dengan tujuan tersebut. Berdasarkan teori ini keputusan mengenai besaran jumlah *cash holding* yang diambil manajer harus dipertimbangkan dengan biaya dan manfaat yg didapatkan dari keputusan menahan kas. Teori ini juga menyatakan bahwa setiap penentuan jumlah *cash holding* pastilah terdapat biaya yang harus direlakan guna memperoleh manfaat yang lebih besar, sehingga dalam penentuannya haruslah diikuti dengan pertimbangan yang matang.<sup>29</sup>

## 2. Teori *Pecking Order* (*Pecking Order Theory*)

Pada *Pecking Order Theory* pertama kali dikenalkan oleh Donaldson pada tahun 1961, namun pada tahun 1984 penamaan pada *pecking order theory* dilakukan oleh Stewart C. Myers dan Majluf. Pada teori ini menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi maka tingkat hutangnya rendah, hal ini disebabkan oleh perusahaan yang keuntungannya tinggi memiliki sumber dana internal yang tinggi juga. Perusahaan akan cenderung menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari internal perusahaan untuk membiayai kegiatan-kegiatan perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan yang kurang keuntungannya akan cenderung mempunyai hutang yang lebih besar karena dana internal perusahaannya tidak mencukupi kebutuhan dan karena hutang juga merupakan sumber eksternal yang lebih disukai dari pada menerbitkan ekuitas baru.<sup>30</sup> *Pecking Order Theory* merupakan suatu kebijakan yang ditempuh oleh suatu perusahaan untuk mencari tambahan dana dengan cara menjual asset yang dimilikinya. Seperti menjual Gedung, tanah, peralatan dan

---

<sup>29</sup> Karen Darmawan dan Vidyarto Nugroho, “Pengaruh Profitabilitas, *Firm Size*, *Leverage*, Dan *Net Working Capital* Terhadap *Cash Holding*”, *Jurnal Ekonomi* 26, no.11 (2021).

<sup>30</sup> Myers dan Majluf (1984). The Capital Structure Puzzle, *The Journal of Finance* Volume 39 (3), 574-592. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1540-6261.1984.tb03646.x>

asset lainnya.<sup>31</sup> Hubungan *pecking order theory* dengan *cash holding* menyatakan ada 3 sumber pembiayaan, yaitu berasal dari laba yang ditahan, utang dan ekuitas.<sup>32</sup>

Dalam *pecking order theory* ini menyatakan bahwa dalam menentukan pendanaan yang digunakan dalam perusahaan lebih diutamakan dibandingkan penggunaan dana yang berasal dari eksternal perusahaan, karena biaya dari pendanaan internal lebih murah dibandingkan biaya menggunakan pendanaan dari eksternal. Biaya pendanaan eksternal memerlukan biaya untuk penerbitan hutangnya dan memiliki resiko yang lebih tinggi. Dalam teori ini kas hanya dianggap sebagai buffer antara investasi dengan laba ditahan sehingga tingkat optimal kas tidak ada menurut *pecking order theory*. Menurut *pecking order theory* perusahaan akan menahan kas dalam jumlah besar untuk menghindari menggunakan pendanaan dari eksternal. Pentingnya kas menyebabkan perusahaan akan menahan kasnya dalam jumlah yang besar. Didalam teori ini dijelaskan bahwa pendanaan dari laba ditahan tidak mencukupi maka pendanaan dari eksternal akan digunakan sebelum akhirnya melakukan penerbitan ekuitas.<sup>33</sup>

### 3. Peluang Pertumbuhan (*Growth Opportunity*)

Menurut Saputri dan Kuswandoro *growth opportunity* adalah suatu perusahaan yang memiliki kesempatan pertumbuhan tinggi, memiliki kemungkinan untuk meningkatkan jumlah kas yang mereka miliki. *Growth opportunity* juga merupakan tingkat pertumbuhan perusahaan memperoleh pendapatan yang berkelanjutan melalui usaha yang profitable. Pertumbuhan hasil penjualan yang membuat

---

<sup>31</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>32</sup> Najema and Asma, "Analisis Pengaruh Current Asset, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Leverage, Market To Book Value Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holdings Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI."

<sup>33</sup> Karen Darmawan dan Vidyarto Nugroho, "Pengaruh Profitabilitas, *Firm Size*, *Leverage*, Dan *Net Working Capital* Terhadap *Cash Holding*", *Jurnal Ekonomi*, Vol.26, No.11, 2021. h.567

perusahaan harus memiliki cash holding akan berguna untuk persiapan atau kesempatan yang akan memberikan keuntungan.<sup>34</sup> *Growth opportunity* atau peluang pertumbuhan juga merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian. *Growth opportunity* yang besar mendorong perusahaan untuk mengakumulasi lebih banyak kas agar menghindari biaya kebangkrutan dan kesulitan keuangan yang dapat terjadi.<sup>35</sup>

*Growth opportunity* dapat dilihat sebagai salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat cash holding perusahaan. Hal ini disebabkan karena *growth opportunity* membutuhkan dana untuk membiayai peluang investasi yang tersedia. Peluang investasi yang tinggi akan membutuhkan jumlah cash holding yang besar pula untuk mendanai hal tersebut.<sup>36</sup> Bagi perusahaan yang terus bertumbuh, tentu saja diikuti dengan tambahan investasi diberbagai bidang. Investasi membutuhkan modal tambahan untuk berinvestasi pada piutang, persediaan dan aset tetap. Modal tambahan ini menimbulkan kewajiban pembayaran Kembali beserta biaya jasa yang harus dibayarkan kepada pemilik modal. Setiap keinginan untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis harus dikejar dan dimulai dengan perencanaan yang matang dan kerja keras untuk mewujudkannya. Didalam perencanaan akan disusun hal-hal apa saja yang akan dilakukan di masa depan. Perencanaan yang mengarah pada suatu rencana yang menjadi pedoman manajemen dalam melaksanakan kegiatannya.<sup>37</sup>

Pada hakikatnya Islam mengajarkan umat untuk memperoleh kesejahteraan lahir dan batin (*falah*). Salah satu

---

<sup>34</sup> Sufiyati, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Property Dan Real Estate."

<sup>35</sup> Marisa Kesia Isabella and Susanto Salim, "Isabella & Salim: Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion..." IV, no. 4 (2022): 1809–1817.

<sup>36</sup> Nurainun Bangun, "Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding."

<sup>37</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2009).

untuk mencapai kesejahteraan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan investasi. Dalam bahasa Arab, investasi disebut dengan *ististmar* yang artinya “menjadikan berbuah, berkembang, dan bertambah jumlahnya.” Investasi sebenarnya telah dijelaskan dalam beberapa dalil shahih.<sup>38</sup> Adapun ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan investasi, yaitu didalam QS. Al-Baqarah ayat 261, Allah SWT berfirman :

أَنْبَتَتْ حَبَّةٌ كَمَثَلِ اللَّهِ سَبِيلٍ فِي أَمْوَالِهِمْ يُنْفِقُونَ الَّذِينَ مَثَلُ  
 لِمَنْ يُضِعُ وَاللَّهُ ۖ حَبَّةٌ مِائَةٌ سُنْبُلَةٍ كُلٌّ فِي سَنَابِلٍ سَبْعٍ  
 عَلَيْهِمْ وَأَسْعَى ۗ وَاللَّهُ يَسَاءُ

*Artinya : “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan) oleh orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada setiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha mengetahui.” (QS. Al-Baqarah ayat 261).*<sup>39</sup>

Secara eksplisit, ayat tersebut memberikan informasi tentang hakikat dan pentingnya investasi bagi seseorang. Investasi diibaratkan seperti menginfakan harta di jalan Allah SWT, di mana sebutir benih amal bisa mendatangkan seratus biji kebaikan. Orang yang kaya secara financial (keuangan) kemudian menginfakkan hartanya untuk pemberdayaan masyarakat yang kurang mampu melalui usaha produktif, maka sesungguhnya dia sudah menolong ribuan, bahkan ratusan ribu orang miskin untuk berproduktif ke arah yang

<sup>38</sup><https://kumparan.com/berita-hari-ini/hukum-investasi-dalam-islam-menurut-alquran-dan-sunnah-1xyD8arAUIM>

<sup>39</sup>[https://www.tokopedia.com/s/quran/al-baqarah/ayat-261?utm\\_source=google&utm\\_medium=organic#:~:text=261.&text=Perumpamaan%20orang%20yang%20menginfakkan%20hartanya,dan%20Allah%20Mahaluas%2C%20Maha%20Mengetahui.](https://www.tokopedia.com/s/quran/al-baqarah/ayat-261?utm_source=google&utm_medium=organic#:~:text=261.&text=Perumpamaan%20orang%20yang%20menginfakkan%20hartanya,dan%20Allah%20Mahaluas%2C%20Maha%20Mengetahui.)

lebih baik lagi. Islam memandang investasi sebagai hal yang sangat penting sebagai langkah atisipatif terhadap kejadian di masa depan. Seruan bagi orang-orang yang beriman untuk mempersiapkan diri (antisipasi) di hari esok mengindikasikan bahwa segala sesuatunya harus disiapkan dengan penuh perhitungan dan kecermatan. Dalam perspektif ekonomi, hari esok dimaknai sebagai masa depan (*future*).

#### 4. Belanja / Pengeluaran Modal (*Capital Expenditure*)

Menurut Warren dkk, Biaya akuisisi atas harta tetap, biaya atas penambahan atau perbaikan pada harta tetap sendiri yang meningkatkan nilai total asset, atau memperpanjang umur manfaatnya dinamakan dengan pengeluaran modal. *Capital Expenditure* yaitu pengeluaran yang digunakan untuk penambahan harta tetap ataupun perbaikan harta tetap yang dapat menambah umur manfaat untuk periode akuntansi lebih dari satu tahun. Pengeluaran itu akan di debetkan ke perkiraan asset atau ke perkiraan akumulasi penyusutan yang berkaitan. *Capital Expenditure* akan mempengaruhi beban penyusutan lebih dari satu periode. Pengeluaran modal untuk asset tetap akan membuat nilai perolehan baru pada asset tersebut sehingga biaya penyusutan juga akan berpengaruh untuk bulan-bulan sesudahnya atau periode selanjutnya.<sup>40</sup>

*Capital Expenditure* diartikan sebagai kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan asset tetap atau fixed asset sebagai media investasinya. Menurut Monica dkk, *capital expenditure* atau belanja modal terjadi ketika perusahaan melakukan pengeluaran untuk diinvestasikan asset tetap.<sup>41</sup> Modal merupakan asset yang digunakan untuk membantu distribusi asset yang berikutnya. Modal dapat memberikan kepuasan pribadi dan membantu

---

<sup>40</sup> Milla Sepliana Setyowati, *Pengantar Akuntansi 2* (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2015).

<sup>41</sup> Hayati, "Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Dengan Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Dan Growth Opportunity Yang Dapat Mempengaruhi Cash Holding."

untuk menghasilkan kekayaan lebih banyak. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan asset tetap dan asset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal meliputi antara lain perolehan gedung, bangunan, tanah, dan asset tak berwujud. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), belanja modal memiliki 5 (lima) kategori, yaitu belanja modal tanah, belanja modal peralatan dan mesin, belanja modal gedung dan bangunan, belanja modal jalan, irigasi, jaringan, serta belanja modal asset tetap lainnya.

Didalam sistem ekonomi islam harus bebas dari bunga. Karena dalam sistem bunga tidak diperkenankan memainkan pengaruhnya yang merugikan pekerja, produksi dan distribusi. Dengan alasan inilah, modal telah menduduki tempat yang khusus dalam ilmu ekonomi islam. Dalam hal inilah kita cenderung menganggap modal sebagai sarana produksi yang menghasilkan, tidak sebagai faktor produksi pokok, melainkan sebagai suatu perwujudan tanah dan tenaga kerja sesudahnya. Didalam agama islam modal disebut dengan kata “*Ras al-Mal*”. Ras al Mal menurut bahasa adalah pokok harta maupun laba tanpa tambahan. Sementara hadist menyebut modal dengan kata “*Sulb al-Mal*”.<sup>42</sup> Arti lain dari pengambilan tambahan modal yaitu Riba, dari segi istilah bahasa riba sama dengan “*Ziyadah*”. Sebagaimana yang dijelaskan didalam Al-Qur’an tentang pengambilan tambahan modal (Riba) pada QS. Al-Baqarah ayat 279, Allah SWT berfirman :

فَإِنْ لَمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ  
أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

---

<sup>42</sup> Modal dalam Syariat Islam Halaman 1 - Kompasiana.com

*Artinya : “Jika kamu tidak melaksanakannya (meninggalkan sisa riba), maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).”(QS. Al-Baqarah : 279)<sup>43</sup>*

Dari penjelasan ayat diatas yaitu bahwasannya sebagai penegasan kepada pemakan riba. Didalam ayat tersebut juga sudah bersifat ancaman keras dan dihadapkan kepada orang yang telah mengetahui hukum riba, tetapi mereka masih terus melakukannya. Mereka yang tidak mengikuti perintah Allah, disamakan dengan orang yang melanggar agama Allah. Orang pemakan riba dihukumi murtad dan penentang hukum Allah.<sup>44</sup>

## 5. Keuntungan / Laba (*Profitabilitas*)

*Profitabilitas* (keuntungan) adalah kemampuan suatu bank memperoleh laba. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return On Asset*).<sup>45</sup> ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur tingkat pengembalian asset untuk menilai presentase keuntungan (laba) yang diperoleh terkait pengelolaan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat terlihat efisiensi dalam mengelola asset.<sup>46</sup> Mamduh M Hanafi juga mengatakan *Profitabilitas* adalah rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Rasio ini juga mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu.

Rasio *profitabilitas* memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba

---

<sup>43</sup>[https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-279#:~:text=QS.%20Al%20Baqarah%20Ayat%20279&text=279.,dan%20tidak%20izalimi%20\(dirugikan\).](https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-279#:~:text=QS.%20Al%20Baqarah%20Ayat%20279&text=279.,dan%20tidak%20izalimi%20(dirugikan).)

<sup>44</sup> Terjemahan dan Tafsir Quran surah Al-Baqarah ayat 279 dalam Bahasa Indonesia (quranweb.id)

<sup>45</sup> Endang Fitriana, “Pengaruh NPF, CAR, dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan di BEI”, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.5 No.4, h.4

<sup>46</sup> Yuha Nadhirah Qinthatah, Dinda Fali Rifan, “Pengaruh Kualitas Audit Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2018”, *JRAK* 12, no. 2 (2021): 61.



yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>47</sup> *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA, berarti semakin efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain jumlah aktiva yang sama bias dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya.<sup>48</sup>

Laba secara bahasa atau menurut Al-Qur'an, As-Sunnah dan pendapat para ulama-ulama fiqh dapat disimpulkan bahwa laba adalah penambahan pada modal pokok perdagangan dan dapat juga dikaitkan sebagai tambahan nilai yang timbul karena barter atau ekspansi dagang.<sup>49</sup> Dalam perpektif islam, *profitabilitas* yang berpedoman Al-Qur'an dan Hadist menjadi suatu acuan kita dalam mencapai sebuah tujuan *profitabilitas* tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Secara bahasa laba/keuntungan disebut sebagai "*Al-Ribhu*" yaitu sesuatu kelebihan yang dihasilkan dari beban produksi atau modal. Dalam *Al Mausu'ah Al Fiqhiyah* menyatakan bahwa *Al-Ribhu* (keuntungan) yang sesuai syari'at adalah apa yang dihasilkan dari aktifitas yang diperbolehkan melalui akad-akad yang dibolehkan seperti jual beli, mudharabah, dan lain-lain. Maka keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan yang diperbolehkan ini dengan memperhatikan segala ketentuan syari'at adalah halal menurut kesepakatan para ulama. Oleh karena itu, keuntungan yang sesuai syari'at adalah keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan yang diperbolehkan, dan melalui pengembangan harta dengan berniaga dan berinvestasi

---

<sup>47</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014).

<sup>48</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori & Praktik*, 2<sup>nd</sup> edn (Jakarta : Erlangga, 2015).

<sup>49</sup> Husein Syahatah, *Artikel Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*, (Jakarta : Akbar Media Eka Sarana, 2001)

melalui tata cara yang diperbolehkan oleh syari'at.<sup>50</sup> Sebagaimana Firman Allah dalam QS. An-Nisa ayat 29, yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبٰطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ  
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ<sup>۝</sup>

*Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu.” (QS. An-Nisa : 29)<sup>51</sup>*

Dari Penjelasan ayat diatas Allah telah melarang memakan harta manusia dengan cara yang bathil, dan Allah telah menghalalkan apa yang terjadi dalam perniagaan dengan keridhaan diantara pelakunya dan ini mencakup semua akad-akad transaksi yang dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan.<sup>52</sup> Dapat diambil kesimpulan bahwa setiap keuntungan yang diperoleh dari kegiatan ataupun transaksi yang halal hukumnya adalah halal, sebaliknya pula keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan yang haram adalah hukumnya haram.<sup>53</sup>

---

<sup>50</sup> Yusnaldi Kamaruzzaman, *Al-Ribhu (Keuntungan) Dan Ketentuannya Dalam Fikih Islam. Jurnal AL-HADHANAH* 2 no.1, (2022).

<sup>51</sup>[https://www.tokopedia.com/s/quran/an-nisa/ayat-29?utm\\_source=google&utm\\_medium=organic#:~:text=29.&text=Wahai%20orang%20Dorang%20yang%20beriman,Dan%20janganlah%20kamu%20membunuh%20dirimu](https://www.tokopedia.com/s/quran/an-nisa/ayat-29?utm_source=google&utm_medium=organic#:~:text=29.&text=Wahai%20orang%20Dorang%20yang%20beriman,Dan%20janganlah%20kamu%20membunuh%20dirimu).

<sup>52</sup> Abu Bakar Ahmad bin Ali Al Jashash, *Ahkam Al-Qur'an*, Juz I, (Berikut: Dar al Kutub al 'Ilmiyah, 1415 H/1994 M), 304.

<sup>53</sup> Yusnaldi Kamaruzzaman, *Al-Ribhu (Keuntungan) Dan Ketentuannya Dalam Fikih Islam. Jurnal AL-HADHANAH* 2 no.1, (2022).

## 6. *Cash Holding*

Kas merupakan aktiva yang paling likuid yang dimiliki perusahaan, kas akan diurut atau ditempatkan sebagai komponen pertama dari aktiva lancar dalam neraca. Kas sendiri terdiri dari uang kas yang disimpan dibank (*cash in bank*) dan uang kas yang tersedia di perusahaan (*cash on hand*). Adapun setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang dapat di konversi atau dicairkan menjadi uang kas dalam jangka waktu yang sangat segera, biasanya kurang dari tiga bulan (90 hari).<sup>54</sup> *Cash holding* atau kepemilikan kas dapat digunakan untuk transaksi seperti untuk pembayaran gaji atau upah, pembelian aktiva tetap, membayar utang, membayar dividen dan transaksi lain yang diperlukan perusahaan. *Cash holding* dipandang sebagai kas dan ekuivalen kas yang dapat dengan mudah di ubah menjadi uang tunai. Kaitannya dengan perusahaan yaitu *cash holding* memiliki arti penting bagi perusahaan. Penentuan tingkat *cash holding* merupakan keputusan penting yang harus diambil oleh manajer keuangan.<sup>55</sup>

Manfaat *cash holding* berasal dari dua motif. Menurut Guzani motif biaya transaksi, keuntungan utama *cash holding* adalah perusahaan menghemat biaya transaksi untuk mengumpulkan dana dan tidak harus melikuiditasi asset untuk melakukan pembayaran. Akibatnya, perusahaan akan memegang lebih banyak kas ketika kemungkinan akan dikenakan biaya transaksi yang lebih tinggi untuk mengubah asset non-kas menjadi kas. Salah satu teori-teori yang menentukan perilaku perusahaan dalam *cash holding* yaitu *Trade-off Theory* dan *Pecking Order Theory*. Menurut Al-Najjar dkk, *trade off theory*, perusahaan mempertahankan tingkat kas optimal pada titik impas di mana biaya marjinal dan manfaat memegang uang tunai adalah sama. Didasarkan

---

<sup>54</sup> Hery, *Teori Akuntansi* (Kota Jakarta : Kencana, 2011)

<sup>55</sup> Maarif, Anwar, and Darmansyah, "Pengaruh Interest Income Growth, Net Working Capital Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Dengan Aktivitas Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi."

pada *Pecking Order Theory*, perusahaan memilih pembiayaan internal untuk membiayai rencana investasi mereka dengan memanfaatkan asset likuid dan laba ditahan. Setelah itu, utang dikeluarkan sementara, penerbitan ekuitas dianggap sebagai pilihan terakhir.

*Cash Holding* dapat diartikan sebagai kepemilikan asset (harta), secara bahasa arab harta disebut dengan “*Al-mal*”, yaitu segala sesuatu yang dimiliki seseorang atau kelompok, seperti barang dagangan, uang, dan lain-lain. Dalam perspektif islam kita diperintahkan untuk menggunakan harta sesuai dengan kebutuhan, tidak kikir serta tidak memboroskannya. Begitupula perusahaan, perlu menjaga agar tingkat *cash holding* di perusahaan berada pada titik yang optimal.<sup>56</sup> Sesuai firman Allah SWT dalam (QS. Al-Furqan ayat 67), yang berbunyi :

قَوَامًا ذَلِكَ بَيْنَ وَكَانَ يَقْتُرُوا وَلَمْ يُسْرِفُوا لَمْ أَنْفَقُوا إِذَا وَالَّذِينَ

*Artinya : “Dan (termasuk hamba-hambanya Allah yang maha pengasih) manusia-manusia yang jika menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya dngan sewajarnya.” (QS. Al-Furqan : 67)*

Maksud dari penjelasan ayat dan tafsir diatas berkaitan dengan *cash holding* karena dengan menekankan pentingnya menjaga kas yang ada dalam jumlah pengawasan yang tepat, tidak terlalu banyak juga tidak terlalu sedikit. Manajemen perusahaan juga harus mampu mengelola *cash holding* dengan baik.<sup>57</sup>

---

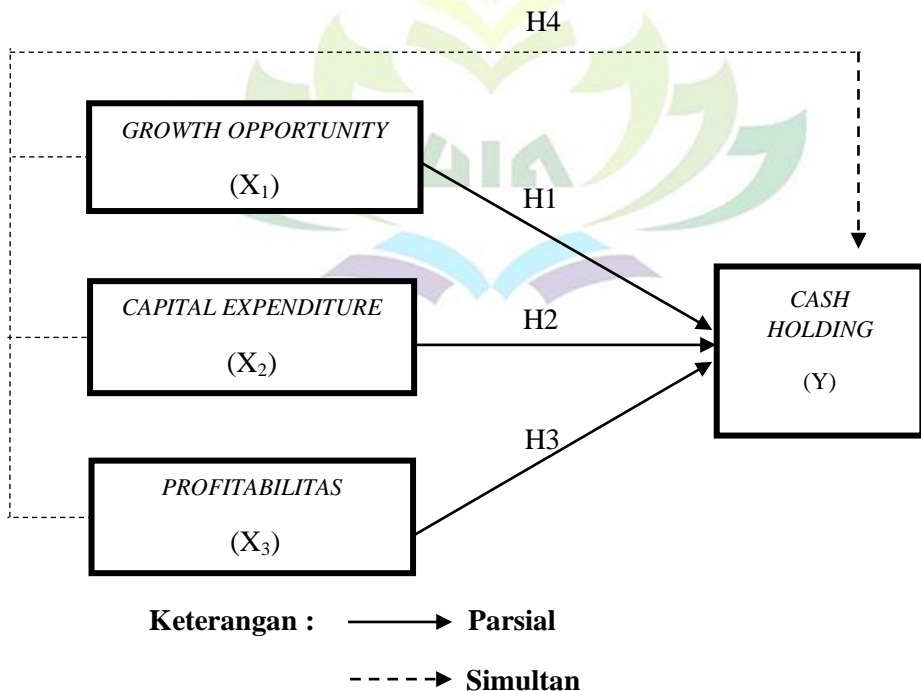
<sup>56</sup> Juardi and Al Et, “Pengaruh Cash Conversion Cycle, Net Working Capital Terhadap Cash Holding,” *Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis* 3, no. 1 (2021): 51–66.

<sup>57</sup> Nadhrah Adlina Ritonga dan Hendra Harmain, Pengaruh *Leverage, Profitability, dan Growth Opportunity* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahum 2019-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4, no.2 (2023).

## B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan model pemikiran tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasikan. Suatu kerangka pemikiran akan menghubungkan secara teoritis antar variabel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel X yaitu *Growth Opportunity*, *Capital Expenditure*, dan *Profitabilitas* yang akan dihubungkan dengan pengaruhnya terhadap variabel Y yang dalam penelitian ini yaitu *Cash Holding* Perusahaan. Berdasarkan alur dari ketertarikan variabel yang diuraikan diatas, maka digambarkan kerangka pemikiran dasar sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



## C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan penelitian telah dinyatakan

dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>58</sup> Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap *Cash Holding***

Menurut Saputri dkk. *Growth Opportunity* adalah suatu perusahaan yang memiliki kesempatan pertumbuhan tinggi, memiliki kemungkinan untuk meningkatkan jumlah kas yang mereka miliki, *Growth Opportunity* merupakan tingkat pertumbuhan perusahaan memperoleh pendapatan yang berkelanjutan melalui usaha yang profitable. Pertumbuhan hasil penjualan yang membuat perusahaan harus memiliki cash holding akan berguna untuk persiapan atau kesempatan yang akan memberikan keuntungan.<sup>59</sup>

Berdasarkan pada *growth opportunity* dalam penelitian ini menggunakan *trade off theory* untuk menilai *cash holding* yang optimal yaitu dengan mempertimbangkan biaya yang ditimbulkan dari memegang kas dengan manfaat yang akan didapatkan oleh perusahaan. Artinya, apabila manfaat yang didapatkan oleh perusahaan lebih besar daripada biaya yang ditimbulkan dari memegang kas, maka perusahaan akan cenderung menahan kas dengan jumlah banyak. Perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tinggi akan melakukan penahanan kas dengan jumlah besar untuk membiayai pertumbuhannya, karena manfaat yang didapatkan dari perusahaan lebih besar daripada biaya yang ditimbulkan dari memegang kas. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *growth opportunity* atau kesempatan investasi akan mendorong perusahaan untuk lebih banyak menahan kas yang bertujuan membiayai investasi

---

<sup>58</sup> Sugiono, *Metodologi Penulisan Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

<sup>59</sup> Sufiyati, "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Property Dan Real Estate."

supaya perusahaan lebih mudah berkembang untuk dimasa yang akan datang.<sup>60</sup>

Adapun hipotesis penelitian yang dilakukan oleh Erdian Saputri dan Anon Kuswandoro (2019) mengenai Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity* Terhadap *Cash Holding* Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017) mendapatkan hasil dalam kesimpulannya bahwa *growth opportunity* berpengaruh terhadap *cash holding*.<sup>61</sup> Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Verent Permata Sari & Rini Tri Astuti (2020) mengenai Pengaruh *Net Working Capital, Leverage, Growth Opportunity, dan Profitability* Terhadap *Cash Holding* mendapatkan hasil bahwa *growth opportunity* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *cash holding*.<sup>62</sup> Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yuniyanti (2020) mengenai Pengaruh *Cash Flow, Leverage, Growth Opportunity* dan *Capital Expenditure* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia mendapatkan hasil bahwa *growth opportunity* tidak memiliki pengaruh terhadap *cash holding*.<sup>63</sup> Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini diajukan sebagai berikut :

**H<sub>1</sub> : *Growth Opportunity* berpengaruh terhadap *Cash Holding***

## **2. Pengaruh *Capital Expenditure* Terhadap *Cash Holding***

Pengeluaran Modal (*capital expenditure*) adalah biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh asset tetap,

---

<sup>60</sup> Saputri and Kuswardono, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017).”

<sup>61</sup> Ibid.

<sup>62</sup> Rini Tri Hastuti, “Pengaruh Net Working Capital, Leverage, Growth Opportunity, Dan Profitability Terhadap Cash Holding.”

<sup>63</sup> Yuniyanti, “Pengaruh Cash Flow, Leverage, Growth Opportunity Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia.”

meningkatkan efisiensi operasional dan kapasitas produktif aset tetap, serta memperpanjang masa manfaat aset tetap. Biaya-biaya ini biasanya akan dikeluarkan dalam jumlah yang cukup besar (material), namun sering tidak terjadi.<sup>64</sup> *Capital expenditure* atau pengeluaran modalnya semakin tinggi maka semakin banyak kas yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan investasi sehingga perusahaan akan cenderung menahan kas dalam pembiayaan investasi. Sebaliknya apabila semakin rendah *capital expenditure* nya, maka kebutuhan kas akan investasinya semakin sedikit dan perusahaan tidak akan menahan kas tersebut dan kas yang dimiliki oleh perusahaan akan cenderung sedikit.<sup>65</sup>

*Trade off theory* menjelaskan bahwa struktur modal perusahaan merupakan keseimbangan antara keuntungan penggunaan hutang dengan biaya *financial distress* (kesulitan keuangan) dan *agency cost* (biaya keagenan). Perusahaan akan cenderung menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari internal perusahaan untuk membiayai kegiatan-kegiatan perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan yang kurang keuntungannya akan cenderung mempunyai hutang yang lebih besar karena dana internal perusahaannya tidak mencukupi kebutuhan dan karena hutang juga merupakan sumber eksternal yang lebih disukai dari pada menerbitkan ekuitas baru.<sup>66</sup>

Adapun hipotesis penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurhayati (2020) mengenai *Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Dengan Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Dan Growth Opportunity Yang Dapat Mempengaruhi Cash Holding* mendapatkan hasil didalam

---

<sup>64</sup> Hery, *Buku Akuntansi Dasar 1 dan 2*, (Jakarta : Grasindo, 2013) h.270.

<sup>65</sup> Hayati, "Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Dengan Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Dan Growth Opportunity Yang Dapat Mempengaruhi Cash Holding."

<sup>66</sup> Myers dan Majluf (1984). The Capital Stucture Puzzel, *The Journal of Finance* Volume 39 (3), 574-592. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1540-6261.1984.tb03646.x>



kesimpulannya bahwa *Capital Expenditure* berpengaruh positif terhadap *Cash Holding*.<sup>67</sup> Penelitian lain yang mendukung penelitian tersebut dilakukan oleh Yuniyanti (2020) mengenai Pengaruh *Cash Flow, Leverage, Growth Opportunity* dan *Capital Expenditure* Terhadap *Cash Holding* Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia mendapatkan hasil dalam penelitiannya bahwa *Capital Expenditure* memiliki pengaruh negatif terhadap *Cash Holding*.<sup>68</sup> Akan tetapi ada hasil penelitian yang berbeda yang tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Najema dan Rusdayanti Asma (2019) mengenai Analisis Pengaruh *Current Asset, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Leverage, Market To Book Value* Dan *Net Working Capital* Terhadap *Cash Holdings* Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI mendapatkan hasil bahwa *Capital Expenditure* tidak berpengaruh terhadap *Cash Holding*.<sup>69</sup> Oleh karena itu, hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub> : *Capital Expenditure* berpengaruh terhadap *Cash Holding***

### 3. Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap *Cash Holding*

Menurut Cheryta et al., *Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu. Rasio *profitabilitas* adalah indikator yang sangat penting bagi investor, untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih terkait dengan dividen. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas di

---

<sup>67</sup> Hayati, "Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Dengan Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Dan Growth Opportunity Yang Dapat Mempengaruhi Cash Holding."

<sup>68</sup> Yuniyanti, "Pengaruh Cash Flow, Leverage, Growth Opportunity Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia."

<sup>69</sup> Najema and Asma, "Analisis Pengaruh Current Asset, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Leverage, Market To Book Value Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holdings Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI."

perusahaan dapat diartikan untuk meningkatkan laba bersih perusahaan yang bersangkutan. Peningkatan laba bersih dapat menjadi salah satu indikasi bahwa perusahaan dapat menandai operasinya dengan menggunakan data internal, sehingga perusahaan akan menghemat uang tunai dengan jumlah yang lebih besar.<sup>70</sup>

Hubungan antara *pecking order theory* dengan profitabilitas yaitu apabila tingkat *profitability* (ROA) semakin tinggi, maka keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan semakin meningkat sehingga dapat meningkatkan *Cash Holding* perusahaan karena kas yang diterima meningkat, sebaliknya apabila profitabilitas perusahaan nya kecil maka *Cash Holding* yang dimiliki oleh perusahaan juga cenderung kecil karena keuntungan yang didapatkan tidak terlalu besar sehingga berdampak pada kas yang didapat juga hanya sedikit.<sup>71</sup>

Adapun hipotesis penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erdian Saputri dan Anon Kuswandro (2019) mengenai Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Firm Size*, dan *Growth Opportunity* Terhadap *Cash Holding* Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *cash holding* perusahaan.<sup>72</sup> Penelitian lain yang mendukung penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ainul Ridha, Dhian Wahyuni & Dewi Maya Sari (2019) mengenai Analisis

---

<sup>70</sup> Saputri and Kuswardono, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017).”

<sup>71</sup> Karen Darmawan and Vidyarto Nugroho, “Pengaruh Profitabilitas , Firm Size , Leverage , Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding,” no. November (2021): 564–580.

<sup>72</sup> Saputri and Kuswardono, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017).”

Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas terhadap Cash Holding dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Terindeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap cash holding.<sup>73</sup> Akan tetapi ada hasil penelitian yang berbeda yang tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Karen Darmawan dan Vidyarto Nugroho (2021) mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Firm Size*, *Leverage*, Dan *Net Working Capital* Terhadap *Cash Holding* mendapatkan hasil bahwa *profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*.<sup>74</sup> Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

**H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap Cash Holding**

#### **4. Pengaruh Growth Opportunity, Capital Expenditure, dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

*Growth Opportunity* diukur dari rasio *market to book value* yaitu membandingkan antara *market value of equity* dengan *book value of equity*.<sup>75</sup> Investasi melalui *capital expenditure* sangat diperlukan bagi perusahaan untuk terus tumbuh dan memiliki nilai dihadapan publik. Perusahaan dengan tingkat *capital expenditure* yang tinggi akan cenderung menghindari biaya transaksi tambahan yang dapat meningkatkan biaya modal eksternal sehingga perusahaan lebih banyak memegang uang tunai atau asset likuid.<sup>76</sup> Rasio *Profitabilitas* adalah

<sup>73</sup> Ridha, Wahyuni, and Sari, "Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terindeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia."

<sup>74</sup> Darmawan and Nugroho, "Pengaruh Profitabilitas , Firm Size , Leverage , Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding."

<sup>75</sup> Saputri and Kuswardono, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017)."

<sup>76</sup> Nurainun Bangun, "Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding."

indikator yang sangat penting bagi investor, untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih terkait dengan dividen. Dengan demikian, peningkatan profitabilitas di perusahaan dapat diartikan untuk meningkatkan laba bersih perusahaan yang bersangkutan.<sup>77</sup>

Model teoritis yang menjelaskan tentang karakteristik perusahaan yang mempengaruhi keputusan *cash holding* yaitu *trade off theory* yang menyatakan bahwa perusahaan telah mengidentifikasi tingkat optimal dari *cash holding* dengan membandingkan antara manfaat dan biaya dari *cash holding*. Selanjutnya *pecking order theory* juga menyatakan bahwa untuk meminimalisasi biaya *assymetric information* dan pendanaan lainnya, perusahaan juga harus membiayai investasi pertama dengan laba ditahan, kemudian dengan utang yang aman serta utang yang berisiko, dan juga dengan ekuitas. *Pecking order theory* meunjukkan bahwa tidak adanya tingkat *cash holding* yang optimal bagi perusahaan dan hal ini bertentangan dengan *trade off theory* yang menyatakan bahwa adanya tingkat yang optimal dari *cash holding* perusahaan.<sup>78</sup> Teori ini sesuai dengan Ayat mengenai pentingnya menjaga kas yang ada dalam jumlah pengawasan yang tepat, tidak terlalu banyak dan juga tidak terlalu sedikit termuat dalam surah Al-Furqan ayat 67. Didalam islam, diperintahkan dalam menggunakan asset/harta harus sesuai dengan kebutuhan, tidak berlebih-lebihan. Begitu juga perusahaan, perlu menjaga agar tingkat *cash holding* diperusahaan berada pada titik yang optimal.

Adapun hipotesis penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erdian Saputri dan Anon Kuswandro (2019) mengenai Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Firm Size, dan Growth Opportunity* Terhadap *Cash Holding* Perusahaan mendapatkan hasil dalam kesimpulannya

---

<sup>77</sup> Saputri and Kuswardono, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017)."

<sup>78</sup> Ibid.

bahwa *growth opportunity* berpengaruh terhadap *cash holding*.<sup>79</sup> Penelitian lain yang mendukung penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jeshineta Angeline Hengsaputri dan Nurainun Bangun (2020) mengenai Pengaruh *Growth Opportunity*, *Net Working Capital* dan *Capital Expenditure* Terhadap *Cash Holding* mendapatkan hasil bahwa *Capital Expenditure* berpengaruh tidak signifikan terhadap *cash holding*.<sup>80</sup> Akan tetapi ada hasil penelitian yang berbeda yang tidak sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Karen Darmawan dan Vidyarto Nugroho (2021) mengenai Pengaruh *Profitabilitas*, *Firm Size*, *Leverage*, Dan *Net Working Capital* Terhadap *Cash Holding* mendapatkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan positif terhadap *cash holding*.<sup>81</sup> Oleh karena itu, hipotesis ke empat yang diajukan pada penelitian ini adalah :

**H<sub>4</sub> : *Growth Opportunity*, *Capital Expenditure*, dan *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Cash Holding* dalam perspektif ekonomi islam.**

---

<sup>79</sup> Ibid.

<sup>80</sup> Nurainun Bangun, “Pengaruh *Growth Opportunity*, *Net Working Capital* Dan *Capital Expenditure* Terhadap *Cash Holding*.”

<sup>81</sup> Darmawan and Nugroho, “Pengaruh *Profitabilitas* , *Firm Size* , *Leverage* , Dan *Net Working Capital* Terhadap *Cash Holding*.”



**DAFTAR RUJUKAN****BUKU :**

Abdillah, Pius & Danu Prasetya. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka, 2016.

Damodar N Gujarati. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat, 2012.

Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda SPSS* (Semarang : University Semarang Press, 2012) 30.

Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 21*, n.d.

Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Ed.3*, (Semarang : badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005)

Hardani, et all, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020) 238-362

Hery, *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, (Jakarta : Grasindo, 2013).

Hery, *Teori Akuntansi* (Kota Jakarta : Kencana, 2011).

Husein Syahatah, *Pokok-Pokok Pikiran Akuntansi Islam*, (Jakarta : Akbar Media Eka Sarana, 2001)

I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan : Teori & Praktik*, 2<sup>nd</sup> edn (Jakarta : Erlangga, 2015).

- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung : Alfabeta, 2015), 188.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Ni Kadek Sinarwati, et all, *Akuntansi Keuangan 1 (Berbasis IFRS)*, (Singaraja Bali : Universitas Pendidikan Ganesha, 2013)
- Riadi, Edi. *Statistik Penelitian Analisis Manual IBM SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- Sandu Siyoto and M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media Publishing*, 2015.
- Setyowati, Milla Sepliana. *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B* (Bandung : Alfabeta, 2013), 80-147-253-401
- Sugiono. *Metodologi Penulisan Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013.
- Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia, 2018) 56.



**JURNAL :**

Agustine Ekadjaja, Stefany,. “Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1, no. 3 (2019): 610.

Ainul Ridha, Dhian Wahyuni, and Dewi Maya Sari Sari, “Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terindeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 135–150.

Darmawan, Karen, and Vidyarto Nugroho. “Pengaruh Profitabilitas , Firm Size , Leverage , Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding,” no. November (2021): 564–580.

Dinda Fali Ridan, Yuha Nadhirah Qinthatah, “Pengaruh Kualitas Audit Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2018”, *JRAK* 12, no. 2 (2021): 61.

Hasana, Ella Rumiatur. “ANALISIS PENGARUH CASH CONVERSION CYCLE, MODAL KERJA BERSIH, GROWTH OPPORTUNITY DAN CAPITAL EXPENDITURE TERHADAP CASH HOLDING” 561, no. 3 (2019): S2–S3.

Hayati, Nur -. “Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Dengan Net Working Capital, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Dan Growth Opportunity Yang Dapat Mempengaruhi Cash Holding.” *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 3, no. 2 (2020): 85–111.

Isabella, Marisa Kesia, and Susanto Salim. “Isabella & Salim: Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion...” IV, no. 4 (2022): 1809–1817.

- Jeshineta Angeline Hengsaputri, Nurainun Bangun, “Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding,” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 3 (2020): 1343.
- Juardi, and Al Et. “Pengaruh Cash Conversion Cycle, Net Working Capital Terhadap Cash Holding.” *Jurnal Vokasi Administrasi Bisnis* 3, no. 1 (2021): 51–66.
- Kurniawan, Surya Dwi, and Eka Bertuah. “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Cash Holding.” *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 2 (2022): 2319.
- Maarif, Sjamsul, Choirul Anwar, and Darmansyah. “Pengaruh Interest Income Growth, Net Working Capital Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Dengan Aktivitas Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Madani* 2, no. 1 (2019): 163–173.
- Modigliani, F. & Miller, M. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. *The American Economic Review*, 48 (3), 261-297. <https://www.slideshare.net/SudarshanKadariya/d2-3-4-5-final-sudarshan>.
- Najema, and Rusdayanti Asma. “Analisis Pengaruh Current Asset, Capital Expenditure, Cash Conversion Cycle, Cash Flow, Leverage, Market To Book Value Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holdings Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI.” *Sains Manajemen dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2019): 16–26.
- Nurainun Bangun, Jeshineta Angeline Hengsaputri,. “Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding.” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 3 (2020): 1343.

- Putri, Meiganada Puspa, and Tutik Siswanti. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Asset Ratio (DAR), Dan Dividend Payout Ratio (DPR) Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2017-2019." *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 1 (2022): 1–10. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/64/67>.
- Ridha, Ainul, Dhian Wahyuni, and Dewi Maya Sari Sari. "Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terindeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 8, no. 2 (2019): 135–150.
- Rini Tri Hastuti, Verent Permata Sari,. "Pengaruh Net Working Capital, Leverage, Growth Opportunity, Dan Profitability Terhadap Cash Holding." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 4 (2020): 1559.
- Saputri, Erdian, and Anon Kuswardono. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holding Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017)." *Management, and Industry (JEMI)* 2, no. 2 (2019): 91–104.
- Sjamsul Maarif, Choirul Anwar, and Darmansyah, "Pengaruh Interest Income Growth, Net Working Capital Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Dengan Aktivitas Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Madani* 2, no. 1 (2019): 163–173.
- Sufiyati, Yuliyati,. "Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Property Dan Real Estate." *Jurnal Paradigma*

*Akuntansi* 3, no. 2 (2021): 696.

Verent Permata Sari, Rini Tri Hastuti, “Pengaruh Net Working Capital, Leverage, Growth Opportunity, Dan Profitability Terhadap Cash Holding,” *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2, no. 4 (2020): 1559.

Yuniyanti. “Pengaruh Cash Flow, Leverage, Growth Opportunity Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal FinAcc* 5, no. 1 (2020): 1–12.

Yusnaidi Kamaruzzaman, *Al-Ribhu* (Keuntungan) Dan Ketentuannya Dalam Fikih Islam. *Jurnal AL-HADHANAH* 2 no.1, (2022).

#### **WEBSITE :**

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/hukum-investasi-dalam-islam-menurut-alquran-dan-sunnah-1xyD8arAUM>

[https://www.merdeka.com/quran/al-furqan/ayat-67#:~:text=QS.%20Al%2DFurqan%20Ayat%2067&text=67.%20Dan%20\(termasuk%20hamba%2D,Copy, diakses 26 Feb 2023, pkl 14.40.](https://www.merdeka.com/quran/al-furqan/ayat-67#:~:text=QS.%20Al%2DFurqan%20Ayat%2067&text=67.%20Dan%20(termasuk%20hamba%2D,Copy, diakses 26 Feb 2023, pkl 14.40.)

[https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-279#:~:text=QS.%20Al%2DBaqarah%20Ayat%20279&text=279.,dan%20tidak%20dizalimi%20\(dirugikan\).](https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-279#:~:text=QS.%20Al%2DBaqarah%20Ayat%20279&text=279.,dan%20tidak%20dizalimi%20(dirugikan).)

[https://www.tokopedia.com/s/quran/an-nisa/ayat-29?utm\\_source=google&utm\\_medium=organic#:~:text=29.&text=Wahai%20orang%2Dorang%20yang%20beriman,Dan%20janganlah%20kamu%20membunuh%20dirimu.](https://www.tokopedia.com/s/quran/an-nisa/ayat-29?utm_source=google&utm_medium=organic#:~:text=29.&text=Wahai%20orang%2Dorang%20yang%20beriman,Dan%20janganlah%20kamu%20membunuh%20dirimu.)

Modal dalam Syariat Islam Halaman 1 - Kompasiana.com

Terjemahan dan Tafsir Quran surah Al-Baqarah ayat 279 dalam Bahasa Indonesia (quranweb.id)



**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

**Lampiran I : Tabulasi Data Variabel *Growth Opportunity (X1)*, *Capital Expenditure (X2)*, dan *Profitabilitas (X3)* dan *Cash Holding (Y)***

| <b>NAMA PERUSAHAAN</b>                 | <b>TAHUN</b> | <b>MTB (X1)</b> | <b>CAPEX (X2)</b> | <b>ROA (X3)</b> | <b>CHD (Y)</b> |
|--|--------------|-----------------|-------------------|-----------------|----------------|
| <b>Akasha Wira International Tbk</b>   | 2018         | 0,05            | 0,88              | 0,06            | 0,12           |
|  | 2019         | -0,07           | 0,91              | 0,10            | 0,15           |
|  | 2020         | 0,17            | 0,77              | 0,14            | 0,35           |
| <b>Aneka Gas Industri Tbk</b>          | 2018         | 0,04            | 0,93              | 0,02            | 0,04           |
|  | 2019         | 0,01            | 0,10              | 0,01            | 0,04           |
|  | 2020         | 0,06            | 0,94              | 0,01            | 0,06           |
| <b>Argha Karya Prima Ind. Tbk</b>      | 2018         | 0,12            | 1,23              | 0,02            | 0,01           |
|  | 2019         | -0,10           | 1,30              | 0,10            | 0,02           |
|  | 2020         | -0,05           | 1,42              | 0,02            | 0,03           |
| <b>Alakasa Industrindo Tbk</b>         | 2018         | 1,13            | 0,06              | 0,04            | 0,14           |
|  | 2019         | -0,06           | 0,04              | 0,01            | 0,47           |
|  | 2020         | -0,31           | 0,04              | 0,02            | 0,43           |
| <b>Arwana Citramulia Tbk</b>           | 2018         | 0,03            | 0,99              | 0,10            | 0,12           |
|  | 2019         | 0,09            | 0,92              | 0,12            | 0,19           |
|  | 2020         | 0,10            | 0,88              | 0,17            | 0,22           |
| <b>Astra International Tbk</b>         | 2018         | 0,16            | 0,88              | 0,03            | 0,07           |
|  | 2019         | 3,21            | 0,35              | 0,08            | 0,07           |
|  | 2020         | -0,04           | 0,39              | 0,05            | 0,14           |
| <b>Betonjaya Manunggal Tbk</b>         | 2018         | 0,18            | 0,20              | 0,04            | 0,69           |
|  | 2019         | 0,06            | 0,25              | 0,01            | 0,72           |
|  | 2020         | 0,02            | 0,19              | 0,02            | 0,76           |
| <b>Budi Starch &amp; Sweetener Tbk</b> | 2018         | 0,15            | 0,78              | 0,01            | 0,02           |
|  | 2019         | -0,12           | 0,92              | 0,02            | 0,01           |
|  | 2020         | 0,01            | 0,96              | 0,02            | 0,02           |
| <b>Campina Ice Cream Industry Tbk</b>  | 2018         | -0,17           | 0,69              | 0,06            | 0,28           |
|  | 2019         | 0,05            | 0,70              | 0,07            | 0,33           |
|  | 2020         | 0,03            | 0,77              | 0,04            | 0,44           |
| <b>Wilmar Cahaya Indonesia Tbk</b>     | 2018         | -0,16           | 0,38              | 0,08            | 0,00           |
|  | 2019         | 0,19            | 0,33              | 0,15            | 0,26           |
|  | 2020         | 0,12            | 0,31              | 0,12            | 0,28           |

|  |      |       |      |      |      |
|--|------|-------|------|------|------|
| <b>Chitose Internasional Tbk</b>       | 2018 | 0,03  | 0,62 | 0,03 | 0,08 |
|  | 2019 | 0,06  | 0,60 | 0,01 | 0,09 |
|  | 2020 | -0,05 | 0,63 | 0,00 | 0,08 |
| <b>Sariguna Primatirta Tbk</b>         | 2018 | 0,26  | 1,00 | 0,08 | 0,00 |
|  | 2019 | 0,49  | 0,75 | 0,11 | 0,01 |
|  | 2020 | 0,05  | 0,76 | 0,10 | 0,02 |
| <b>Wahana Interfood Nusantara Tbk</b>  | 2018 | 0,63  | 0,50 | 0,02 | 0,00 |
|  | 2019 | 0,54  | 0,34 | 0,03 | 0,00 |
|  | 2020 | 0,05  | 0,33 | 0,01 | 0,00 |
| <b>Delta Djakarta Tbk</b>              | 2018 | 0,14  | 0,32 | 0,22 | 0,63 |
|  | 2019 | -0,06 | 0,34 | 0,22 | 0,59 |
|  | 2020 | -0,14 | 0,40 | 0,10 | 0,57 |
| <b>Duta Pertiwi Nusantara Tbk</b>      | 2018 | 0,01  | 0,18 | 0,02 | 0,17 |
|  | 2019 | -0,01 | 0,04 | 0,01 | 0,24 |
|  | 2020 | 0,00  | 0,03 | 0,01 | 0,26 |
| <b>Darya-Varia Laboratoria Tbk</b>     | 2018 | 0,03  | 0,41 | 0,12 | 0,03 |
|  | 2019 | 0,09  | 0,40 | 0,12 | 0,19 |
|  | 2020 | 0,09  | 0,41 | 0,08 | 0,13 |
| <b>Gudang Garam Tbk</b>                | 2018 | 0,04  | 0,59 | 0,11 | 0,03 |
|  | 2019 | 0,14  | 0,58 | 0,14 | 0,05 |
|  | 2020 | -0,01 | 0,64 | 0,10 | 0,06 |
| <b>Garudafood Putra Putri Jaya Tbk</b> | 2018 | 0,18  | 0,85 | 0,10 | 0,05 |
|  | 2019 | 0,20  | 0,81 | 0,19 | 0,09 |
|  | 2020 | 0,30  | 0,75 | 0,04 | 0,13 |
| <b>HM Sampoerna Tbk</b>                | 2018 | 0,08  | 0,28 | 0,29 | 0,33 |
|  | 2019 | 0,09  | 0,28 | 0,27 | 0,37 |
|  | 2020 | -0,02 | 0,29 | 0,17 | 0,32 |
| <b>Buyung Poetra Sembada Tbk</b>       | 2018 | 0,32  | 0,39 | 0,12 | 0,06 |
|  | 2019 | 0,12  | 0,46 | 0,12 | 0,04 |
|  | 2020 | 0,07  | 0,42 | 0,04 | 0,01 |
| <b>Indofood CBP Sukses Makmur Tbk</b>  | 2018 | 0,09  | 0,48 | 0,14 | 0,14 |
|  | 2019 | 0,13  | 0,46 | 0,14 | 0,22 |
|  | 2020 | 1,68  | 0,20 | 0,00 | 0,09 |

|   |      |       |      |      |      |
|---|------|-------|------|------|------|
| <b>Champion Pacific Indonesia Tbk</b>       | 2018 | 0,11  | 0,55 | 0,08 | 0,19 |
|   | 2019 | 0,08  | 0,56 | 0,10 | 0,29 |
|   | 2020 | 0,08  | 0,49 | 0,09 | 0,36 |
| <b>Impack Pratama Industri Tbk</b>          | 2018 | 0,03  | 0,47 | 0,04 | 0,10 |
|   | 2019 | 0,06  | 0,32 | 0,04 | 0,09 |
|   | 2020 | 0,08  | 0,34 | 0,04 | 0,09 |
| <b>Indal Aluminium Industry Tbk</b>         | 2018 | 0,15  | 0,34 | 0,03 | 0,07 |
|   | 2019 | -0,13 | 0,40 | 0,03 | 0,04 |
|   | 2020 | 0,15  | 0,62 | 0,00 | 0,07 |
| <b>Intanwijaya Internasional Tbk</b>        | 2018 | 0,29  | 0,77 | 0,04 | 0,13 |
|   | 2019 | 0,04  | 0,75 | 0,03 | 0,14 |
|   | 2020 | 0,10  | 0,69 | 0,07 | 0,23 |
| <b>Indofood Sukses Makmur Tbk</b>           | 2018 | 0,09  | 0,69 | 0,05 | 0,09 |
|   | 2019 | 0,00  | 0,72 | 0,06 | 0,14 |
|   | 2020 | 0,70  | 0,46 | 0,05 | 0,11 |
| <b>Indospring Tbk</b>                       | 2018 | 0,02  | 0,49 | 0,04 | 0,10 |
|   | 2019 | 0,14  | 0,63 | 0,04 | 0,05 |
|   | 2020 | 0,00  | 0,64 | 0,02 | 0,11 |
| <b>Indocement Tunggal Prakarsa Tbk</b>      | 2018 | -0,04 | 1,01 | 0,04 | 0,26 |
|   | 2019 | 0,00  | 1,03 | 0,07 | 0,28 |
|   | 2020 | -0,01 | 1,10 | 0,07 | 0,28 |
| <b>Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk</b> | 2018 | 0,04  | 0,35 | 0,01 | 0,04 |
|   | 2019 | -0,01 | 0,36 | 0,03 | 0,03 |
|   | 2020 | -0,05 | 0,37 | 0,03 | 0,01 |
| <b>Jembo Cable Company Tbk</b>              | 2018 | 0,08  | 0,34 | 0,04 | 0,05 |
|   | 2019 | -0,09 | 0,83 | 0,05 | 0,02 |
|   | 2020 | -0,20 | 0,48 | 0,01 | 0,04 |
| <b>JAPFA Comfeed Indonesia Tbk</b>          | 2018 | -0,36 | 0,58 | 0,08 | 0,05 |
|   | 2019 | 0,07  | 0,65 | 0,07 | 0,04 |
|   | 2020 | -0,03 | 0,73 | 0,04 | 0,05 |
| <b>Sky Energy Indonesia Tbk</b>             | 2018 | 0,31  | 0,20 | 0,04 | 0,04 |
|   | 2019 | -0,46 | 0,22 | 0,03 | 0,04 |



|                                      |      |       |      |      |      |
|--------------------------------------|------|-------|------|------|------|
|                                      | 2020 | -0,18 | 0,24 | 0,01 | 0,00 |
| <b>Kabelindo Murni Tbk</b>           | 2018 | 0,05  | 0,56 | 0,03 | 0,03 |
|                                      | 2019 | -0,01 | 0,59 | 0,03 | 0,03 |
|                                      | 2020 | -0,20 | 0,76 | 0,01 | 0,02 |
|                                      | 2018 | 0,01  | 0,68 | 0,05 | 0,04 |
| <b>Kedawang Setia Industrial Tbk</b> | 2019 | -0,10 | 0,83 | 0,05 | 0,04 |
|                                      | 2020 | -0,01 | 0,84 | 0,05 | 0,04 |
|                                      | 2018 | 0,06  | 0,68 | 0,23 | 0,04 |
| <b>Mulia Boga Raya Tbk</b>           | 2019 | 0,24  | 0,39 | 0,15 | 0,28 |
|                                      | 2020 | 0,01  | 0,41 | 0,18 | 0,32 |
|                                      | 2018 | 0,09  | 0,52 | 0,04 | 0,07 |
| <b>Kino Indonesia Tbk</b>            | 2019 | 0,31  | 0,59 | 0,11 | 0,06 |
|                                      | 2020 | 0,12  | 0,57 | 0,02 | 0,04 |
|                                      | 2018 | 0,09  | 0,52 | 0,14 | 0,17 |
| <b>Kalbe Farma Tbk</b>               | 2019 | 0,12  | 0,55 | 0,15 | 0,15 |
|                                      | 2020 | 0,11  | 0,54 | 0,12 | 0,23 |
|                                      | 2018 | 0,00  | 0,47 | 0,00 | 0,12 |
| <b>Kirana Megatara Tbk</b>           | 2019 | 0,15  | 0,32 | 0,00 | 0,07 |
|                                      | 2020 | 0,26  | 0,25 | 0,04 | 0,07 |
|                                      | 2018 | 0,40  | 0,62 | 0,26 | 0,02 |
| <b>Mark Dynamics Indonesia Tbk</b>   | 2019 | 0,39  | 0,60 | 0,20 | 0,06 |
|                                      | 2020 | 0,63  | 0,63 | 0,20 | 0,06 |
|                                      | 2018 | 0,49  | 0,25 | 0,92 | 0,32 |
| <b>Merck Tbk</b>                     | 2019 | -0,29 | 0,37 | 0,09 | 0,18 |
|                                      | 2020 | 0,03  | 0,41 | 0,08 | 0,14 |
|                                      | 2018 | 0,15  | 0,90 | 0,42 | 0,11 |
| <b>Multi Bintang Indonesia Tbk</b>   | 2019 | 0,00  | 0,96 | 0,42 | 0,03 |
|                                      | 2020 | 0,00  | 1,00 | 0,10 | 0,22 |
|                                      | 2018 | 0,23  | 0,46 | 0,05 | 0,17 |
| <b>Madusari Murni Indah Tbk</b>      | 2019 | 0,00  | 0,62 | 0,03 | 0,04 |
|                                      | 2020 | 0,22  | 0,65 | 0,03 | 0,03 |
|                                      | 2018 | 0,18  | 0,49 | 0,10 | 0,14 |
| <b>Mayora Indah Tbk</b>              | 2018 | 0,18  | 0,49 | 0,10 | 0,14 |

|   |      |       |      |      |      |
|---|------|-------|------|------|------|
|   | 2019 | 0,08  | 0,50 | 0,11 | 0,16 |
|   | 2020 | 0,04  | 0,59 | 0,11 | 0,19 |
| <b>Panca Budi Idaman Tbk</b>                          | 2018 | 0,26  | 0,27 | 0,13 | 0,09 |
|   | 2019 | 0,02  | 0,32 | 0,10 | 0,17 |
|   | 2020 | 0,04  | 0,36 | 0,15 | 0,20 |
| <b>Phapros Tbk</b>                                    | 2018 | 0,59  | 0,42 | 0,07 | 0,06 |
|   | 2019 | 0,02  | 0,41 | 0,05 | 0,05 |
|   | 2020 | -0,09 | 0,48 | 0,03 | 0,03 |
| <b>Pyridam Farma Tbk</b>                              | 2018 | 0,17  | 0,47 | 0,05 | 0,01 |
|   | 2019 | 0,02  | 0,94 | 0,05 | 0,03 |
|   | 2020 | 0,20  | 0,76 | 0,10 | 0,04 |
| <b>Nippon Indosari Corpindo Tbk</b>                   | 2018 | -0,04 | 0,68 | 0,03 | 0,29 |
|   | 2019 | 0,07  | 0,73 | 0,05 | 0,25 |
|   | 2020 | -0,05 | 0,77 | 0,04 | 0,23 |
| <b>Supreme Cable Manufacturing &amp; Commerce Tbk</b> | 2018 | 0,03  | 0,43 | 0,05 | 0,09 |
|   | 2019 | 0,06  | 0,41 | 0,07 | 0,13 |
|   | 2020 | -0,15 | 0,49 | 0,06 | 0,27 |
| <b>Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk</b>      | 2018 | 0,06  | 0,62 | 0,20 | 0,24 |
|   | 2019 | 0,06  | 0,62 | 0,23 | 0,25 |
|   | 2020 | 0,09  | 0,58 | 0,24 | 0,27 |
| <b>Sekar Bumi Tbk</b>                                 | 2018 | 0,09  | 0,43 | 0,01 | 0,15 |
|   | 2019 | 0,03  | 0,45 | 0,01 | 0,09 |
|   | 2020 | -0,03 | 0,38 | 0,00 | 0,10 |
| <b>Sekar Laut Tbk</b>                                 | 2018 | 0,17  | 0,63 | 0,04 | 0,03 |
|   | 2019 | 0,06  | 0,67 | 0,06 | 0,03 |
|   | 2020 | -0,02 | 0,71 | 0,05 | 0,09 |
| <b>Gaya Abadi Sempurna Tbk</b>                        | 2018 | 0,33  | 0,25 | 0,09 | 0,02 |
|   | 2019 | 0,51  | 0,23 | 0,09 | 0,01 |
|   | 2020 | 0,11  | 0,21 | 0,07 | 0,01 |
| <b>Semen Baturaja (Persero) Tbk</b>                   | 2018 | 0,09  | 0,93 | 0,01 | 0,08 |
|   | 2019 | 0,01  | 0,97 | 0,01 | 0,03 |
|   | 2020 | 0,03  | 0,99 | 0,00 | 0,06 |
| <b>Semen Indonesia</b>                                | 2018 | -1,00 | 0,97 | 0,06 | 0,10 |

|                                     |      |       |      |      |      |
|-------------------------------------|------|-------|------|------|------|
| <b>(Persero) Tbk</b>                | 2019 | 0,57  | 0,71 | 0,03 | 0,05 |
|                                     | 2020 | -0,02 | 0,72 | 0,03 | 0,04 |
| <b>Selamat Sempurna Tbk</b>         | 2018 | 0,15  | 0,84 | 0,23 | 0,02 |
|                                     | 2019 | 0,11  | 0,84 | 0,21 | 0,08 |
|                                     | 2020 | 0,09  | 0,78 | 0,16 | 0,21 |
| <b>Suparma Tbk</b>                  | 2018 | 0,05  | 1,18 | 0,04 | 0,11 |
|                                     | 2019 | 0,04  | 1,19 | 0,06 | 0,09 |
|                                     | 2020 | -0,02 | 1,35 | 0,07 | 0,01 |
| <b>Indo Acidatama Tbk</b>           | 2018 | 0,05  | 0,33 | 0,06 | 0,01 |
|                                     | 2019 | 0,13  | 0,64 | 0,05 | 0,05 |
|                                     | 2020 | 0,16  | 0,65 | 0,05 | 0,07 |
| <b>Tunas Baru Lampung Tbk</b>       | 2018 | 0,14  | 0,44 | 0,05 | 0,01 |
|                                     | 2019 | 0,06  | 0,43 | 0,04 | 0,02 |
|                                     | 2020 | 0,12  | 0,40 | 0,04 | 0,02 |
| <b>PT. Tempo Scan Pacific Tbk</b>   | 2018 | 0,06  | 0,44 | 0,07 | 0,24 |
|                                     | 2019 | 0,06  | 0,44 | 0,07 | 0,27 |
|                                     | 2020 | 0,09  | 0,43 | 0,09 | 0,29 |
| <b>Ultra Jaya Milk Industry Tbk</b> | 2018 | 0,07  | 0,54 | 0,13 | 0,26 |
|                                     | 2019 | 0,32  | 0,51 | 0,16 | 0,31 |
|                                     | 2020 | 0,19  | 0,38 | 0,13 | 0,19 |
| <b>Unilever Indonesia Tbk</b>       | 2018 | 0,08  | 0,75 | 0,47 | 0,02 |
|                                     | 2019 | 0,01  | 0,74 | 0,36 | 0,03 |
|                                     | 2020 | 0,01  | 0,76 | 0,35 | 0,04 |
| <b>Voksel Electric Tbk</b>          | 2018 | 0,18  | 0,39 | 0,00 | 0,09 |
|                                     | 2019 | 0,22  | 0,37 | 0,07 | 0,20 |
|                                     | 2020 | 0,05  | 0,41 | 0,01 | 0,05 |
| <b>Wijaya Karya Beton</b>           | 2018 | 0,26  | 0,44 | 0,05 | 0,10 |
|                                     | 2019 | 0,16  | 0,41 | 0,05 | 0,15 |
|                                     | 2020 | 0,18  | 0,51 | 0,01 | 0,18 |

Lampiran 2 : Data *Growth Opportunity* (X1)

| NAMA PERUSAHAAN                  | TAHUN | Total Asset<br>(Rupiah) | Total Aset Tahun Sebelumnya<br>(Rupiah) | X1        |
|----------------------------------|-------|-------------------------|---|-----------|
| Akasha Wira<br>International Tbk | 2018  | 881.275.000.000.000     | 840.230.006.000.000                     | 0,05      |
|                                  | 2019  | 822.375.000.000.000     | 881.275.000.000.000                     | -<br>0,07 |
|                                  | 2020  | 958.791.000.000.000     | 822.375.000.000.000                     | 0,17      |
| Aneka Gas Industri Tbk           | 2018  | 6.647.755.000.000       | 6.403.543.000.000                       | 0,04      |
|                                  | 2019  | 7.020.980.000.000       | 6.647.755.000.000                       | 0,01      |
|                                  | 2020  | 7.121.458.000.000       | 7.020.980.000.000                       | 0,06      |
| Argha Karya Prima Ind.<br>Tbk    | 2018  | 3.070.410.492.000       | 2.745.325.833.000                       | 0,12      |
|                                  | 2019  | 2.776.775.756.000       | 3.070.410.492.000                       | -<br>0,10 |
|                                  | 2020  | 2.644.267.716.000       | 2.776.775.756.000                       | -<br>0,05 |
| Alakasa Industrindo Tbk          | 2018  | 648.968.295.000.000     | 305.208.703.000.000                     | 1,13      |
|                                  | 2019  | 604.824.614.000.000     | 648.968.295.000.000                     | -<br>0,06 |
|                                  | 2020  | 418.630.902.000.000     | 604.824.614.000.000                     | -<br>0,31 |
| Arwana Citramulia Tbk            | 2018  | 1.652.905.985.730       | 1.601.346.561.573                       | 0,03      |
|                                  | 2019  | 1.799.137.069.343       | 1.652.905.985.730                       | 0,09      |
|                                  | 2020  | 1.970.340.289.520       | 1.799.137.069.343                       | 0,10      |
| Astra International Tbk          | 2018  | 344.711.000.000.000     | 295.830.000.000.000                     | 0,16      |
|                                  | 2019  | 351.598.000.000.000     | 344.711.000.000.000                     | 3,21      |
|                                  | 2020  | 338.203.000.000.000     | 351.598.000.000.000                     | -<br>0,04 |
| Betonjaya Manunggal<br>Tbk       | 2018  | 217.362.960.011.000     | 183.501.650.442.000                     | 0,18      |
|                                  | 2019  | 230.561.123.774.000     | 217.362.960.011.000                     | 0,06      |
|                                  | 2020  | 234.905.016.318.000     | 230.561.123.774.000                     | 0,02      |

|                                |      |                     |                     |           |
|--------------------------------|------|---------------------|---------------------|-----------|
| Budi Starch & Sweetener Tbk    | 2018 | 3.392.980.000.000   | 2.939.456.000.000   | 0,15      |
|                                | 2019 | 2.999.767.000.000   | 3.392.980.000.000   | -<br>0,12 |
|                                | 2020 | 2.693.007.000.000   | 2.999.767.000.000   | 0,01      |
| Campina Ice Cream Industry Tbk | 2018 | 1.004.275.813.783   | 1.211.184.522.659   | -<br>0,17 |
|                                | 2019 | 1.057.529.235.985   | 1.004.275.813.783   | 0,05      |
|                                | 2020 | 1.086.873.666.641   | 1.057.529.235.985   | 0,03      |
| Wilmar Cahaya Indonesia Tbk    | 2018 | 1.168.956.042.706   | 1.392.636.444.501   | -<br>0,16 |
|                                | 2019 | 1.393.079.542.074   | 1.168.956.042.706   | 0,19      |
|                                | 2020 | 1.566.673.828.068   | 1.393.079.542.074   | 0,12      |
| Chitose Internasional Tbk      | 2018 | 491.382.035.136.000 | 476.577.841.605.000 | 0,03      |
|                                | 2019 | 521.493.784.876.000 | 491.382.035.136.000 | 0,06      |
|                                | 2020 | 498.020.612.974.000 | 521.493.784.876.000 | -<br>0,05 |
| Sariguna Primatirta Tbk        | 2018 | 833.933.861.594.000 | 660.917.775.322.000 | 0,26      |
|                                | 2019 | 1.245.144.303.719   | 833.933.861.594.000 | 0,49      |
|                                | 2020 | 1.310.940.121.622   | 1.245.144.303.719   | 0,05      |
| Wahana Interfood Nusantara Tbk | 2018 | 162.749.739.566.000 | 99.799.193.601.000  | 0,63      |
|                                | 2019 | 250.442.587.742.000 | 162.749.739.566.000 | 0,54      |
|                                | 2020 | 263.754.414.443.000 | 250.442.587.742.000 | 0,05      |
| Delta Djakarta Tbk             | 2018 | 1.523.517.170.000   | 1.340.842.765.000   | 0,14      |
|                                | 2019 | 1.425.983.722.000   | 1.523.517.170.000   | -<br>0,06 |
|                                | 2020 | 1.225.580.913.000   | 1.425.983.722.000   | -<br>0,14 |
| Duta Pertiwi Nusantara Tbk     | 2018 | 322.185.012.261.000 | 308.491.173.960.000 | 0,01      |
|                                | 2019 | 318.141.387.900.000 | 322.185.012.261.000 | -         |

|                                 |      |                     |                     |           |
|---------------------------------|------|---------------------|---------------------|-----------|
|                                 |      |                     |                     | 0,01      |
|                                 | 2020 | 317.310.718.779.000 | 318.141.387.900.000 | 0,00      |
| Darya-Varia Laboratoria Tbk     | 2018 | 1.682.821.739.000   | 1.640.886.147.000   | 0,03      |
|                                 | 2019 | 1.829.960.714.000   | 1.682.821.739.000   | 0,09      |
|                                 | 2020 | 1.986.711.872.000   | 1.829.960.714.000   | 0,09      |
| Gudang Garam Tbk                | 2018 | 69.097.219.000.000  | 66.759.930.000.000  | 0,04      |
|                                 | 2019 | 78.647.274.000.000  | 69.097.219.000.000  | 0,14      |
|                                 | 2020 | 78.191.409.000.000  | 78.647.274.000.000  | -<br>0,01 |
| Garudafood Putra Putri Jaya Tbk | 2018 | 4.212.408.305.683   | 3.564.218.091.628   | 0,18      |
|                                 | 2019 | 5.063.067.672.414   | 4.212.408.305.683   | 0,20      |
|                                 | 2020 | 6.570.969.641.033   | 5.063.067.672.414   | 0,30      |
| HM Sampoerna Tbk                | 2018 | 46.602.420.000.000  | 43.141.063.000.000  | 0,08      |
|                                 | 2019 | 50.902.806.000.000  | 46.602.420.000.000  | 0,09      |
|                                 | 2020 | 49.674.030.000.000  | 50.902.806.000.000  | -<br>0,02 |
| Buyung Poetra Sembada Tbk       | 2018 | 758.846.556.031.000 | 576.963.542.579.000 | 0,32      |
|                                 | 2019 | 848.676.035.300.000 | 758.846.556.031.000 | 0,12      |
|                                 | 2020 | 906.924.214.166.000 | 848.676.035.300.000 | 0,07      |
| Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  | 2018 | 34.367.153.000.000  | 31.619.514.000.000  | 0,09      |
|                                 | 2019 | 38.709.314.000.000  | 34.367.153.000.000  | 0,13      |
|                                 | 2020 | 103.588.325.000.000 | 38.709.314.000.000  | 1,68      |
| Champion Pacific Indonesia Tbk  | 2018 | 570.197.810.698.000 | 513.022.591.574.000 | 0,11      |
|                                 | 2019 | 617.594.780.669.000 | 570.197.810.698.000 | 0,08      |
|                                 | 2020 | 665.863.417.235.000 | 617.594.780.669.000 | 0,08      |
| Impack Pratama Industri Tbk     | 2018 | 2.370.198.817.803   | 2.294.677.493.483   | 0,03      |
|                                 | 2019 | 2.501.132.856.219   | 2.370.198.817.803   | 0,06      |

|                                      |      |                     |                     |           |
|--------------------------------------|------|---------------------|---------------------|-----------|
|                                      | 2020 | 2.697.100.062.756   | 2.501.132.856.219   | 0,08      |
| Indal Aluminium Industry Tbk         | 2018 | 1.400.683.598.096   | 1.213.916.545.120   | 0,15      |
|                                      | 2019 | 1.212.894.403.676   | 1.400.683.598.096   | -<br>0,13 |
|                                      | 2020 | 1.395.969.637.457   | 1.212.894.403.676   | 0,15      |
| Intanwijaya Internasional Tbk        | 2018 | 391.362.697.956.000 | 303.788.390.330.000 | 0,29      |
|                                      | 2019 | 405.445.049.452.000 | 391.362.697.956.000 | 0,04      |
|                                      | 2020 | 444.865.800.672.000 | 405.445.049.452.000 | 0,10      |
| Indofood Sukses Makmur Tbk           | 2018 | 96.537.796.000.000  | 88.400.877.000.000  | 0,09      |
|                                      | 2019 | 96.198.559.000.000  | 96.537.796.000.000  | 0,00      |
|                                      | 2020 | 163.136.516.000.000 | 96.198.559.000.000  | 0,70      |
| Indospring Tbk                       | 2018 | 2.482.337.567.967   | 2.434.617.337.849   | 0,02      |
|                                      | 2019 | 2.834.422.741.208   | 2.482.337.567.967   | 0,14      |
|                                      | 2020 | 2.826.260.084.696   | 2.834.422.741.208   | 0,00      |
| Indocement Tunggul Prakarsa Tbk      | 2018 | 27.788.562.000.000  | 28.863.676.000.000  | -<br>0,04 |
|                                      | 2019 | 27.707.749.000.000  | 27.788.562.000.000  | 0,00      |
|                                      | 2020 | 27.344.672.000.000  | 27.707.749.000.000  | -<br>0,01 |
| Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk | 2018 | 6.494.070.000.000   | 6.269.365.000.000   | 0,04      |
|                                      | 2019 | 6.424.507.000.000   | 6.494.070.000.000   | -<br>0,01 |
|                                      | 2020 | 6.076.604.000.000   | 6.424.507.000.000   | -<br>0,05 |
| Jembo Cable Company Tbk              | 2018 | 2.081.620.993.000   | 1.927.985.352.000   | 0,08      |
|                                      | 2019 | 1.888.753.850.000   | 2.081.620.993.000   | -<br>0,09 |
|                                      | 2020 | 1.513.949.141.000   | 1.888.753.850.000   | -<br>0,20 |
| JAPFA Comfeed                        | 2018 | 22.611.354.000.000  | 19.920.021.000.000  | -         |

|                               |      |                     |                     |           |
|-------------------------------|------|---------------------|---------------------|-----------|
| Indonesia Tbk                 |      |                     |                     | 0,36      |
|                               | 2019 | 26.650.895.000.000  | 22.611.354.000.000  | 0,07      |
|                               | 2020 | 25.951.760.000.000  | 26.650.895.000.000  | -<br>0,03 |
| Sky Energy Indonesia Tbk      | 2018 | 567.956.245.715.000 | 432.298.300.093.000 | 0,31      |
|                               | 2019 | 542.056.619.997.000 | 567.956.245.715.000 | -<br>0,46 |
|                               | 2020 | 495.492.401.031.000 | 542.056.619.997.000 | -<br>0,18 |
| Kabelindo Murni Tbk           | 2018 | 1.298.358.478.375   | 1.235.198.847.468   | 0,05      |
|                               | 2019 | 1.284.437.358.420   | 1.298.358.478.375   | -<br>0,01 |
|                               | 2020 | 1.026.762.882.496   | 1.284.437.358.420   | -<br>0,20 |
| Kedawang Setia Industrial Tbk | 2018 | 1.391.416.464.512   | 1.328.291.727.616   | 0,01      |
|                               | 2019 | 1.253.650.408.375   | 1.391.416.464.512   | -<br>0,10 |
|                               | 2020 | 1.245.707.236.962   | 1.253.650.408.375   | -<br>0,01 |
| Mulia Boga Raya Tbk           | 2018 | 536.474.210.503.000 | 507.965.940.176.000 | 0,06      |
|                               | 2019 | 666.313.386.673.000 | 536.474.210.503.000 | 0,24      |
|                               | 2020 | 674.806.910.037.000 | 666.313.386.673.000 | 0,01      |
| Kino Indonesia Tbk            | 2018 | 3.592.164.205.408   | 3.237.595.219.274   | 0,09      |
|                               | 2019 | 4.695.764.958.883   | 3.592.164.205.408   | 0,31      |
|                               | 2020 | 5.255.359.155.031   | 4.695.764.958.883   | 0,12      |
| Kalbe Farma Tbk               | 2018 | 18.146.206.145.369  | 16.616.239.416.335  | 0,09      |
|                               | 2019 | 20.264.726.862.584  | 18.146.206.145.369  | 0,12      |
|                               | 2020 | 22.564.300.317.374  | 20.264.726.862.584  | 0,11      |
| Kirana Megatara Tbk           | 2018 | 3.548.239.174.625   | 3.556.855.509.481   | 0,00      |



|                             |      |                     |                     |           |
|-----------------------------|------|---------------------|---------------------|-----------|
|                             | 2019 | 4.084.828.309.213   | 3.548.239.174.625   | 0,15      |
|                             | 2020 | 5.127.760.608.990   | 4.084.828.309.213   | 0,26      |
| Mark Dynamics Indonesia Tbk | 2018 | 318.080.326.465.000 | 227.599.575.294.000 | 0,40      |
|                             | 2019 | 441.254.067.741.000 | 318.080.326.465.000 | 0,39      |
|                             | 2020 | 719.726.855.599.000 | 441.254.067.741.000 | 0,63      |
| Merck Tbk                   | 2018 | 1.263.113.689.000   | 847.006.544.000.000 | 0,49      |
|                             | 2019 | 901.060.986.000.000 | 1.263.113.689.000   | -<br>0,29 |
|                             | 2020 | 929.901.046.000.000 | 901.060.986.000.000 | 0,03      |
| Multi Bintang Indonesia Tbk | 2018 | 2.889.501.000.000   | 2.510.078.000.000   | 0,15      |
|                             | 2019 | 2.896.950.000.000   | 2.889.501.000.000   | 0,00      |
|                             | 2020 | 2.907.425.000.000   | 2.896.950.000.000   | 0,00      |
| Madusari Murni Indah Tbk    | 2018 | 1.868.245.599.000   | 1.517.616.676.000   | 0,23      |
|                             | 2019 | 1.872.712.715.000   | 1.868.245.599.000   | 0,00      |
|                             | 2020 | 2.279.580.714.000   | 1.872.712.715.000   | 0,22      |
| Mayora Indah Tbk            | 2018 | 17.591.706.426.634  | 14.915.849.800.251  | 0,18      |
|                             | 2019 | 19.037.918.806.473  | 17.591.706.426.634  | 0,08      |
|                             | 2020 | 19.777.500.514.550  | 19.037.918.806.473  | 0,04      |
| Panca Budi Idaman Tbk       | 2018 | 2.295.734.967.000   | 1.818.904.603.000   | 0,26      |
|                             | 2019 | 2.338.919.728.000   | 2.295.734.967.000   | 0,02      |
|                             | 2020 | 2.421.301.079.000   | 2.338.919.728.000   | 0,04      |
| Phapros Tbk                 | 2018 | 1.868.663.546.000   | 1.175.935.585.000   | 0,59      |
|                             | 2019 | 2.096.719.180.000   | 1.868.663.546.000   | 0,02      |
|                             | 2020 | 1.915.989.375.000   | 2.096.719.180.000   | -<br>0,09 |
| Pyridam Farma Tbk           | 2018 | 187.057.163.854.000 | 159.563.931.041.000 | 0,17      |
|                             | 2019 | 190.786.208.250.000 | 187.057.163.854.000 | 0,02      |

|  |      |                     |                     |           |
|--|------|---------------------|---------------------|-----------|
|  | 2020 | 228.575.380.866.000 | 190.786.208.250.000 | 0,20      |
| Nippon Indosari<br>Corpindo Tbk                  | 2018 | 4.393.810.380.883   | 4.559.573.709.411   | -<br>0,04 |
|  | 2019 | 4.682.083.844.951   | 4.393.810.380.883   | 0,07      |
|  | 2020 | 4.452.166.671.985   | 4.682.083.844.951   | -<br>0,05 |
| Supreme Cable<br>Manufacturing &<br>Commerce Tbk | 2018 | 4.165.196.478.857   | 4.014.244.589.706   | 0,03      |
|  | 2019 | 4.400.655.628.146   | 4.165.196.478.857   | 0,06      |
|  | 2020 | 3.743.659.818.718   | 4.400.655.628.146   | -<br>0,15 |
| Industri Jamu Dan<br>Farmasi Sido Muncul<br>Tbk  | 2018 | 3.337.628.000.000   | 3.158.198.000.000   | 0,06      |
|  | 2019 | 3.529.557.000.000   | 3.337.628.000.000   | 0,06      |
|  | 2020 | 3.849.516.000.000   | 3.529.557.000.000   | 0,09      |
| Sekar Bumi Tbk                                   | 2018 | 1.771.365.972.009   | 1.623.027.475.045   | 0,09      |
|  | 2019 | 1.820.383.352.811   | 1.771.365.972.009   | 0,03      |
|  | 2020 | 1.768.660.546.754   | 1.820.383.352.811   | -<br>0,03 |
| Sekar Laut Tbk                                   | 2018 | 747.293.725.435.000 | 636.284.210.210.000 | 0,17      |
|  | 2019 | 790.845.543.826.000 | 747.293.725.435.000 | 0,06      |
|  | 2020 | 773.863.042.440.000 | 790.845.543.826.000 | -<br>0,02 |
| Gaya Abadi Sempurna<br>Tbk                       | 2018 | 228.553.740.840.000 | 171.333.254.295.000 | 0,33      |
|  | 2019 | 345.998.452.997.000 | 228.553.740.840.000 | 0,51      |
|  | 2020 | 383.601.312.705.000 | 345.998.452.997.000 | 0,11      |
| Semen Baturaja (Persero)<br>Tbk                  | 2018 | 5.538.079.503.000   | 5.060.337.247.000   | 0,09      |
|  | 2019 | 5.571.270.204.000   | 5.538.079.503.000   | 0,01      |
|  | 2020 | 5.737.175.560.000   | 5.571.270.204.000   | 0,03      |
| Semen Indonesia<br>(Persero) Tbk                 | 2018 | 50.775.763.549.000  | 48.963.502.966.000  | -<br>1,00 |

|                              |      |                     |                     |           |
|------------------------------|------|---------------------|---------------------|-----------|
|                              | 2019 | 79.807.067.000.000  | 50.775.763.549.000  | 0,57      |
|                              | 2020 | 78.006.244.000.000  | 79.807.067.000.000  | -<br>0,02 |
| Selamat Sempurna Tbk         | 2018 | 2.801.203.000.000   | 2.443.341.000.000   | 0,15      |
|                              | 2019 | 3.106.981.000.000   | 2.801.203.000.000   | 0,11      |
|                              | 2020 | 3.375.526.000.000   | 3.106.981.000.000   | 0,09      |
| Suparma Tbk                  | 2018 | 2.282.845.632.924   | 2.175.660.855.114   | 0,05      |
|                              | 2019 | 2.372.130.750.775   | 2.282.845.632.924   | 0,04      |
|                              | 2020 | 2.316.065.006.133   | 2.372.130.750.775   | -<br>0,02 |
| Indo Acidatama Tbk           | 2018 | 686.777.211.000.000 | 652.726.454.000.000 | 0,05      |
|                              | 2019 | 779.246.858.000.000 | 686.777.211.000.000 | 0,13      |
|                              | 2020 | 906.846.895.000.000 | 779.246.858.000.000 | 0,16      |
| Tunas Baru Lampung Tbk       | 2018 | 16.339.916.000.000  | 14.354.225.000.000  | 0,14      |
|                              | 2019 | 17.363.003.000.000  | 16.339.916.000.000  | 0,06      |
|                              | 2020 | 19.431.293.000.000  | 17.363.003.000.000  | 0,12      |
| Tempo Scan Pacific Tbk       | 2018 | 7.869.975.060.326   | 7.434.900.309.021   | 0,06      |
|                              | 2019 | 8.372.769.580.743   | 7.869.975.060.326   | 0,06      |
|                              | 2020 | 9.104.657.533.366   | 8.372.769.580.743   | 0,09      |
| Ultra Jaya Milk Industry Tbk | 2018 | 5.555.871.000.000   | 5.175.896.000.000   | 0,07      |
|                              | 2019 | 6.608.422.000.000   | 5.555.871.000.000   | 0,32      |
|                              | 2020 | 8.754.116.000.000   | 6.608.422.000.000   | 0,19      |
| Unilever Indonesia Tbk       | 2018 | 19.522.970.000.000  | 18.906.413.000.000  | 0,08      |
|                              | 2019 | 20.649.371.000.000  | 19.522.970.000.000  | 0,01      |
|                              | 2020 | 20.534.632.000.000  | 20.649.371.000.000  | 0,01      |
| Voksel Electric Tbk          | 2018 | 2.485.382.578.010   | 2.110.166.496.595   | 0,18      |
|                              | 2019 | 3.027.942.155.357   | 2.485.382.578.010   | 0,22      |

|                    |      |                    |                    |      |
|--------------------|------|--------------------|--------------------|------|
|                    | 2020 | 2.915.635.059.892  | 3.027.942.155.357  | 0,05 |
| Wijaya Karya Beton | 2018 | 8.881.778.299.672  | 7.067.976.095.043  | 0,26 |
|                    | 2019 | 10.337.895.087.207 | 8.881.778.299.672  | 0,16 |
|                    | 2020 | 8.509.017.299.594  | 10.337.895.087.207 | 0,18 |



Lampiran 3 : *Capital Expenditure (X2)*

| NAMA PERUSAHAAN                | TAHUN | Aset Tetap (Rupiah) | Penyusutan (Rupiah) | Total Aset (Rupiah) | X2   |
|--------------------------------|-------|---------------------|---------------------|---------------------|------|
| Akasha Wira International Tbk  | 2018  | 447.249.000.000.000 | 328.039.000.000.000 | 881.275.000.000.000 | 0,88 |
|                                | 2019  | 405.448.000.000.000 | 346.381.000.000.000 | 822.375.000.000.000 | 0,91 |
|                                | 2020  | 351.626.000.000.000 | 386.000.000.000.000 | 958.791.000.000.000 | 0,77 |
| Aneka Gas Industri Tbk         | 2018  | 4.835.210.000.000   | 1.367.874.000.000   | 6.647.755.000.000   | 0,93 |
|                                | 2019  | 5.092.495.000.000   | 1.630.309.000.000   | 7.020.980.000.000   | 0,10 |
|                                | 2020  | 4.827.633.000.000   | 1.864.785.000.000   | 7.121.458.000.000   | 0,94 |
| Argha Karya Prima Ind. Tbk     | 2018  | 1.675.087.492.000   | 2.066.891.421.000   | 3.070.410.492.000   | 1,23 |
|                                | 2019  | 1.521.317.226.000   | 2.082.490.699.000   | 2.776.775.756.000   | 1,30 |
|                                | 2020  | 1.555.991.249.000   | 2.199.113.453.000   | 2.644.267.716.000   | 1,42 |
| Alakasa Industrindo Tbk        | 2018  | 20.228.835.000.000  | 16.339.544.000.000  | 648.968.295.000.000 | 0,06 |
|                                | 2019  | 16.739.396.000.000  | 10.093.287.000.000  | 604.824.614.000.000 | 0,04 |
|                                | 2020  | 9.929.636.000.000   | 6.984.223.000.000   | 418.630.902.000.000 | 0,04 |
| Arwana Citramulia Tbk          | 2018  | 795.547.807.911.000 | 838.349.250.440.000 | 1.652.905.985.730   | 0,99 |
|                                | 2019  | 799.758.119.934.000 | 855.353.405.017.000 | 1.799.137.069.343   | 0,92 |
|                                | 2020  | 767.222.504.498.000 | 960.749.974.721.000 | 1.970.340.289.520   | 0,88 |
| Astra International Tbk        | 2018  | 11.868.000.000.000  | 55.817.000.000.000  | 344.711.000.000.000 | 0,88 |
|                                | 2019  | 62.337.000.000.000  | 62.471.000.000.000  | 351.598.000.000.000 | 0,35 |
|                                | 2020  | 59.230.000.000.000  | 72.478.000.000.000  | 338.203.000.000.000 | 0,39 |
| Betonjaya Manunggal Tbk        | 2018  | 10.034.535.847.000  | 33.537.644.614.000  | 217.362.960.011.000 | 0,20 |
|                                | 2019  | 8.842.386.839.000   | 34.744.000.575.000  | 230.561.123.774.000 | 0,25 |
|                                | 2020  | 9.141.725.814.000   | 35.435.621.987.000  | 234.905.016.318.000 | 0,19 |
| Budi Starch & Sweetener Tbk    | 2018  | 1.871.467.000.000   | 785.592.000.000.000 | 3.392.980.000.000   | 0,78 |
|                                | 2019  | 1.808.968.000.000   | 957.471.000.000.000 | 2.999.767.000.000   | 0,92 |
|                                | 2020  | 1.699.087.000.000   | 1.147.244.000.000   | 2.693.007.000.000   | 0,96 |
| Campina Ice Cream Industry Tbk | 2018  | 214.497.825.924.000 | 482.697.095.022.000 | 1.004.275.813.783   | 0,69 |
|                                | 2019  | 208.167.764.816.000 | 533.925.676.972.000 | 1.057.529.235.985   | 0,70 |

|                                 |      |                     |                     |                     |      |
|---------------------------------|------|---------------------|---------------------|---------------------|------|
|                                 | 2020 | 237.711.417.828.000 | 603.141.794.378.000 | 1.086.873.666.641   | 0,77 |
| Wilmar Cahaya Indonesia Tbk     | 2018 | 200.024.117.988.000 | 241.170.001.213.000 | 1.168.956.042.706   | 0,38 |
|                                 | 2019 | 195.283.411.192.000 | 261.516.716.333.000 | 1.393.079.542.074   | 0,33 |
|                                 | 2020 | 204.186.009.945.000 | 283.910.169.740.000 | 1.566.673.828.068   | 0,31 |
| Chitose Internasional Tbk       | 2018 | 256.898.006.885.000 | 51.285.698.032.000  | 491.382.035.136.000 | 0,62 |
|                                 | 2019 | 249.614.390.323.000 | 62.991.404.784.000  | 521.493.784.876.000 | 0,60 |
|                                 | 2020 | 239.840.874.085.000 | 74.930.618.795.000  | 498.020.612.974.000 | 0,63 |
| Sariguna Primatirta Tbk         | 2018 | 550.478.901.276.000 | 3.066.383.006.000   | 833.933.861.594.000 | 1,00 |
|                                 | 2019 | 926.961.764.182.000 | 23.532.956.677.000  | 1.245.144.303.719   | 0,75 |
|                                 | 2020 | 993.154.588.208.000 | 280.832.113.133.000 | 1.310.940.121.622   | 0,76 |
| Wahana Interfood Nusantara Tbk  | 2018 | 70.980.880.027.000  | 10.679.186.075.000  | 162.749.739.566.000 | 0,50 |
|                                 | 2019 | 70.453.472.318.000  | 15.216.639.978.000  | 250.442.587.742.000 | 0,34 |
|                                 | 2020 | 67.899.416.744.000  | 20.308.257.275.000  | 263.754.414.443.000 | 0,33 |
| Delta Djakarta Tbk              | 2018 | 90.191.394.000.000  | 391.200.028.000.000 | 1.523.517.170.000   | 0,32 |
|                                 | 2019 | 85.234.517.000.000  | 401.840.138.000.000 | 1.425.983.722.000   | 0,34 |
|                                 | 2020 | 79.117.279.000.000  | 414.554.022.000.000 | 1.225.580.913.000   | 0,40 |
| Duta Pertiwi Nusantara Tbk      | 2018 | 10.910.763.194.000  | 46.267.757.914.000  | 322.185.012.261.000 | 0,18 |
|                                 | 2019 | 10.075.298.217.000  | 47.405.358.183.000  | 318.141.387.900.000 | 0,04 |
|                                 | 2020 | 8.801.944.541.000   | 1.437.961.364.000   | 317.310.718.779.000 | 0,03 |
| Darya-Varia Laboratoria Tbk     | 2018 | 394.751.573.000.000 | 299.245.090.000.000 | 1.682.821.739.000   | 0,41 |
|                                 | 2019 | 392.923.654.000.000 | 331.356.141.000.000 | 1.829.960.714.000   | 0,40 |
|                                 | 2020 | 434.473.766.000.000 | 372.705.384.000.000 | 1.986.711.872.000   | 0,41 |
| Gudang Garam Tbk                | 2018 | 22.758.558.000.000  | 17.789.611.000.000  | 69.097.219.000.000  | 0,59 |
|                                 | 2019 | 25.373.983.000.000  | 20.111.276.000.000  | 78.647.274.000.000  | 0,58 |
|                                 | 2020 | 27.605.038.000.000  | 22.658.887.000.000  | 78.191.409.000.000  | 0,64 |
| Garudafood Putra Putri Jaya Tbk | 2018 | 2.280.734.909.765   | 1.320.047.018.585   | 4.212.408.305.683   | 0,85 |
|                                 | 2019 | 2.715.366.689.138   | 1.393.882.879.919   | 5.063.067.672.414   | 0,81 |
|                                 | 2020 | 3.217.662.289.685   | 1.737.195.518.108   | 6.570.969.641.033   | 0,75 |

|                                |      |                     |                     |                     |      |
|--------------------------------|------|---------------------|---------------------|---------------------|------|
| HM Sampoerna Tbk               | 2018 | 7.288.435.000.000   | 97.430.000.000.000  | 46.602.420.000.000  | 0,28 |
|                                | 2019 | 7.297.912.000.000   | 6.743.290.000.000   | 50.902.806.000.000  | 0,28 |
|                                | 2020 | 6.582.808.000.000   | 7.718.587.000.000   | 49.674.030.000.000  | 0,29 |
| Buyung Poetra Sembada Tbk      | 2018 | 263.407.043.489.000 | 29.168.264.789.000  | 758.846.556.031.000 | 0,39 |
|                                | 2019 | 353.945.662.234.000 | 36.958.053.324.000  | 848.676.035.300.000 | 0,46 |
|                                | 2020 | 379.776.240.198.000 | 46.439.404.837.000  | 906.924.214.166.000 | 0,42 |
| Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 2018 | 10.741.622.000.000  | 5.713.172.000.000   | 34.367.153.000.000  | 0,48 |
|                                | 2019 | 11.342.412.000.000  | 6.599.585.000.000   | 38.709.314.000.000  | 0,46 |
|                                | 2020 | 13.351.296.000.000  | 7.575.792.000.000   | 103.588.325.000.000 | 0,20 |
| Champion Pacific Indonesia Tbk | 2018 | 129.189.294.974.000 | 181.931.783.412.000 | 570.197.810.698.000 | 0,55 |
|                                | 2019 | 144.745.920.744.000 | 199.568.459.052.000 | 617.594.780.669.000 | 0,56 |
|                                | 2020 | 140.087.552.996.000 | 185.458.660.980.000 | 665.863.417.235.000 | 0,49 |
| Impack Pratama Industri Tbk    | 2018 | 757.379.485.281.000 | 8.028.258.080.000   | 2.370.198.817.803   | 0,47 |
|                                | 2019 | 851.624.396.191.000 | 13.462.710.615.000  | 2.501.132.856.219   | 0,32 |
|                                | 2020 | 907.748.683.255.000 | 20.152.494.966.000  | 2.697.100.062.756   | 0,34 |
| Indal Aluminium Industry Tbk   | 2018 | 227.489.647.951.000 | 1.434.113.587.000   | 1.400.683.598.096   | 0,34 |
|                                | 2019 | 222.336.962.991.000 | 1.720.936.304.000   | 1.212.894.403.676   | 0,40 |
|                                | 2020 | 261.608.342.068.000 | 2.007.759.021.000   | 1.395.969.637.457   | 0,62 |
| Intanwijaya Internasional Tbk  | 2018 | 174.915.334.612.000 | 123.778.859.053.000 | 391.362.697.956.000 | 0,77 |
|                                | 2019 | 177.352.798.369.000 | 126.444.322.270.000 | 405.445.049.452.000 | 0,75 |
|                                | 2020 | 180.384.817.033.000 | 127.796.862.348.000 | 444.865.800.672.000 | 0,69 |
| Indofood Sukses Makmur Tbk     | 2018 | 42.388.236.000.000  | 23.954.694.000.000  | 96.537.796.000.000  | 0,69 |
|                                | 2019 | 43.072.504.000.000  | 26.600.605.000.000  | 96.198.559.000.000  | 0,72 |
|                                | 2020 | 45.862.919.000.000  | 29.386.569.000.000  | 163.136.516.000.000 | 0,46 |
| Indospring Tbk                 | 2018 | 1.220.184.634.629   | 297.421.372.641.000 | 2.482.337.567.967   | 0,49 |
|                                | 2019 | 1.703.717.389.562   | 78.646.076.349.000  | 2.834.422.741.208   | 0,63 |
|                                | 2020 | 1.659.025.234.733   | 158.274.893.732.000 | 2.826.260.084.696   | 0,64 |
| Indocement Tungal              | 2018 | 14.637.185.000.000  | 13.292.709.000.000  | 27.788.562.000.000  | 1,01 |

|                                      |      |                     |                     |                     |      |
|--------------------------------------|------|---------------------|---------------------|---------------------|------|
| Prakarsa Tbk                         | 2019 | 14.080.158.000.000  | 14.435.003.000.000  | 27.707.749.000.000  | 1,03 |
|                                      | 2020 | 14.397.092.000.000  | 15.640.867.000.000  | 27.344.672.000.000  | 1,10 |
| Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk | 2018 | 2.197.050.000.000   | 56.074.000.000.000  | 6.494.070.000.000   | 0,35 |
|                                      | 2019 | 2.128.844.000.000   | 161.843.000.000.000 | 6.424.507.000.000   | 0,36 |
|                                      | 2020 | 2.197.790.000.000   | 67.356.000.000.000  | 6.076.604.000.000   | 0,37 |
| Jembo Cable Company Tbk              | 2018 | 588.760.580.000.000 | 114.791.505.000.000 | 2.081.620.993.000   | 0,34 |
|                                      | 2019 | 569.087.841.000.000 | 149.730.923.000.000 | 1.888.753.850.000   | 0,83 |
|                                      | 2020 | 539.011.509.000.000 | 187.338.935.000.000 | 1.513.949.141.000   | 0,48 |
| JAPFA Comfeed Indonesia Tbk          | 2018 | 7.570.479.000.000   | 5.293.030.000.000   | 22.611.354.000.000  | 0,58 |
|                                      | 2019 | 10.707.724.000.000  | 6.113.213.000.000   | 26.650.895.000.000  | 0,65 |
|                                      | 2020 | 11.143.803.000.000  | 7.791.996.000.000   | 25.951.760.000.000  | 0,73 |
| Sky Energy Indonesia Tbk             | 2018 | 95.080.477.419.000  | 17.272.094.573.000  | 567.956.245.715.000 | 0,20 |
|                                      | 2019 | 94.794.831.443.000  | 24.412.579.638.000  | 542.056.619.997.000 | 0,22 |
|                                      | 2020 | 92.686.491.584.000  | 31.035.604.225.000  | 495.492.401.031.000 | 0,24 |
| Kabelindo Murni Tbk                  | 2018 | 694.005.261.792.000 | 36.700.286.153.000  | 1.298.358.478.375   | 0,56 |
|                                      | 2019 | 708.519.458.254.000 | 54.788.795.078.000  | 1.284.437.358.420   | 0,59 |
|                                      | 2020 | 703.056.169.529.000 | 74.345.376.047.000  | 1.026.762.882.496   | 0,76 |
| Kedawang Setia Industrial Tbk        | 2018 | 524.053.587.271.000 | 419.735.355.095.000 | 1.391.416.464.512   | 0,68 |
|                                      | 2019 | 586.699.930.470.000 | 455.672.191.166.000 | 1.253.650.408.375   | 0,83 |
|                                      | 2020 | 552.917.461.644.000 | 494.603.466.178.000 | 1.245.707.236.962   | 0,84 |
| Mulia Boga Raya Tbk                  | 2018 | 182.939.273.529.000 | 81.357.550.039.000  | 536.474.210.503.000 | 0,68 |
|                                      | 2019 | 138.148.991.989.000 | 123.748.195.193.000 | 666.313.386.673.000 | 0,39 |
|                                      | 2020 | 131.897.013.807.000 | 141.886.979.443.000 | 674.806.910.037.000 | 0,41 |
| Kino Indonesia Tbk                   | 2018 | 1.423.720.979.453   | 434.339.576.326.000 | 3.592.164.205.408   | 0,52 |
|                                      | 2019 | 2.159.772.086.658   | 593.827.631.158.000 | 4.695.764.958.883   | 0,59 |
|                                      | 2020 | 2.340.811.522.787   | 638.804.023.514.000 | 5.255.359.155.031   | 0,57 |
| Kalbe Farma Tbk                      | 2018 | 6.252.801.150.475   | 3.155.030.399.988   | 18.146.206.145.369  | 0,52 |
|                                      | 2019 | 7.666.314.692.908   | 3.519.373.064.746   | 20.264.726.862.584  | 0,55 |



|                             |      |                     |                     |                     |      |
|-----------------------------|------|---------------------|---------------------|---------------------|------|
|                             | 2020 | 8.157.762.093.280   | 3.950.557.740.308   | 22.564.300.317.374  | 0,54 |
| Kirana Megatara Tbk         | 2018 | 824.521.900.088.000 | 826.758.265.648.000 | 3.548.239.174.625   | 0,47 |
|                             | 2019 | 1.238.955.764.453   | 959.915.918.165.000 | 4.084.828.309.213   | 0,32 |
|                             | 2020 | 1.205.504.873.046   | 1.058.547.295.377   | 5.127.760.608.990   | 0,25 |
| Mark Dynamics Indonesia Tbk | 2018 | 150.750.138.714.000 | 47.624.572.172.000  | 318.080.326.465.000 | 0,62 |
|                             | 2019 | 205.864.426.823.000 | 57.265.536.593.000  | 441.254.067.741.000 | 0,60 |
|                             | 2020 | 358.409.938.705.000 | 93.897.231.706.000  | 719.726.855.599.000 | 0,63 |
| Merck Tbk                   | 2018 | 186.743.248.000.000 | 123.811.764.000.000 | 1.263.113.689.000   | 0,25 |
|                             | 2019 | 190.284.730.000.000 | 145.205.200.000.000 | 901.060.986.000.000 | 0,37 |
|                             | 2020 | 217.560.166.000.000 | 171.082.214.000.000 | 929.901.046.000.000 | 0,41 |
| Multi Bintang Indonesia Tbk | 2018 | 1.524.061.000.000   | 1.067.468.000.000   | 2.889.501.000.000   | 0,90 |
|                             | 2019 | 1.559.289.000.000   | 1.234.003.000.000   | 2.896.950.000.000   | 0,96 |
|                             | 2020 | 1.479.447.000.000   | 1.438.602.000.000   | 2.907.425.000.000   | 1,00 |
| Madasari Murni Indah Tbk    | 2018 | 707.897.980.000.000 | 156.855.987.000.000 | 1.868.245.599.000   | 0,46 |
|                             | 2019 | 785.564.145.000.000 | 378.898.716.000.000 | 1.872.712.715.000   | 0,62 |
|                             | 2020 | 1.092.105.963.000   | 411.323.827.000.000 | 2.279.580.714.000   | 0,65 |
| Mayora Indah Tbk            | 2018 | 4.258.300.525.120   | 4.296.368.133.427   | 17.591.706.426.634  | 0,49 |
|                             | 2019 | 4.674.963.819.225   | 4.843.364.769.063   | 19.037.918.806.473  | 0,50 |
|                             | 2020 | 6.043.201.970.326   | 5.567.196.018.777   | 19.777.500.514.550  | 0,59 |
| Panca Budi Idaman Tbk       | 2018 | 543.172.788.000.000 | 79.539.289.000.000  | 2.295.734.967.000   | 0,27 |
|                             | 2019 | 646.162.007.000.000 | 105.005.750.000.000 | 2.338.919.728.000   | 0,32 |
|                             | 2020 | 736.342.962.000.000 | 136.800.367.000.000 | 2.421.301.079.000   | 0,36 |
| Phapros Tbk                 | 2018 | 621.466.518.000.000 | 186.317.040.000.000 | 1.868.663.546.000   | 0,42 |
|                             | 2019 | 644.245.638.000.000 | 221.171.318.000.000 | 2.096.719.180.000   | 0,41 |
|                             | 2020 | 650.651.970.000.000 | 264.454.630.000.000 | 1.915.989.375.000   | 0,48 |
| Pyridam Farma Tbk           | 2018 | 90.377.679.595.000  | 88.407.861.117.000  | 187.057.163.854.000 | 0,47 |
|                             | 2019 | 88.397.889.858.000  | 91.590.366.383.000  | 190.786.208.250.000 | 0,94 |
|                             | 2020 | 84.564.914.050.000  | 88.429.507.844.000  | 228.575.380.866.000 | 0,76 |

|  |      |                     |                     |                     |      |
|--|------|---------------------|---------------------|---------------------|------|
| Nippon Indosari Corpindo Tbk               | 2018 | 2.222.133.112.899   | 750.520.949.999.000 | 4.393.810.380.883   | 0,68 |
|  | 2019 | 2.540.413.874.692   | 884.886.076.699.000 | 4.682.083.844.951   | 0,73 |
|  | 2020 | 2.434.486.072.405   | 993.775.107.476.000 | 4.452.166.671.985   | 0,77 |
| Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk | 2018 | 1.683.305.229.385   | 104.374.083.325.000 | 4.165.196.478.857   | 0,43 |
|  | 2019 | 1.663.655.512.779   | 133.099.718.207.000 | 4.400.655.628.146   | 0,41 |
|  | 2020 | 1.666.509.653.242   | 181.879.352.722.000 | 3.743.659.818.718   | 0,49 |
| Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk  | 2018 | 1.553.362.000.000   | 515.479.000.000.000 | 3.337.628.000.000   | 0,62 |
|  | 2019 | 1.585.718.000.000   | 599.279.000.000.000 | 3.529.557.000.000   | 0,62 |
|  | 2020 | 1.568.264.000.000   | 678.806.000.000.000 | 3.849.516.000.000   | 0,58 |
| Sekar Bumi Tbk                             | 2018 | 582.660.258.194.000 | 177.677.230.002.000 | 1.771.365.972.009   | 0,43 |
|  | 2019 | 602.802.562.379.000 | 217.937.736.630.000 | 1.820.383.352.811   | 0,45 |
|  | 2020 | 440.748.401.586.000 | 238.853.718.811.000 | 1.768.660.546.754   | 0,38 |
| Sekar Laut Tbk                             | 2018 | 323.244.348.971.000 | 148.713.985.724.000 | 747.293.725.435.000 | 0,63 |
|  | 2019 | 360.346.292.384.000 | 168.120.781.516.000 | 790.845.543.826.000 | 0,67 |
|  | 2020 | 354.930.905.744.000 | 193.528.579.158.000 | 773.863.042.440.000 | 0,71 |
| Gaya Abadi Sempurna Tbk                    | 2018 | 50.141.752.249.000  | 6.364.195.392.000   | 228.553.740.840.000 | 0,25 |
|  | 2019 | 67.310.804.413.000  | 10.646.970.790.000  | 345.998.452.997.000 | 0,23 |
|  | 2020 | 64.784.306.007.000  | 15.205.226.754.000  | 383.601.312.705.000 | 0,21 |
| Semen Baturaja (Persero) Tbk               | 2018 | 4.012.558.978.000   | 1.121.663.819.000   | 5.538.079.503.000   | 0,93 |
|  | 2019 | 4.171.966.909.000   | 1.252.786.377.000   | 5.571.270.204.000   | 0,97 |
|  | 2020 | 4.242.524.144.000   | 1.413.068.056.000   | 5.737.175.560.000   | 0,99 |
| Semen Indonesia (Persero) Tbk              | 2018 | 32.962.657.863.000  | 16.959.423.000.000  | 50.775.763.549.000  | 0,97 |
|  | 2019 | 56.601.702.000.000  | 30.369.389.000.000  | 79.807.067.000.000  | 0,71 |
|  | 2020 | 56.053.483.000.000  | 21.903.868.000.000  | 78.006.244.000.000  | 0,72 |
| Selamat Sempurna Tbk                       | 2018 | 749.122.000.000.000 | 1.607.974.000.000   | 2.801.203.000.000   | 0,84 |
|  | 2019 | 750.504.000.000.000 | 1.860.805.000.000   | 3.106.981.000.000   | 0,84 |
|  | 2020 | 681.047.000.000.000 | 1.959.123.000.000   | 3.375.526.000.000   | 0,78 |
| Suparma Tbk                                | 2018 | 1.367.186.114.023   | 1.323.043.814.935   | 2.282.845.632.924   | 1,18 |

|                              |      |                     |                     |                     |      |
|------------------------------|------|---------------------|---------------------|---------------------|------|
|                              | 2019 | 1.438.907.503.522   | 1.383.308.283.434   | 2.372.130.750.775   | 1,19 |
|                              | 2020 | 1.659.143.550.952   | 1.473.131.478.515   | 2.316.065.006.133   | 1,35 |
| Indo Acidatama Tbk           | 2018 | 224.257.888.000.000 | 246.539.437.000.000 | 686.777.211.000.000 | 0,33 |
|                              | 2019 | 228.818.788.000.000 | 258.455.861.000.000 | 779.246.858.000.000 | 0,64 |
|                              | 2020 | 319.819.738.000.000 | 270.992.336.000.000 | 906.846.895.000.000 | 0,65 |
| Tunas Baru Lampung Tbk       | 2018 | 6.428.456.000.000   | 2.824.073.000.000   | 16.339.916.000.000  | 0,44 |
|                              | 2019 | 6.491.794.000.000   | 3.256.875.000.000   | 17.363.003.000.000  | 0,43 |
|                              | 2020 | 6.515.193.000.000   | 3.755.923.000.000   | 19.431.293.000.000  | 0,40 |
| Tempo Scan Pacific Tbk       | 2018 | 2.271.379.683.420   | 1.188.178.684.270   | 7.869.975.060.326   | 0,44 |
|                              | 2019 | 2.370.214.050.251   | 1.334.307.001.601   | 8.372.769.580.743   | 0,44 |
|                              | 2020 | 2.418.932.619.330   | 1.466.495.057.291   | 9.104.657.533.366   | 0,43 |
| Ultra Jaya Milk Industry Tbk | 2018 | 1.453.135.000.000   | 1.565.521.000.000   | 5.555.871.000.000   | 0,54 |
|                              | 2019 | 1.556.666.000.000   | 1.672.942.000.000   | 6.608.422.000.000   | 0,51 |
|                              | 2020 | 1.715.401.000.000   | 1.796.625.000.000   | 8.754.116.000.000   | 0,38 |
| Unilever Indonesia Tbk       | 2018 | 10.627.387.000.000  | 3.944.516.000.000   | 19.522.970.000.000  | 0,75 |
|                              | 2019 | 10.715.376.000.000  | 4.571.032.000.000   | 20.649.371.000.000  | 0,74 |
|                              | 2020 | 10.419.902.000.000  | 5.254.870.000.000   | 20.534.632.000.000  | 0,76 |
| Voksel Electric Tbk          | 2018 | 432.718.446.687.000 | 536.828.547.395.000 | 2.485.382.578.010   | 0,39 |
|                              | 2019 | 565.275.159.039.000 | 564.145.815.164.000 | 3.027.942.155.357   | 0,37 |
|                              | 2020 | 573.952.743.869.000 | 617.470.035.056.000 | 2.915.635.059.892   | 0,41 |
| Wijaya Karya Beton           | 2018 | 2.947.961.042.010   | 971.846.396.174.000 | 8.881.778.299.672   | 0,44 |
|                              | 2019 | 3.012.075.396.737   | 1.220.628.161.768   | 10.337.895.087.207  | 0,41 |
|                              | 2020 | 2.952.492.507.874   | 1.410.817.886.080   | 8.509.017.299.594   | 0,51 |

Lampiran 4 : Profitabilitas (X3)

| NAMA PERUSAHAAN               | TAHUN | Laba Bersih Setelah Pajak (Rupiah) | Total Aset (Rupiah) | X3   |
|-------------------------------|-------|------------------------------------|---------------------|------|
| Akasha Wira International Tbk | 2018  | 52.958.000.000.000                 | 881.275.000.000.000 | 0,06 |
|                               | 2019  | 83.885.000.000.000                 | 822.375.000.000.000 | 0,10 |

|                                |      |                     |                     |      |
|--------------------------------|------|---------------------|---------------------|------|
|                                | 2020 | 135.789.000.000.000 | 958.791.000.000.000 | 0,14 |
| Aneka Gas Industri Tbk         | 2018 | 284.472.000.000.000 | 6.647.755.000.000   | 0,02 |
|                                | 2019 | 103.431.000.000.000 | 7.020.980.000.000   | 0,01 |
|                                | 2020 | 99.862.000.000.000  | 7.121.458.000.000   | 0,01 |
| Argha Karya Prima Ind. Tbk     | 2018 | 64.226.271.000.000  | 3.070.410.492.000   | 0,02 |
|                                | 2019 | 54.355.268.000.000  | 2.776.775.756.000   | 0,10 |
|                                | 2020 | 66.005.547.000.000  | 2.644.267.716.000   | 0,02 |
| Alakasa Industrindo Tbk        | 2018 | 22.943.498.000.000  | 648.968.295.000.000 | 0,04 |
|                                | 2019 | 7.354.721.000.000   | 604.824.614.000.000 | 0,01 |
|                                | 2020 | 6.684.414.000.000   | 418.630.902.000.000 | 0,02 |
| Arwana Citramulia Tbk          | 2018 | 158.207.798.602.000 | 1.652.905.985.730   | 0,10 |
|                                | 2019 | 217.675.239.509.000 | 1.799.137.069.343   | 0,12 |
|                                | 2020 | 326.241.511.507.000 | 1.970.340.289.520   | 0,17 |
| Astra International Tbk        | 2018 | 2.428.000.000.000   | 344.711.000.000.000 | 0,03 |
|                                | 2019 | 26.621.000.000.000  | 351.598.000.000.000 | 0,08 |
|                                | 2020 | 18.571.000.000.000  | 338.203.000.000.000 | 0,05 |
| Betonjaya Manunggal Tbk        | 2018 | 8.493.644.445.000   | 217.362.960.011.000 | 0,04 |
|                                | 2019 | 1.367.612.129.000   | 230.561.123.774.000 | 0,01 |
|                                | 2020 | 4.486.083.939.000   | 234.905.016.318.000 | 0,02 |
| Budi Starch & Sweetener Tbk    | 2018 | 50.467.000.000.000  | 3.392.980.000.000   | 0,01 |
|                                | 2019 | 64.021.000.000.000  | 2.999.767.000.000   | 0,02 |
|                                | 2020 | 67.093.000.000.000  | 2.693.007.000.000   | 0,02 |
| Campina Ice Cream Industry Tbk | 2018 | 61.947.295.689.000  | 1.004.275.813.783   | 0,06 |
|                                | 2019 | 76.758.829.457.000  | 1.057.529.235.985   | 0,07 |
|                                | 2020 | 44.045.828.312.000  | 1.086.873.666.641   | 0,04 |
| Wilmar Cahaya Indonesia Tbk    | 2018 | 92.649.656.775.000  | 1.168.956.042.706   | 0,08 |
|                                | 2019 | 215.459.200.242.000 | 1.393.079.542.074   | 0,15 |
|                                | 2020 | 181.812.593.992.000 | 1.566.673.828.068   | 0,12 |
| Chitose Internasional Tbk      | 2018 | 13.554.152.161.000  | 491.382.035.136.000 | 0,03 |
|                                | 2019 | 7.221.065.916.000   | 521.493.784.876.000 | 0,01 |
|                                | 2020 | 249.076.655.000.000 | 498.020.612.974.000 | 0,00 |
| Sariguna Primatirta Tbk        | 2018 | 63.261.752.474.000  | 833.933.861.594.000 | 0,08 |
|                                | 2019 | 130.756.461.708.000 | 1.245.144.303.719   | 0,11 |
|                                | 2020 | 132.772.234.495.000 | 1.310.940.121.622   | 0,10 |

|                                 |      |                     |                     |      |
|---------------------------------|------|---------------------|---------------------|------|
| Wahana Interfood Nusantara Tbk  | 2018 | 3.090.956.272.000   | 162.749.739.566.000 | 0,02 |
|                                 | 2019 | 7.957.208.221.000   | 250.442.587.742.000 | 0,03 |
|                                 | 2020 | 2.738.128.648.000   | 263.754.414.443.000 | 0,01 |
| Delta Jakarta Tbk               | 2018 | 338.129.985.000.000 | 1.523.517.170.000   | 0,22 |
|                                 | 2019 | 317.815.177.000.000 | 1.425.983.722.000   | 0,22 |
|                                 | 2020 | 123.465.762.000.000 | 1.225.580.913.000   | 0,10 |
| Duta Pertiwi Nusantara Tbk      | 2018 | 9.380.137.352.000   | 322.185.012.261.000 | 0,02 |
|                                 | 2019 | 3.937.685.121.000   | 318.141.387.900.000 | 0,01 |
|                                 | 2020 | 2.400.715.154.000   | 317.310.718.779.000 | 0,01 |
| Darya-Varia Laboratoria Tbk     | 2018 | 200.651.968.000.000 | 1.682.821.739.000   | 0,12 |
|                                 | 2019 | 221.783.249.000.000 | 1.829.960.714.000   | 0,12 |
|                                 | 2020 | 162.072.984.000.000 | 1.986.711.872.000   | 0,08 |
| Gudang Garam Tbk                | 2018 | 7.793.068.000.000   | 69.097.219.000.000  | 0,11 |
|                                 | 2019 | 10.880.704.000.000  | 78.647.274.000.000  | 0,14 |
|                                 | 2020 | 7.647.729.000.000   | 78.191.409.000.000  | 0,10 |
| Garudafood Putra Putri Jaya Tbk | 2018 | 425.481.597.110.000 | 4.212.408.305.683   | 0,10 |
|                                 | 2019 | 435.766.359.480.000 | 5.063.067.672.414   | 0,19 |
|                                 | 2020 | 245.103.761.907.000 | 6.570.969.641.033   | 0,04 |
| HM Sampoerna Tbk                | 2018 | 13.538.418.000.000  | 46.602.420.000.000  | 0,29 |
|                                 | 2019 | 13.721.513.000.000  | 50.902.806.000.000  | 0,27 |
|                                 | 2020 | 8.581.378.000.000   | 49.674.030.000.000  | 0,17 |
| Buyung Poetra Sembada Tbk       | 2018 | 90.195.136.265.000  | 758.846.556.031.000 | 0,12 |
|                                 | 2019 | 103.723.133.972.000 | 848.676.035.300.000 | 0,12 |
|                                 | 2020 | 38.038.419.405.000  | 906.924.214.166.000 | 0,04 |
| Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  | 2018 | 4.658.781.000.000   | 34.367.153.000.000  | 0,14 |
|                                 | 2019 | 5.360.029.000.000   | 38.709.314.000.000  | 0,14 |
|                                 | 2020 | 7.418.574.000.000   | 103.588.325.000.000 | 0,00 |
| Champion Pacific Indonesia Tbk  | 2018 | 44.672.438.405      | 570.197.810.698.000 | 0,08 |
|                                 | 2019 | 60.836.752.751.000  | 617.594.780.669.000 | 0,10 |
|                                 | 2020 | 60.770.710.445.000  | 665.863.417.235.000 | 0,09 |
| Impack Pratama Industri Tbk     | 2018 | 105.523.929.164.000 | 2.370.198.817.803   | 0,04 |
|                                 | 2019 | 93.145.200.039.000  | 2.501.132.856.219   | 0,04 |
|                                 | 2020 | 115.805.324.362.000 | 2.697.100.062.756   | 0,04 |
| Indal Aluminium Industry        | 2018 | 40.463.141.352.000  | 1.400.683.598.096   | 0,03 |

|                                      |      |                     |                     |      |
|--------------------------------------|------|---------------------|---------------------|------|
| Tbk                                  | 2019 | 33.558.115.185.000  | 1.212.894.403.676   | 0,03 |
|                                      | 2020 | 3.991.581.552.000   | 1.395.969.637.457   | 0,00 |
| Intanwijaya Internasional Tbk        | 2018 | 16.675.673.703.000  | 391.362.697.956.000 | 0,04 |
|                                      | 2019 | 13.811.736.623.000  | 405.445.049.452.000 | 0,03 |
|                                      | 2020 | 30.071.380.873.000  | 444.865.800.672.000 | 0,07 |
| Indofood Sukses Makmur Tbk           | 2018 | 4.961.851.000.000   | 96.537.796.000.000  | 0,05 |
|                                      | 2019 | 5.902.729.000.000   | 96.198.559.000.000  | 0,06 |
|                                      | 2020 | 8.752.066.000.000   | 163.136.516.000.000 | 0,05 |
| Indospring Tbk                       | 2018 | 110.686.883.366.000 | 2.482.337.567.967   | 0,04 |
|                                      | 2019 | 101.465.560.351.000 | 2.834.422.741.208   | 0,04 |
|                                      | 2020 | 58.751.009.229.000  | 2.826.260.084.696   | 0,02 |
| Indocement Tunggai Prakarsa Tbk      | 2018 | 1.145.937.000.000   | 27.788.562.000.000  | 0,04 |
|                                      | 2019 | 1.835.305.000.000   | 27.707.749.000.000  | 0,07 |
|                                      | 2020 | 1.806.337.000.000   | 27.344.672.000.000  | 0,07 |
| Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk | 2018 | 48.741.000.000.000  | 6.494.070.000.000   | 0,01 |
|                                      | 2019 | 185.694.000.000.000 | 6.424.507.000.000   | 0,03 |
|                                      | 2020 | 175.835.000.000.000 | 6.076.604.000.000   | 0,03 |
| Jembo Cable Company Tbk              | 2018 | 88.428.879.000.000  | 2.081.620.993.000   | 0,04 |
|                                      | 2019 | 102.517.868.000.000 | 1.888.753.850.000   | 0,05 |
|                                      | 2020 | 11.924.112.000.000  | 1.513.949.141.000   | 0,01 |
| JAPFA Comfeed Indonesia Tbk          | 2018 | 2.253.201.000.000   | 22.611.354.000.000  | 0,08 |
|                                      | 2019 | 1.883.857.000.000   | 26.650.895.000.000  | 0,07 |
|                                      | 2020 | 1.221.904.000.000   | 25.951.760.000.000  | 0,04 |
| Sky Energy Indonesia Tbk             | 2018 | 23.702.405.812.000  | 567.956.245.715.000 | 0,04 |
|                                      | 2019 | 17.348.754.579.000  | 542.056.619.997.000 | 0,03 |
|                                      | 2020 | 6.975.576.464.000   | 495.492.401.031.000 | 0,01 |
| Kabelindo Murni Tbk                  | 2018 | 40.675.096.628.000  | 1.298.358.478.375   | 0,03 |
|                                      | 2019 | 38.648.269.147.000  | 1.284.437.358.420   | 0,03 |
|                                      | 2020 | 6.563.771.460.000   | 1.026.762.882.496   | 0,01 |
| Kedawang Setia Industrial Tbk        | 2018 | 76.761.902.211.000  | 1.391.416.464.512   | 0,05 |
|                                      | 2019 | 64.090.903.507.000  | 1.253.650.408.375   | 0,05 |
|                                      | 2020 | 60.178.290.460.000  | 1.245.707.236.962   | 0,05 |
| Mulia Boga Raya Tbk                  | 2018 | 67.479.160.972.000  | 536.474.210.503.000 | 0,23 |
|                                      | 2019 | 98.047.666.143.000  | 666.313.386.673.000 | 0,15 |

|                             |      |                     |                     |      |
|-----------------------------|------|---------------------|---------------------|------|
|                             | 2020 | 121.000.016.429.000 | 674.806.910.037.000 | 0,18 |
| Kino Indonesia Tbk          | 2018 | 150.116.045.042.000 | 3.592.164.205.408   | 0,04 |
|                             | 2019 | 515.603.339.649.000 | 4.695.764.958.883   | 0,11 |
|                             | 2020 | 113.665.219.638.000 | 5.255.359.155.031   | 0,02 |
| Kalbe Farma Tbk             | 2018 | 2.497.261.964.757   | 18.146.206.145.369  | 0,14 |
|                             | 2019 | 2.537.601.823.645   | 20.264.726.862.584  | 0,15 |
|                             | 2020 | 2.799.622.515.814   | 22.564.300.317.374  | 0,12 |
| Kirana Megatara Tbk         | 2018 | 1.585.148.671.000   | 3.548.239.174.625   | 0,00 |
|                             | 2019 | 14.671.516.876.000  | 4.084.828.309.213   | 0,00 |
|                             | 2020 | 197.498.349.769.000 | 5.127.760.608.990   | 0,04 |
| Mark Dynamics Indonesia Tbk | 2018 | 81.905.439.662.000  | 318.080.326.465.000 | 0,26 |
|                             | 2019 | 88.002.544.535.000  | 441.254.067.741.000 | 0,20 |
|                             | 2020 | 144.194.690.952.000 | 719.726.855.599.000 | 0,20 |
| Merck Tbk                   | 2018 | 1.163.324.165.000   | 1.263.113.689.000   | 0,92 |
|                             | 2019 | 78.256.797.000.000  | 901.060.986.000.000 | 0,09 |
|                             | 2020 | 71.902.263.000.000  | 929.901.046.000.000 | 0,08 |
| Multi Bintang Indonesia Tbk | 2018 | 1.224.807.000.000   | 2.889.501.000.000   | 0,42 |
|                             | 2019 | 1.206.059.000.000   | 2.896.950.000.000   | 0,42 |
|                             | 2020 | 285.617.000.000.000 | 2.907.425.000.000   | 0,10 |
| Madasari Murni Indah Tbk    | 2018 | 94.243.997.000.000  | 1.868.245.599.000   | 0,05 |
|                             | 2019 | 60.910.956.000.000  | 1.872.712.715.000   | 0,03 |
|                             | 2020 | 79.288.256.000.000  | 2.279.580.714.000   | 0,03 |
| Mayora Indah Tbk            | 2018 | 1.760.434.280.304   | 17.591.706.426.634  | 0,10 |
|                             | 2019 | 2.051.404.206.764   | 19.037.918.806.473  | 0,11 |
|                             | 2020 | 2.098.168.514.645   | 19.777.500.514.550  | 0,11 |
| Panca Budi Idaman Tbk       | 2018 | 297.628.915.000.000 | 2.295.734.967.000   | 0,13 |
|                             | 2019 | 223.626.619.000.000 | 2.338.919.728.000   | 0,10 |
|                             | 2020 | 373.653.845.000.000 | 2.421.301.079.000   | 0,15 |
| Phapros Tbk                 | 2018 | 133.292.514.000.000 | 1.868.663.546.000   | 0,07 |
|                             | 2019 | 102.310.124.000.000 | 2.096.719.180.000   | 0,05 |
|                             | 2020 | 48.665.149.000.000  | 1.915.989.375.000   | 0,03 |
| Pyridam Farma Tbk           | 2018 | 8.447.447.887.000   | 187.057.163.854.000 | 0,05 |
|                             | 2019 | 9.342.718.039.000   | 190.786.208.250.000 | 0,05 |
|                             | 2020 | 22.104.364.267.000  | 228.575.380.866.000 | 0,10 |

|  |      |                     |                     |      |
|--|------|---------------------|---------------------|------|
| Nippon Indosari Corpindo Tbk               | 2018 | 127.171.436.363.000 | 4.393.810.380.883   | 0,03 |
|  | 2019 | 236.518.557.420.000 | 4.682.083.844.951   | 0,05 |
|  | 2020 | 168.610.282.478.000 | 4.452.166.671.985   | 0,04 |
| Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk | 2018 | 197.335.806.664.000 | 4.165.196.478.857   | 0,05 |
|  | 2019 | 303.593.922.331.000 | 4.400.655.628.146   | 0,07 |
|  | 2020 | 238.152.486.485.000 | 3.743.659.818.718   | 0,06 |
| Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk  | 2018 | 663.849.000.000.000 | 3.337.628.000.000   | 0,20 |
|  | 2019 | 807.689.000.000.000 | 3.529.557.000.000   | 0,23 |
|  | 2020 | 934.016.000.000.000 | 3.849.516.000.000   | 0,24 |
| Sekar Bumi Tbk                             | 2018 | 15.954.632.472.000  | 1.771.365.972.009   | 0,01 |
|  | 2019 | 957.169.058.000.000 | 1.820.383.352.811   | 0,01 |
|  | 2020 | 5.415.741.808.000   | 1.768.660.546.754   | 0,00 |
| Sekar Laut Tbk                             | 2018 | 31.954.131.252.000  | 747.293.725.435.000 | 0,04 |
|  | 2019 | 44.943.627.900.000  | 790.845.543.826.000 | 0,06 |
|  | 2020 | 42.520.246.722.000  | 773.863.042.440.000 | 0,05 |
| Gaya Abadi Sempurna Tbk                    | 2018 | 20.993.581.788.000  | 228.553.740.840.000 | 0,09 |
|  | 2019 | 29.891.311.727.000  | 345.998.452.997.000 | 0,09 |
|  | 2020 | 25.879.720.230.000  | 383.601.312.705.000 | 0,07 |
| Semen Baturaja (Persero) Tbk               | 2018 | 76.074.721.000.000  | 5.538.079.503.000   | 0,01 |
|  | 2019 | 30.073.855.000.000  | 5.571.270.204.000   | 0,01 |
|  | 2020 | 10.981.673.000.000  | 5.737.175.560.000   | 0,00 |
| Semen Indonesia (Persero) Tbk              | 2018 | 3.085.704.000.000   | 50.775.763.549.000  | 0,06 |
|  | 2019 | 2.371.233.000.000   | 79.807.067.000.000  | 0,03 |
|  | 2020 | 2.674.343.000.000   | 78.006.244.000.000  | 0,03 |
| Selamat Sempurna Tbk                       | 2018 | 633.550.000.000.000 | 2.801.203.000.000   | 0,23 |
|  | 2019 | 638.676.000.000.000 | 3.106.981.000.000   | 0,21 |
|  | 2020 | 539.116.000.000.000 | 3.375.526.000.000   | 0,16 |
| Suparma Tbk                                | 2018 | 82.232.722.269.000  | 2.282.845.632.924   | 0,04 |
|  | 2019 | 131.005.670.940.000 | 2.372.130.750.775   | 0,06 |
|  | 2020 | 162.524.650.713.000 | 2.316.065.006.133   | 0,07 |
| Indo Acidatama Tbk                         | 2018 | 38.735.092.000.000  | 686.777.211.000.000 | 0,06 |
|  | 2019 | 42.829.128.000.000  | 779.246.858.000.000 | 0,05 |
|  | 2020 | 44.152.245.000.000  | 906.846.895.000.000 | 0,05 |
| Tunas Baru Lampung Tbk                     | 2018 | 764.380.000.000.000 | 16.339.916.000.000  | 0,05 |



|                              |      |                     |                    |      |
|------------------------------|------|---------------------|--------------------|------|
|                              | 2019 | 661.034.000.000.000 | 17.363.003.000.000 | 0,04 |
|                              | 2020 | 680.730.000.000.000 | 19.431.293.000.000 | 0,04 |
| Tempo Scan Pacific Tbk       | 2018 | 540.378.145.887.000 | 7.869.975.060.326  | 0,07 |
|                              | 2019 | 595.154.912.874.000 | 8.372.769.580.743  | 0,07 |
|                              | 2020 | 834.369.751.682.000 | 9.104.657.533.366  | 0,09 |
| Ultra Jaya Milk Industry Tbk | 2018 | 701.607.000.000.000 | 5.555.871.000.000  | 0,13 |
|                              | 2019 | 1.035.865.000.000   | 6.608.422.000.000  | 0,16 |
|                              | 2020 | 1.109.666.000.000   | 8.754.116.000.000  | 0,13 |
| Unilever Indonesia Tbk       | 2018 | 9.109.445.000.000   | 19.522.970.000.000 | 0,47 |
|                              | 2019 | 7.392.837.000.000   | 20.649.371.000.000 | 0,36 |
|                              | 2020 | 7.163.536.000.000   | 20.534.632.000.000 | 0,35 |
| Voksel Electric Tbk          | 2018 | 105.468.744.587.000 | 2.485.382.578.010  | 0,00 |
|                              | 2019 | 208.249.125.401.000 | 3.027.942.155.357  | 0,07 |
|                              | 2020 | 2.783.763.185.000   | 2.915.635.059.892  | 0,01 |
| Wijaya Karya Beton           | 2018 | 486.640.174.453.000 | 8.881.778.299.672  | 0,05 |
|                              | 2019 | 510.711.733.403.000 | 10.337.895.087.207 | 0,05 |
|                              | 2020 | 123.147.079.420.000 | 8.509.017.299.594  | 0,01 |

Lampiran 5 : *Cash Holding* (Y)

| NAMA PERUSAHAAN               | TAHUN | Kas dan Setara Kas<br>(Rupiah) | Total Aset<br>(Rupiah) | Y    |
|-------------------------------|-------|--------------------------------|------------------------|------|
| Akasha Wira International Tbk | 2018  | 102.273.000.000.000            | 881.275.000.000.000    | 0,12 |
|                               | 2019  | 129.049.000.000.000            | 822.375.000.000.000    | 0,15 |
|                               | 2020  | 338.488.000.000.000            | 958.791.000.000.000    | 0,35 |
| Aneka Gas Industri Tbk        | 2018  | 114.374.000.000.000            | 6.647.755.000.000      | 0,04 |
|                               | 2019  | 279.518.000.000.000            | 7.020.980.000.000      | 0,04 |
|                               | 2020  | 405.164.000.000.000            | 7.121.458.000.000      | 0,06 |
| Argha Karya Prima Ind. Tbk    | 2018  | 41.825.284.000.000             | 3.070.410.492.000      | 0,01 |
|                               | 2019  | 63.380.838.000.000             | 2.776.775.756.000      | 0,02 |
|                               | 2020  | 67.119.163.000.000             | 2.644.267.716.000      | 0,03 |
| Alakasa Industrindo Tbk       | 2018  | 88.950.095.000.000             | 648.968.295.000.000    | 0,14 |

|                                |      |                     |                     |      |
|--------------------------------|------|---------------------|---------------------|------|
|                                | 2019 | 284.097.327.000.000 | 604.824.614.000.000 | 0,47 |
|                                | 2020 | 181.131.283.000.000 | 418.630.902.000.000 | 0,43 |
| Arwana Citramulia Tbk          | 2018 | 192.813.271.612.000 | 1.652.905.985.730   | 0,12 |
|                                | 2019 | 348.977.786.130.000 | 1.799.137.069.343   | 0,19 |
|                                | 2020 | 435.881.790.280.000 | 1.970.340.289.520   | 0,22 |
| Astra International Tbk        | 2018 | 4.751.000.000.000   | 344.711.000.000.000 | 0,07 |
|                                | 2019 | 24.330.000.000.000  | 351.598.000.000.000 | 0,07 |
|                                | 2020 | 47.553.000.000.000  | 338.203.000.000.000 | 0,14 |
| Betonjaya Manunggal Tbk        | 2018 | 149.296.593.372.000 | 217.362.960.011.000 | 0,69 |
|                                | 2019 | 166.924.738.802.000 | 230.561.123.774.000 | 0,72 |
|                                | 2020 | 178.465.864.260.000 | 234.905.016.318.000 | 0,76 |
| Budi Starch & Sweetener Tbk    | 2018 | 53.134.000.000.000  | 3.392.980.000.000   | 0,02 |
|                                | 2019 | 24.208.000.000.000  | 2.999.767.000.000   | 0,01 |
|                                | 2020 | 64.022.000.000.000  | 2.693.007.000.000   | 0,02 |
| Campina Ice Cream Industry Tbk | 2018 | 281.133.628.265.000 | 1.004.275.813.783   | 0,28 |
|                                | 2019 | 348.062.973.183.000 | 1.057.529.235.985   | 0,33 |
|                                | 2020 | 478.735.929.325.000 | 1.086.873.666.641   | 0,44 |
| Wilmar Cahaya Indonesia Tbk    | 2018 | 1.010.163.064.000   | 1.168.956.042.706   | 0,00 |
|                                | 2019 | 366.378.768.108.000 | 1.393.079.542.074   | 0,26 |
|                                | 2020 | 441.806.177.838.000 | 1.566.673.828.068   | 0,28 |
| Chitose Internasional Tbk      | 2018 | 38.769.273.576.000  | 491.382.035.136.000 | 0,08 |
|                                | 2019 | 44.701.754.622.000  | 521.493.784.876.000 | 0,09 |
|                                | 2020 | 40.192.366.722.000  | 498.020.612.974.000 | 0,08 |
| Sariguna Primatirta Tbk        | 2018 | 2.681.860.260.000   | 833.933.861.594.000 | 0,00 |
|                                | 2019 | 6.843.501.828.000   | 1.245.144.303.719   | 0,01 |
|                                | 2020 | 22.890.468.010.000  | 1.310.940.121.622   | 0,02 |
| Wahana Interfood Nusantara Tbk | 2018 | 260.190.289.000.000 | 162.749.739.566.000 | 0,00 |
|                                | 2019 | 489.696.253.000.000 | 250.442.587.742.000 | 0,00 |
|                                | 2020 | 88.644.585.000.000  | 263.754.414.443.000 | 0,00 |
| Delta Jakarta Tbk              | 2018 | 963.342.137.000.000 | 1.523.517.170.000   | 0,63 |
|                                | 2019 | 844.219.288.000.000 | 1.425.983.722.000   | 0,59 |
|                                | 2020 | 679.228.431.000.000 | 1.225.580.913.000   | 0,57 |
| Duta Pertiwi Nusantara Tbk     | 2018 | 56.308.078.549.000  | 322.185.012.261.000 | 0,17 |
|                                | 2019 | 75.107.462.900.000  | 318.141.387.900.000 | 0,24 |

|                                 |      |                     |                     |      |
|---------------------------------|------|---------------------|---------------------|------|
|                                 | 2020 | 82.017.544.108.000  | 317.310.718.779.000 | 0,26 |
| Darya-Varia Laboratoria Tbk     | 2018 | 306.116.733.000.000 | 1.682.821.739.000   | 0,03 |
|                                 | 2019 | 339.047.459.000.000 | 1.829.960.714.000   | 0,19 |
|                                 | 2020 | 265.312.464.000.000 | 1.986.711.872.000   | 0,13 |
| Gudang Garam Tbk                | 2018 | 2.034.169.000.000   | 69.097.219.000.000  | 0,03 |
|                                 | 2019 | 3.571.886.000.000   | 78.647.274.000.000  | 0,05 |
|                                 | 2020 | 4.774.272.000.000   | 78.191.409.000.000  | 0,06 |
| Garudafood Putra Putri Jaya Tbk | 2018 | 217.697.179.498.000 | 4.212.408.305.683   | 0,05 |
|                                 | 2019 | 485.136.396.267.000 | 5.063.067.672.414   | 0,09 |
|                                 | 2020 | 859.338.834.174.000 | 6.570.969.641.033   | 0,13 |
| HM Sampoerna Tbk                | 2018 | 15.516.439.000.000  | 46.602.420.000.000  | 0,33 |
|                                 | 2019 | 18.820.695.000.000  | 50.902.806.000.000  | 0,37 |
|                                 | 2020 | 15.804.309.000.000  | 49.674.030.000.000  | 0,32 |
| Buyung Poetra Sembada Tbk       | 2018 | 42.927.581.553.000  | 758.846.556.031.000 | 0,06 |
|                                 | 2019 | 33.251.824.546.000  | 848.676.035.300.000 | 0,04 |
|                                 | 2020 | 4.787.116.907.000   | 906.924.214.166.000 | 0,01 |
| Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  | 2018 | 4.726.822.000.000   | 34.367.153.000.000  | 0,14 |
|                                 | 2019 | 8.359.164.000.000   | 38.709.314.000.000  | 0,22 |
|                                 | 2020 | 9.535.418.000.000   | 103.588.325.000.000 | 0,09 |
| Champion Pacific Indonesia Tbk  | 2018 | 106.627.245.303.000 | 570.197.810.698.000 | 0,19 |
|                                 | 2019 | 179.838.323.571.000 | 617.594.780.669.000 | 0,29 |
|                                 | 2020 | 240.409.766.767.000 | 665.863.417.235.000 | 0,36 |
| Impack Pratama Industri Tbk     | 2018 | 280.567.741.229.000 | 2.370.198.817.803   | 0,10 |
|                                 | 2019 | 218.293.735.988.000 | 2.501.132.856.219   | 0,09 |
|                                 | 2020 | 237.451.911.049.000 | 2.697.100.062.756   | 0,09 |
| Indal Aluminium Industry Tbk    | 2018 | 98.426.209.562.000  | 1.400.683.598.096   | 0,07 |
|                                 | 2019 | 50.355.857.416.000  | 1.212.894.403.676   | 0,04 |
|                                 | 2020 | 101.204.923.030.000 | 1.395.969.637.457   | 0,07 |
| Intanwijaya Internasional Tbk   | 2018 | 49.524.169.619.000  | 391.362.697.956.000 | 0,13 |
|                                 | 2019 | 58.554.611.693.000  | 405.445.049.452.000 | 0,14 |
|                                 | 2020 | 102.337.629.322.000 | 444.865.800.672.000 | 0,23 |
| Indofood Sukses Makmur Tbk      | 2018 | 8.809.253.000.000   | 96.537.796.000.000  | 0,09 |
|                                 | 2019 | 13.745.118.000.000  | 96.198.559.000.000  | 0,14 |
|                                 | 2020 | 17.336.960.000.000  | 163.136.516.000.000 | 0,11 |

|                                      |      |                     |                     |      |
|--------------------------------------|------|---------------------|---------------------|------|
| Indospring Tbk                       | 2018 | 245.989.564.055.000 | 2.482.337.567.967   | 0,10 |
|                                      | 2019 | 131.822.570.715.000 | 2.834.422.741.208   | 0,05 |
|                                      | 2020 | 315.460.017.730.000 | 2.826.260.084.696   | 0,11 |
| Indocement Tunggal Prakarsa Tbk      | 2018 | 7.225.876.000.000   | 27.788.562.000.000  | 0,26 |
|                                      | 2019 | 7.651.750.000.000   | 27.707.749.000.000  | 0,28 |
|                                      | 2020 | 7.697.631.000.000   | 27.344.672.000.000  | 0,28 |
| Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk | 2018 | 232.235.000.000.000 | 6.494.070.000.000   | 0,04 |
|                                      | 2019 | 219.024.000.000.000 | 6.424.507.000.000   | 0,03 |
|                                      | 2020 | 59.543.000.000.000  | 6.076.604.000.000   | 0,01 |
| Jembo Cable Company Tbk              | 2018 | 100.318.896.000.000 | 2.081.620.993.000   | 0,05 |
|                                      | 2019 | 31.631.973.000.000  | 1.888.753.850.000   | 0,02 |
|                                      | 2020 | 63.736.650.000.000  | 1.513.949.141.000   | 0,04 |
| JAPFA Comfeed Indonesia Tbk          | 2018 | 1.086.970.000.000   | 22.611.354.000.000  | 0,05 |
|                                      | 2019 | 937.947.000.000.000 | 26.650.895.000.000  | 0,04 |
|                                      | 2020 | 1.335.911.000.000   | 25.951.760.000.000  | 0,05 |
| Sky Energy Indonesia Tbk             | 2018 | 24.786.883.486.000  | 567.956.245.715.000 | 0,04 |
|                                      | 2019 | 19.440.928.277.000  | 542.056.619.997.000 | 0,04 |
|                                      | 2020 | 412.472.744.000.000 | 495.492.401.031.000 | 0,00 |
| Kabelindo Murni Tbk                  | 2018 | 40.902.446.640.000  | 1.298.358.478.375   | 0,03 |
|                                      | 2019 | 32.211.039.930.000  | 1.284.437.358.420   | 0,03 |
|                                      | 2020 | 16.178.240.346.000  | 1.026.762.882.496   | 0,02 |
| Kedawang Setia Industrial Tbk        | 2018 | 49.976.085.928.000  | 1.391.416.464.512   | 0,04 |
|                                      | 2019 | 46.480.321.495.000  | 1.253.650.408.375   | 0,04 |
|                                      | 2020 | 51.067.737.637.000  | 1.245.707.236.962   | 0,04 |
| Mulia Boga Raya Tbk                  | 2018 | 23.220.021.152.000  | 536.474.210.503.000 | 0,04 |
|                                      | 2019 | 188.992.680.487.000 | 666.313.386.673.000 | 0,28 |
|                                      | 2020 | 215.476.932.540.000 | 674.806.910.037.000 | 0,32 |
| Kino Indonesia Tbk                   | 2018 | 239.772.575.877.000 | 3.592.164.205.408   | 0,07 |
|                                      | 2019 | 267.677.121.921.000 | 4.695.764.958.883   | 0,06 |
|                                      | 2020 | 183.991.601.440.000 | 5.255.359.155.031   | 0,04 |
| Kalbe Farma Tbk                      | 2018 | 3.153.327.557.478   | 18.146.206.145.369  | 0,17 |
|                                      | 2019 | 3.040.487.103.572   | 20.264.726.862.584  | 0,15 |
|                                      | 2020 | 5.207.929.420.504   | 22.564.300.317.374  | 0,23 |
| Kirana Megatara Tbk                  | 2018 | 438.386.391.172.000 | 3.548.239.174.625   | 0,12 |

|  |      |                     |                     |      |
|--|------|---------------------|---------------------|------|
|  | 2019 | 283.436.460.691.000 | 4.084.828.309.213   | 0,07 |
|  | 2020 | 362.668.486.946.000 | 5.127.760.608.990   | 0,07 |
| Mark Dynamics Indonesia Tbk                | 2018 | 5.426.961.713.000   | 318.080.326.465.000 | 0,02 |
|  | 2019 | 27.975.310.470.000  | 441.254.067.741.000 | 0,06 |
|  | 2020 | 39.663.959.660.000  | 719.726.855.599.000 | 0,06 |
| Merck Tbk                                  | 2018 | 403.188.662.000.000 | 1.263.113.689.000   | 0,32 |
|  | 2019 | 161.465.802.000.000 | 901.060.986.000.000 | 0,18 |
|  | 2020 | 134.725.309.000.000 | 929.901.046.000.000 | 0,14 |
| Multi Bintang Indonesia Tbk                | 2018 | 307.896.000.000.000 | 2.889.501.000.000   | 0,11 |
|  | 2019 | 77.797.000.000.000  | 2.896.950.000.000   | 0,03 |
|  | 2020 | 633.253.000.000.000 | 2.907.425.000.000   | 0,22 |
| Madasari Murni Indah Tbk                   | 2018 | 308.310.115.000.000 | 1.868.245.599.000   | 0,17 |
|  | 2019 | 82.780.113.000.000  | 1.872.712.715.000   | 0,04 |
|  | 2020 | 63.949.036.000.000  | 2.279.580.714.000   | 0,03 |
| Mayora Indah Tbk                           | 2018 | 2.495.655.019.108   | 17.591.706.426.634  | 0,14 |
|  | 2019 | 2.982.004.859.009   | 19.037.918.806.473  | 0,16 |
|  | 2020 | 3.777.791.432.101   | 19.777.500.514.550  | 0,19 |
| Panca Budi Idaman Tbk                      | 2018 | 209.492.929.000.000 | 2.295.734.967.000   | 0,09 |
|  | 2019 | 393.876.050.000.000 | 2.338.919.728.000   | 0,17 |
|  | 2020 | 475.785.704.000.000 | 2.421.301.079.000   | 0,20 |
| Phapros Tbk                                | 2018 | 108.627.016.000.000 | 1.868.663.546.000   | 0,06 |
|  | 2019 | 106.567.314.000.000 | 2.096.719.180.000   | 0,05 |
|  | 2020 | 60.193.523.000.000  | 1.915.989.375.000   | 0,03 |
| Pyridam Farma Tbk                          | 2018 | 1.953.299.357.000   | 187.057.163.854.000 | 0,01 |
|  | 2019 | 5.294.802.962.000   | 190.786.208.250.000 | 0,03 |
|  | 2020 | 9.635.894.823.000   | 228.575.380.866.000 | 0,04 |
| Nippon Indosari Corpindo Tbk               | 2018 | 1.294.525.260.890   | 4.393.810.380.883   | 0,29 |
|  | 2019 | 1.185.910.198.515   | 4.682.083.844.951   | 0,25 |
|  | 2020 | 1.010.872.641.721   | 4.452.166.671.985   | 0,23 |
| Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk | 2018 | 387.321.809.624.000 | 4.165.196.478.857   | 0,09 |
|  | 2019 | 570.342.260.773.000 | 4.400.655.628.146   | 0,13 |
|  | 2020 | 1.026.016.335.334   | 3.743.659.818.718   | 0,27 |
| Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk  | 2018 | 805.833.000.000.000 | 3.337.628.000.000   | 0,24 |
|  | 2019 | 864.824.000.000.000 | 3.529.557.000.000   | 0,25 |

|                               |      |                     |                     |      |
|-------------------------------|------|---------------------|---------------------|------|
|                               | 2020 | 1.031.954.000.000   | 3.849.516.000.000   | 0,27 |
| Sekar Bumi Tbk                | 2018 | 268.820.928.488.000 | 1.771.365.972.009   | 0,15 |
|                               | 2019 | 170.632.054.962.000 | 1.820.383.352.811   | 0,09 |
|                               | 2020 | 176.646.721.652.000 | 1.768.660.546.754   | 0,10 |
| Sekar Laut Tbk                | 2018 | 20.393.369.843.000  | 747.293.725.435.000 | 0,03 |
|                               | 2019 | 22.358.640.194.000  | 790.845.543.826.000 | 0,03 |
|                               | 2020 | 71.810.853.147.000  | 773.863.042.440.000 | 0,09 |
| Gaya Abadi Sempurna Tbk       | 2018 | 4.065.839.073.000   | 228.553.740.840.000 | 0,02 |
|                               | 2019 | 4.643.717.149.000   | 345.998.452.997.000 | 0,01 |
|                               | 2020 | 5.330.054.481.000   | 383.601.312.705.000 | 0,01 |
| Semen Baturaja (Persero) Tbk  | 2018 | 465.826.559.000.000 | 5.538.079.503.000   | 0,08 |
|                               | 2019 | 185.648.846.000.000 | 5.571.270.204.000   | 0,03 |
|                               | 2020 | 362.469.101.000.000 | 5.737.175.560.000   | 0,06 |
| Semen Indonesia (Persero) Tbk | 2018 | 5.245.731.000.000   | 50.775.763.549.000  | 0,10 |
|                               | 2019 | 3.950.448.000.000   | 79.807.067.000.000  | 0,05 |
|                               | 2020 | 2.930.598.000.000   | 78.006.244.000.000  | 0,04 |
| Selamat Sempurna Tbk          | 2018 | 66.860.000.000.000  | 2.801.203.000.000   | 0,02 |
|                               | 2019 | 244.032.000.000.000 | 3.106.981.000.000   | 0,08 |
|                               | 2020 | 692.815.000.000.000 | 3.375.526.000.000   | 0,21 |
| Suparma Tbk                   | 2018 | 240.382.044.341.000 | 2.282.845.632.924   | 0,11 |
|                               | 2019 | 207.414.747.878.000 | 2.372.130.750.775   | 0,09 |
|                               | 2020 | 111.724.002.377.000 | 2.316.065.006.133   | 0,01 |
| Indo Acidatama Tbk            | 2018 | 9.103.719.000.000   | 686.777.211.000.000 | 0,01 |
|                               | 2019 | 27.385.791.000.000  | 779.246.858.000.000 | 0,05 |
|                               | 2020 | 40.472.889.000.000  | 906.846.895.000.000 | 0,07 |
| Tunas Baru Lampung Tbk        | 2018 | 224.334.000.000.000 | 16.339.916.000.000  | 0,01 |
|                               | 2019 | 400.674.000.000.000 | 17.363.003.000.000  | 0,02 |
|                               | 2020 | 479.577.000.000.000 | 19.431.293.000.000  | 0,02 |
| Tempo Scan Pacific Tbk        | 2018 | 1.903.177.852.578   | 7.869.975.060.326   | 0,24 |
|                               | 2019 | 2.254.216.067.576   | 8.372.769.580.743   | 0,27 |
|                               | 2020 | 2.645.930.816.069   | 9.104.657.533.366   | 0,29 |
| Ultra Jaya Milk Industry Tbk  | 2018 | 1.444.310.000.000   | 5.555.871.000.000   | 0,26 |
|                               | 2019 | 2.040.591.000.000   | 6.608.422.000.000   | 0,31 |

|                        |      |                     |                    |      |
|------------------------|------|---------------------|--------------------|------|
|                        | 2020 | 16.496.690.000.000  | 8.754.116.000.000  | 0,19 |
| Unilever Indonesia Tbk | 2018 | 351.667.000.000.000 | 19.522.970.000.000 | 0,02 |
|                        | 2019 | 628.649.000.000.000 | 20.649.371.000.000 | 0,03 |
|                        | 2020 | 844.076.000.000.000 | 20.534.632.000.000 | 0,04 |
| Voksel Electric Tbk    | 2018 | 217.976.984.486.000 | 2.485.382.578.010  | 0,09 |
|                        | 2019 | 629.843.941.973.000 | 3.027.942.155.357  | 0,20 |
|                        | 2020 | 142.143.289.755.000 | 2.915.635.059.892  | 0,05 |
| Wijaya Karya Beton     | 2018 | 865.016.441.666.000 | 8.881.778.299.672  | 0,10 |
|                        | 2019 | 1.602.280.750.520   | 10.337.895.087.207 | 0,15 |
|                        | 2020 | 1.542.217.223.256   | 8.509.017.299.594  | 0,18 |
| Wijaya Karya Beton     | 2018 | 865.016.441.666.000 | 8.881.778.299.672  | 0,10 |
|                        | 2019 | 1.602.280.750.520   | 10.337.895.087.207 | 0,15 |
|                        | 2020 | 1.542.217.223.256   | 8.509.017.299.594  | 0,18 |



## Lampiran 6 : Screenshot Laporan Keuangan Tahunan

| PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk  |                   | PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk                     |                        |   |
|---|-------------------|--|------------------------|---|
| LAPORAN POSISI KEUANGAN   |                   | STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION               |                        |   |
| 31 DESEMBER 2020 DAN 2019   |                   | DECEMBER 31, 2020 AND 2019                     |                        |   |
| (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)   |                   | (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated) |                        |   |
|   | Catatan/<br>Notes | 2020   | 2019                   |   |
| <b>ASET</b>   |                   |  |                        | <b>ASSETS</b>   |
| <b>ASET LANCAR</b>  |                   |  |                        | <b>CURRENT ASSETS</b>   |
| Kas dan setara kas  | 2c, 2e, 2q, 5     | 178.465.864.260                                | 166.924.738.802        | Cash and cash equivalents   |
| Investasi jangka pendek   | 2c, 2g, 2q, 6     | 501.186.386                                    | 569.022.565            | Short-term investments  |
| Piutang usaha   |                   |  |                        | Trade receivables   |
|   | 2c, 2d, 2f, 7,    |  |                        |   |
| Pihak berelasi  | 25                | -  | 58.110.019             | Related party   |
| Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 514.100.165 pada tahun 2020 dan Rp 220.994.123 pada tahun 2019 |                   |  |                        | Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 514,100,165 in 2020 and Rp 220,994,123 in 2019 |
|   | 2c, 2f, 3, 4, 7   | 8.587.773.121                                  | 10.895.831.194         |   |
| Persediaan  | 2h, 8             | 7.215.030.929                                  | 10.678.336.299         | Inventories   |
| Biaya dibayar di muka   | 2i, 9             | 57.564.643                                     | 37.212.139             | Prepaid expenses  |
| Jumlah Aset Lancar  |                   | 194.827.419.339                                | 189.163.251.018        | Total Current Assets  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>  |                   |  |                        | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>   |
| Aset pajak tangguhan  | 2r, 3, 26         | 137.854.396                                    | 260.255.535            | Deferred tax assets   |
| Taksiran tagihan pajak penghasilan  | 2r, 26            | 1.020.526.647                                  | 1.020.526.647          | Estimated claims for tax refund   |
| Investasi pada Entitas Asosiasi   | 2c, 2d, 2j, 10    | 29.777.490.122                                 | 31.274.703.735         | Investment in Associates  |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 35.435.621.987 pada tahun 2020 dan Rp 34.744.000.575 pada tahun 2019   |                   |  |                        | Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 35,435,621,987 in 2020 and Rp 34,744,000,575 in 2019   |
|   | 2k, 3, 11         | 9.141.725.814                                  | 8.842.386.839          |   |
| Jumlah Aset Tidak Lancar  |                   | 40.077.596.979                                 | 41.397.872.756         | Total Non-Current Assets  |
| <b>JUMLAH ASET</b>  |                   | <b>234.905.016.318</b>                         | <b>230.561.123.774</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>   |



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020 AND 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | Catatan/<br>Notes | 2020                 | 2019                 |   |
|--|-------------------|----------------------|----------------------|---|
| <b>PENJUALAN BERSIH</b>  | 2d, 2p, 19, 25    | 113.551.660.060      | 122.325.708.570      | <b>NET SALES</b>  |
| <b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>   | 2d, 2p, 20, 25    | (103.930.791.766)    | (106.515.138.255)    | <b>COSTS OF GOODS SOLD</b>  |
| <b>LABA KOTOR</b>  |                   | 9.620.868.294        | 15.810.570.315       | <b>GROSS PROFIT</b>   |
| Pendapatan lain-lain   | 2p, 21            | 7.011.920.155        | 4.465.951.382        | Other income  |
| Beban penjualan  | 2p, 22            | (240.725.425)        | (236.438.254)        | Selling expenses  |
| Beban umum dan administrasi  | 2p, 23            | (10.165.930.253)     | (10.140.895.004)     | General and administrative expenses                               |
| Beban pendanaan  | 2p                | -                    | (966.926.595)        | Finance expenses  |
| Beban lain-lain  | 2p, 24            | (10.929.853)         | (6.564.890.632)      | Other expenses  |
| Laba (rugi) atas Entitas Asosiasi  | 2j, 10            | (1.517.983.912)      | 522.744.627          | Share on Associate income (loss)                                  |
| <b>LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>   |                   | 4.697.219.006        | 2.890.115.839        | <b>INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>                    |
| <b>TAKSIRAN BEBAN PAJAK</b>  | 2r, 3, 26         | (211.135.067)        | (1.522.503.710)      | <b>PROVISION FOR TAX EXPENSE</b>                                  |
| <b>LABA TAHUN BERJALAN</b>   |                   | <b>4.486.083.939</b> | <b>1.367.612.129</b> | <b>INCOME FOR THE YEAR</b>  |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>   |                   |                      |                      | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                                 |
| <b>POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:</b>                     |                   |                      |                      | <b>ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS:</b>           |
| Kerugian aktuarial   | 2o, 15            | (5.186.728)          | (243.810.593)        | Actuarial loss  |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial - Entitas Asosiasi                               | 2o, 10            | 20.770.299           | (105.167.355)        | Actuarial gain (loss) - Associate                                 |
| Pajak penghasilan terkait pos - pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | 2r, 15            | (29.334.792)         | 60.952.648           | Income tax related items not to be reclassified to profit or loss |
| <b>JUMLAH POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI</b>               |                   | <b>(13.751.221)</b>  | <b>(288.025.300)</b> | <b>TOTAL ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFITS OR LOSS</b>      |

## II. ASET TETAP

## II. FIXED ASSETS

Akan ini terdiri dari:

This account consists of:

|                                 | 2020                                |                          |                            |                                    |                                |                                      |
|---------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|----------------------------|------------------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|
|                                 | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo Akhir/<br>Ending Balance |                                      |
| <b>Harta Perseoran</b>          |                                     |                          |                            |                                    |                                | <b>Acquisition Cost</b>              |
| Hak atas tanah                  | 3.724.348.083                       | -                        | -                          | -                                  | 3.724.348.083                  | Land rights                          |
| Bangunan dan prasarana          | 6.782.896.243                       | 126.345.000              | -                          | -                                  | 6.909.241.243                  | Buildings and improvements           |
| Mesin dan perlengkapan          | 26.908.327.647                      | 140.000.000              | -                          | -                                  | 27.048.327.647                 | Machinery and<br>Equipment           |
| Instalasi gas dan listrik       | 4.066.537.696                       | -                        | -                          | -                                  | 4.066.537.696                  | Electricity and gas<br>installations |
| Kendaraan                       | 782.973.180                         | 368.335.548              | 293.800.000                | -                                  | 857.508.728                    | Vehicles                             |
| Inventaris kantor<br>dan pabrik | 1.321.304.565                       | 9.795.454                | -                          | -                                  | 1.331.100.019                  | Furniture and fixtures               |
| Sub-jumlah                      | 43.586.387.414                      | 644.476.002              | 293.800.000                | -                                  | 43.937.063.416                 | Sub-total                            |
| Mesin dalam penyelesaian        | -                                   | 640.284.385              | -                          | -                                  | 640.284.385                    | Machine in progress                  |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>43.586.387.414</b>               | <b>1.284.760.387</b>     | <b>293.800.000</b>         | <b>-</b>                           | <b>44.577.347.801</b>          | <b>Total</b>                         |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>     |                                     |                          |                            |                                    |                                | <b>Accumulated Depreciation</b>      |
| Bangunan dan prasarana          | 4.635.242.148                       | 190.761.015              | -                          | -                                  | 4.826.003.163                  | Buildings and improvements           |
| Mesin dan perlengkapan          | 25.063.167.023                      | 403.870.227              | -                          | -                                  | 25.467.037.250                 | Machinery and<br>Equipment           |
| Instalasi gas dan listrik       | 2.960.064.309                       | 300.055.854              | -                          | -                                  | 3.260.120.163                  | Electricity and gas<br>installations |
| Kendaraan                       | 782.973.180                         | 84.400.230               | 293.800.000                | -                                  | 573.583.410                    | Vehicles                             |
| Inventaris kantor<br>dan pabrik | 1.302.553.915                       | 6.324.086                | -                          | -                                  | 1.308.878.001                  | Furniture and fixtures               |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>34.744.000.575</b>               | <b>985.421.412</b>       | <b>293.800.000</b>         | <b>-</b>                           | <b>35.435.621.987</b>          | <b>Total</b>                         |
| <b>Nilai Bersih</b>             | <b>8.842.386.839</b>                |                          |                            |                                    | <b>9.141.725.814</b>           | <b>Net Book Value</b>                |
|                                 | 2019                                |                          |                            |                                    |                                |                                      |
|                                 | Saldo Awal/<br>Beginning<br>Balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi/<br>Reclassification | Saldo Akhir/<br>Ending Balance |                                      |
| <b>Harta Perseoran</b>          |                                     |                          |                            |                                    |                                | <b>Acquisition Cost</b>              |
| Hak atas tanah                  | 3.724.348.083                       | -                        | -                          | -                                  | 3.724.348.083                  | Land rights                          |
| Bangunan dan prasarana          | 6.782.896.243                       | -                        | -                          | -                                  | 6.782.896.243                  | Buildings and improvements           |
| Mesin dan perlengkapan          | 26.908.327.647                      | -                        | -                          | -                                  | 26.908.327.647                 | Machinery and<br>Equipment           |
| Instalasi gas dan listrik       | 4.066.537.696                       | -                        | -                          | -                                  | 4.066.537.696                  | Electricity and gas<br>installations |
| Kendaraan                       | 782.973.180                         | -                        | -                          | -                                  | 782.973.180                    | Vehicles                             |
| Inventaris kantor<br>dan pabrik | 1.307.097.612                       | 15.054.453               | 847.500                    | -                                  | 1.321.304.565                  | Furniture and fixtures               |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>43.572.180.461</b>               | <b>15.054.453</b>        | <b>847.500</b>             | <b>-</b>                           | <b>43.586.387.414</b>          | <b>Total</b>                         |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>     |                                     |                          |                            |                                    |                                | <b>Accumulated Depreciation</b>      |
| Bangunan dan prasarana          | 4.367.958.948                       | 267.283.200              | -                          | -                                  | 4.635.242.148                  | Buildings and improvements           |
| Mesin dan perlengkapan          | 24.469.342.301                      | 593.824.722              | -                          | -                                  | 25.063.167.023                 | Machinery and<br>equipment           |
| Instalasi gas dan listrik       | 2.658.553.877                       | 301.510.432              | -                          | -                                  | 2.960.064.309                  | Electricity and gas<br>installations |
| Kendaraan                       | 757.332.554                         | 25.640.626               | -                          | -                                  | 782.973.180                    | Vehicles                             |
| Inventaris kantor<br>dan pabrik | 1.284.456.934                       | 18.944.481               | 847.500                    | -                                  | 1.302.553.915                  | Furniture and fixtures               |
| <b>Jumlah</b>                   | <b>33.537.644.614</b>               | <b>1.207.203.461</b>     | <b>847.500</b>             | <b>-</b>                           | <b>34.744.000.575</b>          | <b>Total</b>                         |
| <b>Nilai Bersih</b>             | <b>10.034.535.847</b>               |                          |                            |                                    | <b>8.842.386.839</b>           | <b>Net Book Value</b>                |

### Lampiran 7 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Variabel                   | N   | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|----------------------------|-----|---------|---------|-------|----------------|
| <i>Growth Opportunity</i>  | 192 | -1,00   | 3,21    | ,1059 | ,32143         |
| <i>Capital Expenditure</i> | 192 | ,00     | 1,42    | ,5638 | ,27221         |
| <i>Profitabilitas</i>      | 192 | ,00     | ,92     | ,0851 | ,10125         |
| <i>Cash Holding</i>        | 192 | ,00     | ,76     | ,1335 | ,14056         |
| Valid N (listwise)         | 192 |         |         |       |                |

### Lampiran 8 : Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1) Hasil Uji Normlitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 192                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | ,0000000                |
|                                    | Std. Deviation | ,13318614               |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | ,125                    |
|                                    | Positive       | ,125                    |
|                                    | Negative       | -,081                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | 1,726                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | ,005                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 2) Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |        |                         |      |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|--------|-------------------------|------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.   | Collinearity Statistics |      |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |        | Tolerance               | VIF  |       |
| 1                         | (Constant)                  | ,193       | ,024                      |       | 8,014  | ,000                    |      |       |
|                           | <i>Growth Opportunity</i>   | -,055      | ,031                      | -,126 | -1,798 | ,074                    | ,969 | 1,032 |
|                           | <i>Capital Expenditure</i>  | -,135      | ,036                      | -,262 | -3,739 | ,000                    | ,974 | 1,027 |
|                           | <i>Profitabilitas</i>       | ,269       | ,097                      | ,194  | 2,784  | ,006                    | ,987 | 1,013 |

a. Dependent Variable: Cash Holding

## 3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                    |                             |            |                           |      |       |
|---------------------------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|
| Model                     |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.  |
|                           |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       |
| 1                         | (Constant)         | -1.000E-013                 | ,024       |                           | ,000 | 1.000 |
|                           | Growth Opportunity | ,000                        | ,031       | ,000                      | ,000 | 1.000 |

|                     |      |      |      |      |       |
|---------------------|------|------|------|------|-------|
| Capital Expenditure | .000 | .036 | .000 | .000 | 1.000 |
| Profitabilitas      | .000 | .097 | .000 | .000 | 1.000 |

a. Dependent Variable: abresid

## Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis

### 1) Hasil Analisis Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
|                           |                            | 1                           | (Constant) | ,193                      |       |      |
|                           | <i>Growth Opportunity</i>  | -,055                       | ,031       | -,126                     | -     | ,074 |
|                           | <i>Capital Expenditure</i> | -,135                       | ,036       | -,262                     | -     | ,000 |
|                           | <i>Profitabilitas</i>      | ,269                        | ,097       | ,194                      | 2,784 | ,006 |

a. Dependent Variable: *Cash Holding*

### 2) Hasil Uji Parsial (Uji T)

| Coefficients <sup>a</sup> |                            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
|                           |                            | 1                           | (Constant) | ,193                      |       |      |
|                           | <i>Growth Opportunity</i>  | -                           | ,031       | -,126                     | -     | ,074 |
|                           | <i>Capital Expenditure</i> | -,135                       | ,036       | -,262                     | -     | ,000 |
|                           | <i>Profitabilitas</i>      | ,269                        | ,097       | ,194                      | 2,784 | ,006 |

a. Dependent Variable: *Cash Holding*

### 3) Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA <sup>a</sup> |                |       |             |      |       |                   |
|--------------------|----------------|-------|-------------|------|-------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | Df    | Mean Square | F    | Sig.  |                   |
| 1                  | Regression     | ,386  | 3           | ,129 | 7,131 | ,000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual       | 3,388 | 188         | ,018 |       |                   |
|                    | Total          | 3,774 | 191         |      |       |                   |

a. Dependent Variable: *Cash Holding*

b. Predictors: (Constant), *Profitabilitas*, *Capital Expenditure*, *Growth Opportunity*

### 3) Hasil Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,320 <sup>a</sup> | ,102     | ,088              | ,13424                     | ,907          |

a. Predictors: (Constant), *Profitabilitas*, *Capital Expenditure*, *Growth Opportunity*

b. Dependent Variable: *Cash Holding*

## Lampiran 10. Surat Keterangan Plagiat



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp:(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0817 /Un.16 / P1 /KT/VI/ 2023

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY,CAPITAL EXPENDITURE, DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP CASH HOLDING PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Indeks  
Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2020)**

Karya :

| NAMA      | NPM        | FAK/PRODI |
|-----------|------------|-----------|
| NUR LAILA | 1951030316 | FEBI/AKS  |

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 13 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 22 Juni 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan

  
  
 Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I  
197308291998031003

**Ket:**

1. Surat Keterangan Cek Turnitin Ini Loyal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan Ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY, CAPITAL EXPENDITURE,  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP CASH HOLDING  
PERUSAHAAN

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

|    |  |     |
|----|--|-----|
| 1  | Submitted to UIN Raden Intan Lampung<br>Student Paper                                      | 3%  |
| 2  | repository.radenintan.ac.id<br>Internet Source   | 2%  |
| 3  | pascasarjanafe.untan.ac.id<br>Internet Source  | 1%  |
| 4  | core.ac.uk<br>Internet Source  | 1%  |
| 5  | journal.yrpiiku.com<br>Internet Source   | <1% |
| 6  | eprints.perbanas.ac.id<br>Internet Source  | <1% |
| 7  | id.123dok.com<br>Internet Source   | <1% |
| 8  | digilib.iain-palangkaraya.ac.id<br>Internet Source   | <1% |
| 9  | etd.iain-padangsidempuan.ac.id<br>Internet Source  | <1% |
| 10 | jurnal.umk.ac.id<br>Internet Source  | <1% |
| 11 | repository.upstegal.ac.id<br>Internet Source   | <1% |
| 12 | Noval Noval, Nadia Nadia. "Pengaruh Inflasi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Dengan Bi | <1% |



7 Day Repo Rate Sebagai Variabel Moderating  
Dan Nilai Tukar (IDR/USD) Sebagai Variabel  
Intervening", Jurnal Ilmu Perbankan dan  
Keuangan Syariah, 2020

Publication

|    |  |      |
|----|--|------|
| 13 | <b>Submitted to Universitas Diponegoro</b><br>Student Paper        | <1 % |
| 14 | <b>docplayer.info</b><br>Internet Source                           | <1 % |
| 15 | <b>www.scribd.com</b><br>Internet Source                           | <1 % |
| 16 | <b>digilib.uin-suka.ac.id</b><br>Internet Source                   | <1 % |
| 17 | <b>repository.untar.ac.id</b><br>Internet Source                   | <1 % |
| 18 | <b>id.scribd.com</b><br>Internet Source                            | <1 % |
| 19 | <b>jurnal.bakrie.ac.id</b><br>Internet Source                      | <1 % |
| 20 | <b>www.coursehero.com</b><br>Internet Source                       | <1 % |
| 21 | <b>jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id</b><br>Internet Source               | <1 % |
| 22 | <b>jurnal.unmuhjember.ac.id</b><br>Internet Source                 | <1 % |
| 23 | <b>repository.ubharajaya.ac.id</b><br>Internet Source              | <1 % |
| 24 | <b>repository.uinbanten.ac.id</b><br>Internet Source               | <1 % |
| 25 | <b>libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id</b><br>Internet Source | <1 % |
|    | <b>repository.uinib.ac.id</b>                                      |      |

|    |   |      |
|----|---|------|
| 26 | Internet Source   | <1 % |
| 27 | www.neliti.com<br>Internet Source   | <1 % |
| 28 | Submitted to Tarumanagara University<br>Student Paper   | <1 % |
| 29 | digilib.uinkhas.ac.id<br>Internet Source  | <1 % |
| 30 | ecojoin.org<br>Internet Source  | <1 % |
| 31 | eprint.stieww.ac.id<br>Internet Source  | <1 % |
| 32 | journal.untar.ac.id<br>Internet Source  | <1 % |
| 33 | jurnal.yudharta.ac.id<br>Internet Source  | <1 % |
| 34 | repositori.umsu.ac.id<br>Internet Source  | <1 % |
| 35 | repositori.uin-alauddin.ac.id<br>Internet Source  | <1 % |
| 36 | Indah Lia Puspita, Juni Awan. "Persistensi Laba, Dividend Payout Ratio (DPR), Mekanisme Corporate Governance (CG), Alokasi Pajak Antar Periode dan Kualitas Laba", Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati, 2021<br>Publication | <1 % |